PT Trisula Textile Industries Tbk
dan Entitas Anaknya*/ and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
Serta Laporan Posisi Keuangan untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)/
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and Consolidated Statements of Financial Position
for The Periods Ended September 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)

	Halaman/ ***Pages***
Surat Pernyataan Dewan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Trisula Textile Industries Tbk dan Entitas Anaknya untuk Periode - periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit), serta Laporan Posisi Keuangan untuk Periode-periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit)/ *Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Trisula Textile Industries Tbk and Its Subsidiaries For The Nine-Month Periods Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited), and Consolidated Statements of Financial Position for The Periods Ended September 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited)*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- For The Nine-Month Periods Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Financial Position*	1-3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ *Consolidated Statement of Changes in Equity*	6-7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ *Consolidated Statement of Cash Flows*	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Notes to the Consolidated Financial Statements*	9-100

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA LAPORAN POSISI KEUANGAN UNTUK
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30
SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2025 (DIAUDIT)

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
AND CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION FOR THE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)

PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/ *Name* : **Karsongno Wongso Djaja**
   Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. Mahar Martanegara No. 170, Cigugur Tengah, Cimahi Tengah, Cimahi 40522
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ *Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Taman Villa Meruya H.5/ 3.A, RT/RW 004/010, Karang Mulya, Karang Tengah, Tangerang
   Nomor Telepon/ *Telephone Number* : (022) 6613333
   Jabatan/ *Title* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/ *Name* : **Heru Jatmiko Harrianto**
   Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. Mahar Martanegara No. 170, Cigugur Tengah, Cimahi Tengah, Cimahi 40522
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ *Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Milenium Regency No. F1, RT/RW 004/001, Kel. Pajajaran, Kec. Cicendo, Kota Bandung
   Nomor Telepon/ *Telephone Number* : (022) 6613333
   Jabatan/ *Title* : Direktur/ *Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trisula Textile Industries Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trisula Textile Industries Tbk (the Company) and its Subsidiaries.

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been presented completely and correctly; and

   b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Cimahi, 29 Oktober 2026/ *October 29, 2026*

PT Trisula Textile Industries Tbk



Karsongno Wongso Djaja
Direktur Utama/ *President Director*

Heru Jatmiko Harrianto
Direktur/ *Director*

TRISULA
TEXTILE INDUSTRIES

PT Trisula Textile Industries Tbk
Head Office/Factory:
Jl. Mahar Martanegara No. 170
Cimahi 40522
West Java
Indonesia
Tel: (022) 661 3333

Jakarta Office:
Trisula Center
Jl. Lingkar Luar Barat
Blok A No.1
Cengkareng
Jakarta Barat 11740
Indonesia
Tel: (021) 5835 7377
Fax: (021) 5835 8033

	30 September 2026/ September 30, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan bank	17.103.763.648	4,35	13.784.061.205	Cash on hand and in banks
Portofolio efek	72.500.000	5,35	72.500.000	Marketable securities
Piutang usaha		6,13,19,35		Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi provisi ekspektasi kerugian kredit Rp 6.690.830.553 dan Rp 6.711.404.484 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	87.795.140.033		89.526.770.753	Third parties - net of provision for expected credit Rp 6,690,830,553 and Rp 6,711,404,484 as at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Pihak berelasi	10.522.476.973	33	4.584.009.568	Related parties
Piutang lain-lain		7,35		Other receivables
Pihak ketiga	3.566.756.372		2.163.271.773	Third parties
Pihak berelasi	105.034.820	33	74.294.481	Related parties
Persediaan	222.969.044.887		238.311.683.871	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	9.376.991.218	9,33	6.214.847.319	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	1.954.590.012	14a	1.939.406.914	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	-	35	100.480.240	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	353.466.297.963		356.771.326.124	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NON CURRENT ASSETS**
Investasi pada entitas asosiasi	1.038.122.392	10	1.038.122.392	Investment in Associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 316.194.864.623 dan Rp 298.155.504.097 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	197.496.524.727	11	200.650.890.520	Property, plant and equipment - net Rp 316,194,864,623 and Rp 298,155,504,097 as at September 30, 2026 and December 31, 2025
Aset pajak tangguhan - neto	184.936.969	14e	625.645.805	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	15.678.932.961		6.787.337.661	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	214.398.517.049		209.101.996.378	**Total Non-current Assets**
JUMLAH ASET	**567.864.815.012**		**565.873.322.502**	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	30 September 2026/ September 30, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Pinjaman bank jangka pendek	106.488.657.630	6,8,11,13, 19,31,33,35	130.650.550.967	Short-term bank loans
Utang usaha		15,35		Trade payables
Pihak ketiga	72.978.527.933		49.330.422.174	Third parties
Pihak berelasi	28.470.308.204	33	23.331.870.622	Related parties
Utang lain-lain		16,36		Other payables
Pihak ketiga	1.442.027.164		1.934.925.903	Third parties
Pihak berelasi	809.400.775	33	369.640.041	Related parties
Beban akrual	15.436.890.579	17,35	12.685.411.996	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	1.133.888.780	18,35	8.197.160.298	Advances from customers
Utang pajak	6.342.405.031	14b	3.925.975.357	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		11,31,35		Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank	24.989.371.338	19,33	28.845.653.592	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	319.426.136	19	1.018.881.031	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	1.796.919.060	20,29,30	4.171.378.348	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	260.207.822.630		264.461.870.329	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :		11,31,35		Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	13.088.264.202	19,33	9.927.356.075	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	244.443.200	19,33	106.038.719	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	3.419.617.644	20,29,30	4.237.114.752	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	10.907.838.113	21,30	10.268.091.982	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	27.660.163.159		24.538.601.528	**Total Non-Current Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	**287.867.985.789**		**289.000.471.857**	**TOTAL LIABILITIES**

	30 September 2026/ September 30, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan				**Equity Attributable to the Owners of the Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham Modal dasar - 10.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.250.000.000 saham	145.000.000.000	23	145.000.000.000	Share capital - par value of Rp 20 per share Authorized capital - 10,000,000,000 shares Issued and fully paid capital - 7,250,000,000 shares
Saham treasuri	-	23	(1.644.542.848)	Treasury shares
Tambahan modal disetor - neto	8.016.691.078	24	7.469.368.123	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai atas transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	49.248.534		49.248.534	Difference in value from transactions with Noncontrolling Interests
Rugi komprehensif lain - cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	(201.500.000)		(201.500.000)	Other comprehensive loss - reserve for changes in fair value of financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	900.000.000	25	800.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	86.687.975.836		87.927.773.243	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	240.452.415.448		239.400.347.052	**Total Equity Attributable to the Owners of the Company**
Kepentingan Nonpengendali	39.544.413.775	26	37.472.503.593	Noncontrolling Interests
JUMLAH EKUITAS	**279.996.829.223**		**276.872.850.645**	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**567.864.815.012**		**565.873.322.502**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	30 September 2026/ September 30, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENJUALAN NETO	483.022.103.891	27,33	413.330.203.124	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	349.850.891.962	8,11,28,33	285.286.781.024	**COST OF SALES**
LABA KOTOR	133.171.211.929		128.043.422.100	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA		11,22,33		**OPERATING EXPENSES**
Beban penjualan dan pemasaran	58.265.144.307	29	61.889.593.939	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	46.660.272.351	14f,22,30	43.135.862.727	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	104.925.416.658		105.025.456.666	Total Operating Expenses
LABA USAHA	**28.245.795.271**		**23.017.965.434**	**OPERATING INCOME**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Beban keuangan	(9.612.251.535)	13,19,20, 22,31,33	(10.651.907.739)	Finance expenses
Laba penjualan aset tetap	249.549.549	11	477.579.887	Gain on sale of property, plant and equipment
Laba (Rugi) selisih kurs - neto	641.096.246		(664.602.789)	Gain (Loss) credit on foreign exchange - net
Pendapatan komisi	66.266.187		1.006.911.356	Commission income
Penghasilan dari penjualan sisa produksi	442.858.842		333.910.952	Income from sale of scraps
Pendapatan Dividen	168.000.000		87.897.500	Dividen Income
Pendapatan keuangan	272.962.768	4,12	178.248.903	Finance income
Lain-lain - bersih	1.216.893.278		597.281.786	Others - net
Jumlah Beban Lain-lain - Neto	(6.554.624.665)		(8.634.680.144)	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21.691.170.606		14.383.285.290	**INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				**INCOME TAX EXPENSE**
Kini	(6.895.675.842)	14c,14d	(4.901.401.281)	Current
Tangguhan - Neto	(657.005.404)	14e	(339.445.077)	Deffered - Net
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Neto	(7.552.681.246)		(5.240.846.358)	Total Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	14.138.489.360		9.142.438.932	**NET INCOME FOR THE PERIOD**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	30 September 2026/ September 30, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(848.431.519)	22	(134.054.585)	Remeasurements of employee benefits liabilities
Keuntungan (kerugian) nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-		-	Unrealized gain (loss) on fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak Penghasilan terkait	186.654.934	14e	27.014.032	Related income tax
Jumlah Rugi Komprehensif lain - Neto	(661.776.585)		(107.040.553)	Total Other Comprehensive Loss - Net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	13.476.712.775		9.035.398.379	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**NET INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Perusahaan	9.526.979.178		5.484.855.843	Owners of the company
Kepentingan Nonpengendali	4.611.510.182		3.657.583.089	Noncontrolling interests
Jumlah	14.138.489.360		9.142.438.932	**Total**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Perusahaan	8.865.202.593		5.376.638.827	Owners of the company
Kepentingan Nonpengendali	4.611.510.182		3.658.759.552	Noncontrolling interests
Jumlah	13.476.712.775		9.035.398.379	**Total**
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	1,31	32	0,76	**BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity Attributable to the Owners of the Company*										
							Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Tambahan Modal Disetor -Neto/ *Additional Paid-in-Capital - Net*	Selisih Nilai atas Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value from Transactions with Non-controlling interests*	Rugi Komprehensif Lain - Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ *Other Comprehensive Loss - Reserve for Changes in Fair Value of Financial Assets*	Telah Ditentukan Penggunannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026		145.000.000.000	(1.644.542.848)	7.469.368.123	49.248.534	(201.500.000)	800.000.000	87.927.773.243	239.400.347.052	37.472.503.593	276.872.850.645	**Balance as at January 1, 2026**
Pembelian kembali saham	23	-	1.644.542.848	547.322.955	-	-	-	-	2.191.865.803	-	2.191.865.803	Shares Buyback
Penjualan saham treasuri			-		-	-	-	-	-	-	-	Sale of treasury share
Pencadangan saldo laba	25	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Pembagian dividen tunai	25	-	-	-	-	-	-	(10.005.000.000)	(10.005.000.000)	-	(10.005.000.000)	Distribution of cash dividends
Pembagian dividen tunai kepada Kepentingan Nonpengendali	26	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.539.600.000)	(2.539.600.000)	Distribution of cash dividends to Non-controlling interests
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	9.526.979.178	9.526.979.178	4.611.510.182	14.138.489.360	Net income for the period
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	(661.776.585)	(661.776.585)	-	(661.776.585)	Total other comprehensive income (loss)
Saldo pada tanggal 30 September 2026		145.000.000.000	-	8.016.691.078	49.248.534	(201.500.000)	900.000.000	86.687.975.836	240.452.415.448	39.544.413.775	279.996.829.223	**Balance as at September 30, 2026**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity Attributable to the Owners of the Company*										
							Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in-Capital - Net*	Selisih Nilai atas Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value from Transactions with Non-controlling interests*	Rugi Komprehensif Lain - Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ *Other Comprehensive Loss - Reserve for Changes in Fair Value of Financial Assets*	Telah Ditentukan Penggunannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025		145.000.000.000	(2.575.457.766)	7.252.316.799	49.248.534	(199.475.000)	700.000.000	84.324.676.274	234.551.308.841	36.701.256.939	271.252.565.780	**Balance as at January 1, 2025**
Pembelian kembali saham	23	-	(327.263.699)	-	-	-	-	-	(327.263.699)	-	(327.263.699)	Shares Buyback
Penjualan saham treasuri			1.258.178.617	217.051.324	-	-	-	-	1.475.229.941	-	1.475.229.941	Sale of treasury share
Pencadangan saldo laba	25	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Pembagian dividen tunai	25	-	-	-	-	-	-	(4.976.508.390)	(4.976.508.390)	-	(4.976.508.390)	Distribution of cash dividends
Pembagian dividen tunai kepada Kepentingan Nonpengendali	26	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.126.250.000)	(2.126.250.000)	Distribution of cash dividends to Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	9.667.874.921	9.667.874.921	2.898.566.358	12.566.441.279	Net income for the period
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain-bersih		-	-	-	-	(2.025.000)	-	(988.269.562)	(990.294.562)	(1.069.704)	(991.364.266)	Total other comprehensive income (loss)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		145.000.000.000	(1.644.542.848)	7.469.368.123	49.248.534	(201.500.000)	800.000.000	87.927.773.243	239.400.347.052	37.472.503.593	276.872.850.645	**Balance as at December 31, 2025**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	30 September 2026/ September 30, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	470.317.770.554		423.659.023.685	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(310.867.723.566)		(299.487.175.208)	Cash payment to suppliers and operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(88.967.868.600)		(87.512.785.220)	Cash payment to employees
Penerimaan (pembayaran) dari operasi lainnya	(10.273.875.614)		9.979.333.755	Cash receipts (payment) from other operations
Kas dihasilkan dari operasi	60.208.302.774		46.638.397.012	Cash generated from operation
Pembayaran untuk beban keuangan	(7.077.136.982)		(9.290.508.934)	Payment of finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(4.710.726.149)		(3.883.884.756)	Cash payment of income taxes
Penerimaan dari pendapatan keuangan	388.455.036		95.540.714	Receipts of finance income
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	48.808.894.679		33.559.544.036	**Net Cash Provided by Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan aset tetap	(19.682.328.572)	11	(33.072.833.795)	Acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	249.549.549	11	477.579.887	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan Deposito Jangka Panjang	13.326.595.300		58.438.837	Receipts of Long - Term Deposits Investment in Associates
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(6.106.183.723)		(32.536.815.071)	**Net Cash Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Tambahan modal disetor	547.322.913		2.666.658	Additional paid in capital
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka pendek	(321.395.285.823)	13	(216.952.439.174)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) pokok liabilitas sewa	(3.611.956.396)	21	6.194.751.159	Receipts (payment) of principal portion of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	(10.005.000.000)		(4.976.508.390)	Cash dividends payment
Bagian Kepentingan Non Pengendali atas Dividen Entitas Anak	(2.539.600.000)		(1.778.750.000)	Share of Non-controlling interests in Dividends of Subsidiaries
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka panjang	(7.606.819.204)	19	(9.321.823.840)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(561.050.414)	20	(96.661.837)	Payment of consumer financing payables
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	297.233.392.486	13	228.689.599.851	Receipts from short-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	6.911.445.077	19	727.195.102	Receipts from long-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) Pembelian Kembali Saham	1.644.542.848		(322.653.714)	Receipts (payment) for Share buyback
Kas Bersih yang Diperoleh (digunakan) dari Aktivitas pendanaan	(39.383.008.513)		2.165.375.815	**Net Cash Provided (used) from Financing Activities**
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	3.319.702.443		3.188.104.780	**INCREASE CASH ON HAND AND IN BANKS**
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	13.784.061.205		10.571.524.696	**CASH ON HAND AND IN BANKS, AT BEGINNING OF THE PERIOD**
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	17.103.763.648		13.759.629.476	**CASH ON HAND AND IN BANKS, AT END OF THE PERIODE**

Pengungkapan tambahan untuk arus kas konsolidasian disajikan di Catatan 38.

Supplementary disclosures for consolidated cash flows are presented in Note 38.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trisula Textile Industries Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 11 Januari 1971 dari Notaris Kurniati, S.H. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan oleh Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/65/17 tanggal 26 Februari 1974 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 427/1974, Tambahan No. 68 tanggal 23 Agustus 1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 21 Juni 2022 dibuat dihadapan Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., tentang perubahan maksud dan tujuan Perusahaan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0042044.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 21 Juni 2022, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, masih dalam proses diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan yaitu bergerak dalam bidang industri penyempurnaan kain, industri pertenunan (bukan pertenunan karung goni dan karung lainnya), industri pemintalan benang, perdagangan besar tekstil, perdagangan besar berbagai macam barang dan perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran untuk manusia.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Mahar Martanegara No. 170, Cigugur Tengah, Cimahi Tengah, Cimahi 40522. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tahun 1973.

Entitas induk langsung atas Perusahaan adalah PT Trisula International Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan entitas induk utama atas Perusahaan adalah PT Karya Dwimanunggal Sejahtera, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Penawaran umum perdana

Pada tanggal 25 September 2017, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-417/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 300.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 150 per saham. Pada tanggal 29 September 2017, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 163 tanggal 30 Oktober 2017 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., sesuai dengan Daftar Pemegang Saham tanggal 17 Oktober 2017, jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada masyarakat dalam penawaran saham perdana adalah sebanyak 300.000.000 saham yang merupakan 20,69% dari jumlah saham disetor. Akta ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0187502.TH.2017 tanggal 3 November 2017.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Trisula Textile Industries Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 39 dated January 11, 1971 of Notary Kurniati, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through its Decision Letter No. Y.A.5/65/17 dated February 26, 1974 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 427/1974, Supplement No. 68 dated August 23, 1974.

The Articles of Association of the Company have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 26 dated June 21, 2022 of Notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., regarding changes of the purposes and objectives of Company with the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) in accordance with the Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics No. 2 of 2020. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0042044.AH.01.02.TAHUN 2022 dated June 21, 2022, until the completion date of the consolidated financial statements, the publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia is still in process.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Company, the purposes and objectives of the Company are to engage in the fabric perfecting industry, the weaving industry (not jute sacks and other sacks), yarn spinning industry, textile wholesale trade, wholesale trade of various kinds of goods and wholesale trade laboratory, pharmaceutical and medical equipment for humans.

The Company's domicile and head office is located at Jl. Mahar Martanegara No. 170, Cigugur Tengah, Cimahi Tengah, Cimahi 40522. The Company commenced its commercial operations in 1973.

The Company's immediate parent company is PT Trisula International Tbk, which is incorporated and domiciled in Indonesia, while its ultimate parent company is PT Karya Dwimanunggal Sejahtera, which is also incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Initial public offering

On September 25, 2017, the Company obtained an Effective Statement Letter No. S-417/D.04/2017 from Financial Services Authority of Indonesia (OJK) for its Initial Public Offering of 300,000,000 shares at par value of Rp 100 per share on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 150 per share. On September 29, 2017, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Statement of Meeting Resolutions, with Notarial Deed No. 163 dated October 30, 2017 of Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in accordance with the Shareholders' Register dated October 17, 2017, the shares issued by the Company to the public in the Initial Public Offering were 300,000,000 shares, representing 20.69% of the total outstanding shares. The Notarial Deed was reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia and was accepted through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0187502.TH.2017 dated November 3, 2017.

Stock split

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 10 Juli 2020 dari Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., menyatakan bahwa berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 15 Juni 2020, yang Berita Acara Rapatnya telah dimuat dalam Akta No. 10 tanggal 15 Juni 2020 dari notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., memutuskan antara lain persetujuan perubahan/ pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perusahaan dari semula Rp 100 per lembar saham menjadi sebesar Rp 20 per lembar saham.

Pada tanggal 20 Juli 2020, berdasarkan surat Bursa Efek Indonesia No. S-04063/BEI.PP1/07-2020, Bursa Efek Indonesia memberikan persetujuan atas permohonan pencatatan penambahan jumlah saham hasil stock split Perusahaan. Terhitung sejak tanggal 3 Agustus 2020, saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebelum dan setelah pelaksanaan stock split menjadi sebagai berikut:

Nilai Nominal/ *Par Value*	
Sebelum *Stock Split/ Before Stock Split/*	Setelah *Stock Split/ After Stock Split/*
Rp100	Rp20

Stock split

Based on Statement of Meeting Resolutions, with Notarial Deed No. 13 dated July 10, 2020 of Notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., stated that based on the Extraordinay General Meeting of Shareholders of the Company on June 15, 2020, the Minutes of the Meeting contained in Notarial Deed No. 10 dated June 15, 2020 of Notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., decided, among others, the approval for the stock split of the Company's shares from the original par value of Rp 100 per share to Rp 20 per share.

Exchange Letter No. S-04063/BEI.PP1/07-2020, the Indonesia Stock Exchange gave the approval for the Company's application for listing of additional shares resulting from the stock split. On August 3, 2020, the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange before and after the stock split are as follows:

Jumlah Saham/ *Total Number of Shares*	
Sebelum Stock Split/ *Before Stock Split/*	Setelah Stock Split/ *After Stock Split/*
1.450.000.000	7.250.000.000

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sesuai dengan Akta No. 64 tanggal 22 April 2026 dari Notaris R. Tendy Suwarman, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Lim Kwang Tak
Komisaris Independen	: Elly Mulyati
Direksi	
Direktur Utama	: Karsongno Wongso Djaja
Direktur	: Heru Jatmiko Harrianto
Direktur	: Wagiyono
Direktur	: Lukas Ginting

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sesuai dengan Akta No. 40 tanggal 15 April 2025 dari Notaris R. Tendy Suwarman, S.H., susunan Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Lim Kwang Tak
Komisaris Independen	: Elly Mulyati
Direksi	
Direktur Utama	: Karsongno Wongso Djaja
Direktur	: Heru Jatmiko Harrianto
Direktur	: Wagiyono
Direktur	: Lukas Ginting

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode - periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 (tidak diaudit) masing-masing berjumlah keseluruhan sebesar Rp 9.910.200.000 dan Rp 9.212.017.500 (Catatan 33).

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Based on Annual General Meeting of Shareholders, related to Notarial Deed No. 64 dated April 22, 2026 of Notary R. Tendy Suwarman, S.H., the compositions of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at September 30, 2026 are as follows:

Board of Commissioners	
President Commissioner	
Independent Commissioner	
Directors	
President Director	
Director	
Director	
Director	

Based on Annual General Meeting of Shareholders, related to Notarial Deed No. 40 dated April 15, 2025 of Notary R. Tendy Suwarman, S.H., the compositions of the Board of Commissioners, and Directors of the Company as at December 31, 2025 are as follows:

Board of Commissioners	
President Commissioner	
Independent Commissioner	
Directors	
President Director	
Director	
Director	
Director	

Salaries and allowances provided to the Boards of Commissioners and Directors for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 (unaudited) were amounting to Rp 9,910,200,000 and Rp 9,212,017,500 respectively (Note 33).

Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK.KOM/TTI/VII/2025 tanggal 01 Juli 2025, komposisi Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

Based on Decision Letter No.001/SK.KOM/TTI/VII/2025 dated July 01, 2025, the compositions of the Company's Audit Committee as at September 30 2026 are as follows:

Ketua	: Elly Mulyati	Chairman
Anggota	: Ong Po Han	Member
Anggota	: Yohanes Linero	Member

Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK-KOM/TTI/VII/2025 tanggal 1 Juli 2025, komposisi Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on Decision Letter No. 001/SK-KOM/TTI/VII/2025 dated July 1, 2025, the compositions of the Company's Audit Committee as at December 31, 2025 are as follows:

Ketua	: Elly Mulyati	Chairman
Anggota	: Ong Po Han	Member
Anggota	: Yohanes Linero	Member

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK.KOM/TTI/VII/2025 tanggal 01 Juli 2025, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

Based on Decision Letter No. 002/SK.KOM/TTI/VII/2025 dated July 01,2025 the compositions of the Remuneration and Nomination Committee as at September 30 2026 are as follows:

Ketua	: Elly Mulyati	Chairman
Anggota	: Lim Kwang Tak	Member
Anggota	: Yudi Fachmiady	Member

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK-KOM/TTI/VII/2025 tanggal 1 Juli 2025, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on Decision Letter No. 002/SK-KOM/TTI/VII/2025 dated July 1, 2025, the compositions of the Company's Remuneration and Nomination Committee as at December 31, 2025 are as follows:

Ketua	: Elly Mulyati	Chairman
Anggota	: Lim Kwang Tak	Member
Anggota	: Yudi Fachmiady	Member

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 058/ SK.DIR-IV/2022 tanggal 21 April 2022, Sekretaris Perusahaan adalah Terry Aditya Zulfianda.

As at June 30, 2026 and 2025, based on Decision Letter of the Directors of the Company No. 058/SK.DIR-IV/2022 dated April 21, 2022, the Company's Corporate Secretary is Terry Aditya Zulfianda.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai Grup) mempekerjakan 727 dan 721 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and its Subsidiaries (herein after collectively referred to as the Group) have a total of 727 and 721 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut Grup) adalah sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

As at September 30, 2026 and 2025, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the Group), are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	*Domisili/* Domicile	*Kegiatan Usaha/ Scope of Business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 30 September 2026/ *September 30, 2026* %	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* %	Mulai Beroperasi Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 30 September 2026/ *September 30, 2026* Rp	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* Rp
Kepemilikan langsung/ *Direct Ownership*							
PT Mido Indonesia (MI)	Depok	Ritel/ *Retail*	99	99	2000	181.311.286.663	212.491.757.363
PT Savana Lestari (SL)	Jakarta	Distributor	65	65	2011	28.824.032.814	31.536.580.199
PT Tricitra Busana Mas (TBM)	Jakarta	Distributor	40	40	1989	23.593.611.151	22.501.262.289
PT Prima Moda Kreasindo (PMK)	Bandung	Distributor	40	40	2005	37.730.135.536	27.337.302.220
PT Permata Busana Mas (PBM)	Jakarta	Distributor	60	60	2004	9.812.620.786	10.781.128.167
PT Sinar Abadi Citranusa (SAC)	Jakarta	Distributor	80	80	1997	36.662.882.705	26.883.981.818
PT Cakra Kencana (CK)	Jakarta	Distributor	70	70	2011	11.034.048.663	12.731.019.707
PT Trimas Bellindo Aparel Manufaktur (TBAM)	Sukoharjo	Manufaktur/ *Manufacturing*	100	100	2024	49.042.234.061	55.638.189.952

Kepemilikan tidak langsung melalui SL/ *Indirect ownership through SL, Subsidiary*							
PT Bina Citra Sentosa (BCG)	Semarang	Distributor	52	52	2012	6.271.128.864	6.549.557.534
Kepemilikan tidak langsung melalui CK/ *Indirect ownership through CK, Subsidiary*							
PT Bintang Cipta Sejahtera (BCS)	Surabaya	Distributor	42	42	2012	1.140.528.238	1.669.991.892

MI

Perusahaan memiliki secara langsung 99% saham MI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, aktivitas perusahaan holding dan aktivitas perancangan khusus. MI berdomisili di Depok dan telah beroperasi komersial pada tahun 2000.

MI semula bernama PT Texindo Karya Asia, didirikan pada tanggal 27 Februari 1997 berdasarkan akta pendirian No. 59 oleh Akta Notaris Silvia Veronica, S.H. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-6193HT.01.01.TH.1997 tanggal 4 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103, Tambahan No. 6075 tanggal 26 Desember 1997.

Berdasarkan Akta No. 82 tanggal 29 Juli 2019 dari Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham MI menyetujui untuk:

1. Meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 40.000.000.000 atau 40.000 lembar saham menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 atau 45.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham.
2. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp 16.100.000.000 atau 16.100 lembar saham menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 atas 45.000 lembar saham.

Keputusan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052534.AH.01.02.TH.2019 tanggal 16 Agustus 2019 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39590/2019, Tambahan No. 86 tanggal 25 Oktober 2019.

Investasi Perusahaan ke MI meningkat dari semula sebesar Rp 15.939.000.000 atau 15.939 saham menjadi sebesar Rp 44.550.000.000 atau 44.550 lembar saham dan tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan terhadap MI sebesar 99% kepemilikan.

SL

Perusahaan memiliki secara langsung 65% saham SL, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. SL berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

SL didirikan berdasarkan Akta Notaris Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H., No. 30 pada tanggal 11 Agustus 2011. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. AHU-46053.AH.01.01.TH.2011 tanggal 21 September 2011 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 91, Tambahan No. 67025 tanggal 13 November 2012.

MI

The Company has direct ownership of 99% in MI, which is engaged in wholesale trading, holding company activities and special design activities. MI is domiciled in Depok and started its commercial operations in 2000.

MI was established, under the name of PT Texindo Karya Asia, based on Notarial Deed No. 59 dated February 27, 1997 of Silvia Veronica, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through its Decision Letter No. C2-6193HT.01.01.TH.1997 dated July 4, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103, Supplement No. 6075 dated December 26, 1997.

Based on Notarial Deed No. 82 dated July 29, 2019 of Wiwik Condro, S.H., a notary in West Jakarta, MI shareholders agreed to:

1. Increase the MI's authorized capital from Rp 40,000,000,000 or 40,000 shares to Rp 45,000,000,000 or 45,000 shares, with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.
2. Increase the MI's issued and fully paid capital from Rp 16,100,000,000 or 16,100 shares to Rp 45,000,000,000 or 45,000 shares.

This decision has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0052534.AH.01.02.TH.2019 dated August 16, 2019 and was publised in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39590/2019, Supplement No. 86 dated October 25, 2019.

The investment of the Company to MI increased from Rp 15,939,000,000 or 15,939 shares to Rp 44,550,000,000 or 44,550 shares and does not change the percentage ownership of the Company to MI, which represent 99% of ownership.

SL

The Company has direct ownership of 65% in SL, which is engaged in distribution and textile industry. SL is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 2011.

SL was established based on Notarial Deed No. 30 dated August 11, 2011 of Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through its Decision Letter No. AHU-46053.AH.01.01.TH.2011 dated September 21, 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91, Supplement No. 67025 dated November 13, 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 50 pada tanggal 27 Agustus 2019, pemegang saham SL menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp 7.500.000.000 atau 7.500 lembar saham menjadi sebesar Rp 8.400.000.000 atau 8.400 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham.

Based on Notarial Deed No. 50 dated August 27, 2019 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., SL's shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp 7,500,000,000 or 7,500 shares to Rp 8,400,000,000 or 8,400 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.

Investasi Perusahaan ke SL meningkat dari semula sebesar Rp 4.875.000.000 atau 4.875 saham menjadi sebesar Rp 5.460.000.000 atau 5.460 lembar saham dan tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan terhadap SL sebesar 65% kepemilikan.

The investment of the Company to SL increased from Rp 4,875,000,000 or 4,875 shares to Rp 5,460,000,000 or 5,460 shares and does not change the percentage ownership of the Company to SL, which represents 65% of ownership.

TBM

Perusahaan memiliki secara langsung 40% saham TBM, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. TBM berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 1989.

TBM

The Company has direct ownership of 40% in TBM, which is engaged in distribution and textile industry. TBM is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 1989.

TBM didirikan berdasarkan Akta Notaris Tegoeh Hartanto, S.H., No. 150 pada tanggal 14 Maret 1989. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-4581.HT.01.01.TH.1990 tanggal 6 Agustus 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 82, Tambahan No. 4029 tanggal 12 Oktober 1990.

TBM was established based on Notarial Deed No. 150 dated March 14, 1989 of Tegoeh Hartanto, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through its Decision Letter No. C2-4581.HT.01.01.TH.1990 dated August 6, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 4029 dated October 12, 1990.

Walaupun Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari setengah hak suara, akan tetapi Perusahaan memiliki pengendalian dengan memiliki kekuasaan untuk mengarahkan dan mengendalikan aktivitas TBM.

Although the ownership of the Company is less than half of the voting rights, the Company has a control by having the power to direct and control TBM's activities.

PMK

Perusahaan memiliki secara langsung 40% saham PMK, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. PMK berdomisili di Bandung dan telah beroperasi komersial pada tahun 2005.

PMK

The Company has direct ownership of 40% in PMK, which is engaged in distribution and textile industry. PMK is domiciled in Bandung and started its commercial operations in 2005.

PMK didirikan berdasarkan Akta Notaris Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H., No. 11 pada tanggal 10 Maret 2005. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C-14505.HT.01.01.TH.2005 tanggal 27 Mei 2005 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 79, Tambahan No. 10652 tanggal 4 Oktober 2005.

PMK was established based on Notarial Deed No. 11 dated March 10, 2005 of Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through its Decision Letter No. C-14505.HT.01.01.TH.2005 dated May 27, 2005 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79, Supplement No. 10652 dated October 4, 2005.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PMK tercantum dalam Akta No. 2 tanggal 4 Desember 2017 dari Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham PMK menyetujui, pengurangan modal ditempatkan dan disetor PMK dari sejumlah 10.800 saham dengan nilai nominal Rp 10.800.000.000 menjadi sejumlah 5.500 saham dengan nilai nominal Rp 5.500.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027171.AH.01.02.TH.2017 tanggal 6 Februari 2018 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, Tambahan No. 10065 tanggal 14 Juni 2018.

Based on the Declaration of the Decision of the Company's Shareholders, with Notarial Deed No. 2 dated December 4, 2017 of Nanny Wiana Setiawan, S.H., notary in Jakarta, PMK's shareholders approved the reduction of the PMK's issued and fully paid capital from 10,800 shares with nominal value of Rp 10,800,000,000 to 5,500 shares with nominal value of Rp 5,500,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0027171.AH.01.02.TH.2017 dated February 6, 2018 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48, Supplement No. 10065 dated June 14, 2018.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham PMK tercantum dalam Akta No. 21 tanggal 19 Juli 2024 dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham PMK menyetujui, penambahan modal ditempatkan dan disetor PMK dari sejumlah 5.500 saham dengan nilai nominal Rp 5.500.000.000 menjadi sejumlah 7.000 saham dengan nilai nominal Rp 7.000.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0162568.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 6 Agustus 2024 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 5, Tambahan No. 001126 Tahun 2025.

Based on the Circular Declaration of the Decision of the Company's Shareholders, with Notarial Deed No. 21 dated July 19, 2024 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., notary in Jakarta, PMK's shareholders approved the addition of the PMK's issued and fully paid capital from 5,500 shares with nominal value of Rp 5,500,000,000 to 7,000 shares with nominal value of Rp 7,000,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0162568.AH.01.11.TAHUN 2024 dated August 6, 2024 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5, Supplement No. 001126 Year 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 19 Juli 2024 dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham PMK menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor dari sejumlah 5.500 saham dengan nilai nominal Rp 5.500.000.000 menjadi sejumlah 7.000 saham dengan nilai nominal Rp 7.000.000.000, naik sebesar Rp 1.500.000.000, dengan porsi Perusahaan sebesar Rp 600.000.000 dan Kepentingan Nonpengendali sebesar Rp 900.000.000 (Catatan 26). PMK melakukan penambahan modal disetor secara proporsional, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan.

Based on Notarial Deed No. 21 dated July 19, 2024 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of PMK agreed to increased its issued and fully paid 5,000 shares with nominal value of Rp 5,500,000,000 to 7,000 shares with nominal value of Rp 7,000,000,000, the increase amounting to Rp 1,500,000,000, of which the Company portion is Rp 600,000,000 and the Non-controlling Interests portion is Rp 900,000,000 (Note 26). PMK makes a increase in share capital proportionally, hence it does not change the percentage of ownership of the Company.

Walaupun Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari setengah hak suara, akan tetapi Perusahaan memiliki pengendalian dengan memiliki kekuasaan untuk mengarahkan dan mengendalikan aktivitas PMK.

Although the ownership of the Company is less than half of the voting rights, the Company has a control by having the power to direct and control PMK's activities.

PBM

Perusahaan memiliki secara langsung 60% saham PBM, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. PBM berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 2004.

PBM didirikan berdasarkan Akta Notaris Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H., No. 19 pada tanggal 31 Mei 2004. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C-17264.HT.01.01.TH.2004 tanggal 12 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.78, Tambahan No. 9682 tanggal 28 September 2004.

PBM

The Company has direct ownership of 60% in PBM, which is engaged in distribution and textile industry. PBM is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 2004.

PBM was established based on Notarial Deed No. 19 dated May 31, 2004 of Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through its Decision Letter No. C-17264.HT.01.01.TH.2004 dated July 12, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78, Supplement No. 9682 dated September 28, 2004.

SAC

Perusahaan memiliki secara langsung 80% saham SAC, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. SAC berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 1997.

SAC didirikan berdasarkan Akta Notaris Silvia Veronica, S.H., No. 1 pada tanggal 1 Mei 1997. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-8835.HT.01.01.TH.1997 tanggal 29 Agustus 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 34, Tambahan No. 2300 tanggal 27 April 1998.

SAC

The Company has direct ownership of 80% in SAC, which is engaged in distribution and textile industry. SAC is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 1997.

SAC was established based on Notarial Deed No. 1 dated May 1, 1997 of Silvia Veronica, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through its Decision Letter No. C2-8835.HT.01.01.TH.1997 dated August 29, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34, Supplement No. 2300 dated April 27, 1998.

CK

Perusahaan memiliki secara langsung 70% saham CK, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. CK berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

CK

The Company has direct ownership of 70% in CK, which is engaged in distribution and textile industry. CK is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 2011.

CK didirikan berdasarkan Akta Notaris Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H., No. 29 pada tanggal 11 Agustus 2011. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. AHU-45074.AH.01.01.TH.2011 tanggal 19 September 2011 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 91, Tambahan No. 66676 tanggal 13 November 2012.

CK was established based on Notarial Deed No. 29 dated August 11, 2011 of Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through its Decision Letter No. AHU-45074.AH.01.01.TH.2011 dated September 19, 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91, Supplement No. 66676 dated November 13, 2012.

TBAM

Perusahaan memiliki secara langsung 100% saham TBAM, yang bergerak dalam bidang manufaktur dan industri tekstil. TBAM berdomisili di Sukoharjo, Jawa Tengah dan telah beroperasi komersial pada tahun 2024.

TBAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Dradjad Uripno, S.H., No. 6 pada tanggal 10 Oktober 2023. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0083726.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 2 November 2023 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 25 Tambahan No. 00976 tanggal 28 Maret 2025.

TBAM

The Company has direct ownership of 100% in TBAM, which is engaged in manufacturing and textile industry. TBAM is domiciled in Sukoharjo, Central Java and started its commercial operations in 2024.

TBAM was established based on Notarial Deed No. 6 dated October 10, 2023 of Dradjad Uripno, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0083726.AH.01.01.TAHUN 2023 dated November 2, 2023 and was published in the State Gazzete of the Republic of Indonesia No. 25, Supplement No. 00976 dated March 28, 2025.

BCG

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui SL sebanyak 52% saham BCG, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. SL memiliki kepemilikan langsung sebesar 80% di BCG. BCG berdomisili di Semarang dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

BCG didirikan berdasarkan Akta Notaris Maya Desilia, S.H., M.Kn., sebagai pengganti Cyntia Magdalena, S.H., No. 14 pada tanggal 18 Juli 2012. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-54217.AH.01.01.TH.2012 tanggal 22 Oktober 2012 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 44, Tambahan No. 61016 tanggal 31 Mei 2013.

BCG

The Company has indirect ownership through SL of 52% in BCG, which is engaged in distribution and textile industry. SL has direct ownership of 80% in BCG. BCG is domiciled in Semarang and started its commercial operations in 2012.

BCG was established based on Notarial Deed No. 14 dated July 18, 2012 of Maya Desilia, S.H., M.Kn., as a subtitute for Notary Cyntia Magdalena, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-54217.AH.01.01.TH.2012 dated October 22, 2012 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44, Supplement No. 61016 dated May 31, 2013.

BCS

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui CK sebanyak 42% saham BCS, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. CK memiliki kepemilikan langsung sebesar 60% di BCS. BCS berdomisili di Surabaya dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

BCS didirikan berdasarkan Akta Notaris Nuniek Suharini, S.H., No. 1 pada tanggal 7 Maret 2012. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 16114.AH.01.01.TH.2012 tanggal 28 Maret 2012 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 23117 tanggal 30 April 2013.

Walaupun Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari setengah hak suara, akan tetapi Perusahaan memiliki pengendalian dengan memiliki kekuasaan untuk mengarahkan dan mengendalikan aktivitas BCS.

BCS

The Company has indirect ownership through CK of 42% in BCS, which is distribution and textile industry. CK has direct ownership of 60% in BCS. BCS is domiciled in Surabaya and started its commercial operations in 2012.

BCS was established based on Notarial Deed No. 1 dated March 7, 2012 of Nuniek Suharini, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. 16114.AH.01.01.TH.2012 dated March 28, 2012 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35, Supplement No. 23117 dated April 30, 2013.

Although the ownership of the Company is less than half of the voting rights, the Company has a control by having the power to direct and control BCS's activities.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim PT Trisula Textile Industries Tbk dan Entitas Anaknya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2026. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Dewan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

e. Completion of Interim Consolidated Financial Statements

The Interim consolidated financial statements of PT Trisula Textile Industries Tbk and its Subsidiaries for the nine-month period ended September 30, 2026 are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on October 29, 2026. The Company's Directors, who signed the Board of Directors' Statement, are responsible for the fair preparation and presentation of these interim consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, disajikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee* ;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perusahaan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Interim Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its Subsidiaries. Control is achieved when the Company has all the following:

- power over the investee;
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Apabila Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak suara atas investee, maka Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee hanya jika hak suara yang dimiliki mencukupi untuk memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan mencukupi untuk memberikan, atau tidak dapat memberikan, kekuasaan atas investee, termasuk:

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

- ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebelumnya.

- the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ablity to direct the relevant activities at the time that decision need to be made, including voting patterns at previous General Meeting of Shareholders.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on interim consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan Kepentingan Nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the Non-controlling Interests (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currencies.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ September 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31 2025	
Euro	20.427	19.753	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat	17.998	16.782	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	14.072	13.069	Singapore Dollar (SGD)
Yen Jepang	114	108	Japanese Yen (JPY)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;

(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
(iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Perusahaan.
(ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:

(i) has control or joint control over the Group;

(ii) has significant influence over the Group; or
(iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

(i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).

(iii) both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
(vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

(ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the interim consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar/ Jangka Pendek dan Tidak Lancar/ Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/ tidak lancar atau jangka pendek/ jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

i. akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
ii. dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau
iii. akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek apabila:

i akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
ii dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan;
iii akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
iv tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/ non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realized, or intended to be sold, or consumed in the normal operating cycle;
ii. held primarily for the purpose of trading, or
iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

i expected to be settled in the normal operating cycle;
ii held primarily for the purpose of trading;
iii due to be settled within 12 months after the reporting period; or
iv there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cerukan yang dapat dibayar kembali atas permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas suatu entitas dicatat sebagai komponen kas dan bank. Karakteristik pengaturan perbankan seperti itu adalah saldo bank sering berfluktuasi dari positif menjadi penarikan berlebih.

Grup mengakui cerukan bank sebagai pinjaman bank jangka pendek di laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and cash in banks that are neither pledged as collateral nor restricted for use.

Bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of an entity's cash management are included as a component of cash on hand and in banks. A characteristic of such banking arrangements is that the bank balance often fluctuates from being positive to overdrawn.

The Group recognizes its bank overdrafts as a short-term bank loan in the consolidated statements of financial position.

g. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

g. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

ii Aset Keuangan pada FVOCI

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi portofolio efek yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

The Group's financial assets at amortized cost consist of cash on hand and in banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, other current assets and other non-current assets.

ii. Financial Assets at FVOCI

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025 the Group's marketable securities are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

  Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

  Liabilitas keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, pinjaman bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa.

- Financial liabilities at amortized cost

  Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

  The Group's financial liabilities at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, long-term bank loans, consumer finance payables and lease liabilities.

ii Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian (ECL). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because their trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganizations, and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;

b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substantial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

h. Pengakuan Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1 di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2 jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group’s continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset’s carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, hal tersebut memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas baik yang diukur pada nilai wajar atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas, kecuali investasi pada entitas asosiasi tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan organisasi modal ventura, reksa dana, unit perwalian atau entitas sejenis, yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable values.

j. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except for certain investments in associates held indirectly through an entity that is a venture capital organization, mutual fund, unit trust or smiliar entities which are measured at fair value through profit and loss.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

When an entity within the Group transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

k. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statements of financial position expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract period using the straight-line method.

l. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

l. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan metode menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method and double declining method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	Buildings and infrastructures
Mesin	4 - 16	Machineries
Kendaraan	4 - 16	Vehicles
Peralatan pabrik	4 - 8	Plant equipment
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	Office furnitures and fixtures

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada periode aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising on derecognition of the property, plant and equipment are charged to profit or loss in the year the property, plant and equipment are derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The property, plant and equipment's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Assets in Construction

Assets in construction represent property, plant and equipment under construction which are stated at cost and are not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the property, plant and equipment are is ready for its intended use.

m. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

m. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan dan prasarana	2 - 5	Buildings and infrastructures

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as part of "Property, Plant and Equipment" in the consolidated statements of financial position.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

n. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode projected unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset program yang diharapkan, dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun bersih yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Defined Benefits Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Job Creation 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Pension costs under the Group's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, expected returns on plan asset and salary increase rate.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, and the expected returns on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali:

- Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal goodwill atau aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expenses or income; and
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represent the actual deficit or surplus in the Group's defined benefits plan. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

- Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, jika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset pajak tangguhan diakui, kecuali:

- Aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer yang dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, diakui hanya jika kemungkinan besar pembalikan perbedaan temporer terjadi di masa depan yang dapat diperkirakan dan tersedia penghasilan kena pajak untuk pemanfaatan perbedaan temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Saham Treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

r. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

- In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carryforward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and the carryforward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized except:

- When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

r. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui saat barang dikapalkan (FOB shipping point).

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang Muka Pelanggan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

t. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh Direksi dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh Direksi untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sale of Goods

Revenues from local sale of goods are recognized when control of the goods has transferred to the customers, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale. Revenues from export sale of goods are recognized upon shipment of the goods (FOB shipping point).

Contract Liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from Customers" in the consolidated statements of financial position.

Dividend Income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' right to receive payment has been established.

Interest Income and Interest Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the Directors in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the Directors to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh Direksi dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Information reported to the Directors for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

v. Beban Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

v. Share Issuance Costs

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against additional paid-in capital and are not amortized.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the interim consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the interim consolidated financial statements.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim :

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi penjualan bersih dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

3. Managemen Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net sales and cost of sales. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2g.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Konsolidasi Entitas dengan Hak Suara Grup di Bawah 50%

Catatan 1d menjelaskan bahwa TBM dan PMK adalah entitas anak dari Perusahaan meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan langsung hanya 40% dan hanya 40% hak suara di TBM dan PMK. Perusahaan telah memiliki 40% kepemilikannya sejak Maret 1989 untuk TBM dan Maret 2005 untuk PMK.

Catatan 1d juga menjelaskan bahwa BCS adalah entitas anak dari Perusahaan meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan secara tidak langsung melalui CK sebesar 42% hak suara di BCS. CK telah memiliki 60% kepemilikannya sejak Maret 2012.

Direksi Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atas TBM, PMK dan BCS berdasarkan kemampuan Perusahaan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari TBM, PMK dan BCS secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Perusahaan pada TBM, PMK dan BCS dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Perusahaan memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari TBM, PMK dan BCS, dan karenanya Perusahaan memiliki pengendalian atas TBM, PMK dan BCS.

Consolidation of Entities in which the Group Holds Less than 50%

Note 1d describes that TBM and PMK are subsidiaries of the Company even though the Company has only 40% direct ownership interest and has only 40% of the voting rights in TBM and PMK. The Company has held its 40% direct ownership interest since March 1989 for TBM and March 2005 for PMK.

Note 1d also describes that BCS is a subsidiary of the Company even though the Company has only 42% indirect ownership interest and has only 42% of the voting rights in BCS. CK has held its 60% direct ownership interest since March 2012 for BCS.

Directors of the Company assessed whether or not the Company has control over TBM, PMK and BCS based on whether the Company has the practical ability to direct the relevant activities of TBM, PMK and BCS unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Company's absolute size of holding in TBM, PMK and BCS and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Company has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of TBM, PMK and BCS and therefore, the Company has control over TBM, PMK and BCS.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa sejumlah bangunan dan prasarana. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK 116.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang memengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Operating Lease Commitments - the Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for buildings and infrastructures. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 116.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 35.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 35.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Notes 6.

Allowance for Decline in Market Values and Inventories Obsolescence

The Group provides allowance for decline in market values and obsolescence of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying amounts of the inventories and allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tetap tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat bersih aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 22 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat mortalitas, tingkat cacat dan tingkat pengunduran diri per usia, yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment, except land, are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the property, plant and equipment are expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation and decrease in the carrying amounts of property, plant and equipment.

The net book values of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of September30, 2026 and December 31, 2025.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 22 and include, among others, discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, disability rate and employees' resignation rate per age, which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liabilities. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 22.

The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 22.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretations of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 14.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14e.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14e.

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Kas dan Bank / 4. Cash on Hand and in Banks

Akun ini terdiri atas: / This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas			Cash on hand
Rupiah	276.235.015	213.910.057	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	251.972	234.948	United States Dollar
Jumlah kas	276.486.987	214.145.005	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	9.751.052.515	8.311.574.319	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.910.990.176	1.536.726.651	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.334.079.587	25.967.835	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.332.468.136	336.089.553	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	248.330.162	51.870.639	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	247.353.974	330.249.409	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	125.123.813	88.026.143	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	102.637.254	2.903.369	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	86.883.242	29.427.418	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	84.602.055	13.402.128	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	78.098.147	41.584.793	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	63.546.829	63.546.829	PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk
PT Bank Permata Tbk	58.731.891	86.153.045	PT Bank Permata Tbk
PT Bank MayBank Indonesia Tbk	55.177.529	31.250.648	PT Bank MayBank Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	40.455.362	12.062.402	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	29.171.472	29.307.723	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
PT Bank Central Asia Syariah	27.882.448	700.125	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	27.755.648	49.755.693	PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur
PT Bank Resona Perdania	24.681.677	24.882.677	PT Bank Resona Perdania
PT Bank UOB Indonesia	-	8.906.310	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	4.218.406	94.240.078	PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2.529.500	2.764.500	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Jabar Banten Syariah	2.164.878	2.164.878	PT Bank Jabar Banten Syariah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	1.132.458.404	1.489.393.270	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.192.513	22.624.653	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	24.655.002	23.837.072	PT Bank Central Asia Tbk
Yen Jepang			Japan Yen
PT Bank Central Asia Tbk	10.036.041	860.504.040	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah bank	16.827.276.661	13.569.916.200	Total cash in banks
Jumlah	17.103.763.648	13.784.061.205	Total

Ringkasan saldo kas dan bank berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of cash on hand and in banks based on currency are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah	15.914.169.716	11.387.467.222	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.154.902.889	1.512.252.871	United States Dollar
Dolar Singapura	24.655.002	23.837.072	Singapore Dollar
Yen Jepang	10.036.041	860.504.040	Yen Jepang
Jumlah	17.103.763.648	13.784.061.205	Total

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan di pihak berelasi.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no restricted cash on hand and in banks nor placed at related parties.

5. Portofolio Efek

5. Marketable Securities

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	72.500.000	72.500.000	Financial assets at fair value through other comprehensive income

Aset keuangan tersebut di atas meliputi:

The above financial assets include the following:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga kuotasi efek ekuitas atas:			Quoted price of equity securities in:
PT Langen Kridha Pratyangga Tbk	65.000.000	65.000.000	PT Langen Kridha Pratyangga Tbk
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	7.500.000	7.500.000	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
Jumlah	72.500.000	72.500.000	Total

Rincian portofolio efek adalah sebagai berikut:

The details of marketable receivables are as follows:

	30 September 2026 / September 30, *2026*			
	Jumlah Lembar Saham/ *Number of Shares*	Nilai Saham/ *Market Value*	*Jumlah/ Total*	
PT Langen Kridha Pratyangga Tbk	13	5.000.000	65.000.000	PT Langen Kridha Pratyangga Tbk
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	15.000	500	7.500.000	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
Jumlah			72.500.000	Total

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
	Jumlah Lembar Saham/ *Number of Shares*	Nilai Saham/ *Market Value*	*Jumlah/ Total*	
PT Langen Kridha Pratyangga Tbk	13	5.000.000	65.000.000	PT Langen Kridha Pratyangga Tbk
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	15.000	500	7.500.000	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
Jumlah			72.500.000	Total

Portofolio efek Grup, kecuali PT Langen Kridha Pratyangga Tbk, merupakan saham-saham yang diperdagangkan di BEI.

The Group's marketable securities, except PT Langen Kridha Pratyangga Tbk, are shares traded in IDX.

Nilai wajar atas efek PT Tifico Fiber Indonesia Tbk yang memiliki kuotasi didasarkan pada harga pasar yang dipublikasikan.

The fair value of quoted securities of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk is based on published current bid prices in an active market.

Mutasi portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berikut:

Movements of marketable securities at fair value through other comprehensive income recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	72.500.000	74.525.000	Beginning balance
Kerugian yang belum terealisasi atas nilai wajar	-	(2.025.000)	Unrealized loss on fair value
Saldo akhir	72.500.000	72.500.000	Ending balance

6. Piutang Usaha / 6. Trade Receivables

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga	94.485.970.586	96.238.175.237	Third parties
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(6.690.830.553)	(6.711.404.484)	Provision for expected credit losses
Pihak ketiga - bersih	87.795.140.033	89.526.770.753	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 33)	10.522.476.973	4.584.009.568	Related parties (Note 33)
Jumlah	98.317.617.006	94.110.780.321	Total

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah	98.421.655.297	94.251.873.884	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.586.792.262	6.570.310.921	United States Dollar
Jumlah	105.008.447.559	100.822.184.805	Total
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(6.690.830.553)	(6.711.404.484)	Provision for expected credit losses
Bersih	98.317.617.006	94.110.780.321	Net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo	78.080.759.075	71.408.292.013	Current
Telah jatuh tempo			Past due:
1 - 30 hari	7.371.666.264	4.659.353.149	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.511.742.716	2.874.398.277	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.145.928.469	2.867.504.947	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	15.898.351.035	19.012.636.419	Over 90 days
Jumlah	105.008.447.559	100.822.184.805	Total
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(6.690.830.553)	(6.711.404.484)	Provision for expected credit losses
Bersih	98.317.617.006	94.110.780.321	Net

Perubahan provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

The mutations of the Group's provision for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	6.711.404.484	6.270.301.441	Beginning balance
Provisi	-	514.204.065	Provision
Pemulihan	(20.573.931)	(73.101.022)	Recovery
Saldo akhir	6.690.830.553	6.711.404.484	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2026, Grup telah menghapus provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha dari pelanggan pihak ketiga sebesar Rp 20.573.931. Penghapusan ini dilakukan terkait ketidaksanggupan pelanggan dalam melunasi piutang usahanya pada Grup.

In September 30, 2026, the Group has written off the provision for expected credit losses of trade receivables from a third party customer amounting to Rp 20,573,931. This written-off was carried out due to the customer's inability to pay-off their trade receivables in the Group.

Beban atas provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha dicatat dalam "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Expenses for provision for expected credit losses of trade receivables have been included in "Other Income (Expenses)" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13 dan 19).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 13 and 19).

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

7. Piutang Lain-lain / 7. Other Receivables

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of other receivables by nature of relationship are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga	3.566.756.372	2.163.271.773	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 33)	105.034.820	74.294.481	Related parties (Note 33)
Jumlah	3.671.791.192	2.237.566.254	Total

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang lain-lain - pihak ketiga masing-masing merupakan piutang atas pembelian barang dan jasa di luar operasi utama, dan pinjaman kepada karyawan.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, other receivables - third parties represent receivables from purchase of goods and services outside the Group's main operating activities, and loans to employees.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh piutang lain-lain berdenominasi dalam Rupiah.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, all other receivables are denominated in Rupiah.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan provisi ekspektasi kerugian kredit.

Based on review of the status of the individual other receivable as at September 30, 2026 and December 31, 2025, the management of the Group believes that all other receivables will be fully collected, and therefore a provision for expected credit losses is not considered necessary.

8. Persediaan / 8. Inventories

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Barang jadi (Catatan 28)	179.163.301.208	172.062.586.056	Finished goods (Note 28)
Barang dalam proses (Catatan 28)	13.858.298.854	32.959.366.678	Work-in-process (Note 28)
Bahan baku (Catatan 28)	22.741.909.588	29.475.063.360	Raw materials (Note 28)
Bahan pendukung	7.107.004.638	3.713.475.405	Supplies
Suku cadang	98.530.599	101.192.372	Spareparts
Jumlah	222.969.044.887	238.311.683.871	Total

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank (Catatan 13, 19 and 38).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, inventories are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Notes 13, 19 and 38).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 177.592.244.719.

As at September 30, 2026 and December 31, 2024, the Groups' inventories are covered by insurance under blanket policies with total sum insured amounting to Rp 177,592,244,719 respectively.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan untuk persediaan, sehingga tidak diperlukan menetapkan penyisihan penurunan nilai pasar dan persediaan usang.

The management of the Group believes that there is no indication of decline in market values and obsolescence of inventories, and therefore there is no need to record allowance for decline in market values and obsolescence of inventories.

9. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka / 9. Advances and Prepaid Expenses

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

The details of advance and prepaid expenses are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Uang Muka			Advances
Pembelian persediaan	3.280.566.732	1.700.670.434	Purchase of inventories
Beban jasa maklon dan beban produksi tidak langsung lain	867.525.487	915.646.400	Subcontractor and other manufacturing overheads expense
Pembelian aset tetap	-	247.564.790	Purchase of property, plant and equipment
Lain-lain	-	454.450.040	Others
Jumlah uang muka	4.148.092.219	3.318.331.664	Total advances
Beban dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	1.129.689.204	1.055.284.337	Insurance
Desain, sampel dan perekatan	-	345.146.012	Design, sample and sizing
Sewa	-	17.533.329	Rent
Lain-lain	4.099.209.795	1.478.551.977	Others
Jumlah beban dibayar di muka	5.228.898.999	2.896.515.655	Total prepaid expenses
Jumlah	9.376.991.218	6.214.847.319	Total

10. Investasi pada Entitas Asosiasi / 10. Investment in Associates

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	30 September 2026 / September 30, 2026			
	Biaya Perolehan/ *Acquisition costs*	Akumulasi bagian laba (rugi) neto dan penerimaan dividen/ *Accumulated share in net income (loss) and dividends received*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
PT Tricom Mitra Mandiri	600.000.000	438.122.392	1.038.122.392	PT Tricom Mitra Mandiri
PT. Gracia Multi Moda	792.000.000	(792.000.000)	-	PT. Gracia Multi Moda
Jumlah	1.392.000.000	(353.877.608)	1.038.122.392	Total

	31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Biaya Perolehan/ *Acquisition costs*	Akumulasi bagian laba (rugi) neto dan penerimaan dividen/ *Accumulated share in net income (loss) and dividends received*	*Nilai tercatat/ Carrying amount*	
PT Tricom Mitra Mandiri	600.000.000	438.122.392	1.038.122.392	PT Tricom Mitra Mandiri
PT. Gracia Multi Moda	792.000.000	(792.000.000)	-	PT. Gracia Multi Moda
Jumlah	1.392.000.000	(353.877.608)	1.038.122.392	Total

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

The investment in associates is accounted using the equity method in these consolidated financial statements.

PT Tricom Mitra Mandiri (TMM)

PT Tricom Mitra Mandiri (TMM)

PT Tricom Mitra Mandiri (TMM) merupakan entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, dengan persentase kepemilikan sebesar 29,85%.

PT Tricom Mitra Mandiri (TMM) is an associate of the Group as at September 30, 2026 and December 31, 2025, with percentage of total ownership of 29.85%.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Maret 2025, para pemegang saham TMM menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba TMM tahun 2024 sebesar Rp 293.000.000 atau Rp 146.500 per saham yang akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham TMM. TMM telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 8 Agustus 2025. Pada tahun 2025, Grup telah menerima dividen tersebut dan dicatat pada "Investasi pada Entitas Asosiasi" sebesar Rp 87.900.000.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated March 10, 2025, the shareholders of TMM approved the appropriation of TMM's retained earnings for the year 2024 amounting to Rp 293,000,000 or Rp 146,500 per share to be distributed as dividends to TMM's shareholders. TMM has fully paid the dividends on August 8, 2025. In 2025, the Group received the dividends and recognized as "Investment in Associates" amounting to Rp 87,900,000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 April 2026, para pemegang saham TMM menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba TMM tahun 2025 sebesar Rp 560.000.000 atau Rp 280.000 per saham yang akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham TMM. TMM telah melakukan pembayaran atas dividen pada bulan Juli 2026. Pada tahun 2026, Grup telah menerima dividen tersebut dan dicatat pada "Investasi pada Entitas Asosiasi" sebesar Rp 168.000.000.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 10, 2026, the shareholders of TMM approved the appropriation of TMM's retained earnings for the year 2025 amounting to Rp 560,000,000 or Rp 280,000 per share to be distributed as dividends to TMM's shareholders. TMM has fully paid the dividends on July, 2026. In 2026, the Group received the dividends and recognized as "Investment in Associates" amounting to Rp 168,000,000.

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (diaudit), bagian (kerugian) dan keuntungan TMM yang diakui Grup masing-masing sebesar Rp (42.804.476) dan Rp 130.435.241.

For the nine-month periods ended September 30, 2026 and Desember 31, 2025 (audited), the share in (loss) and net income of TMM amounted to Rp (42,804,476) and Rp130,435,241, respectively.

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 9 Agustus 2021 yang diaktakan oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., TMM didirikan di Jakarta dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 2.000 lembar saham atau sebesar Rp 2.000.000.000 yang ditempatkan dan disetor kepada PT Trisula International Tbk sebesar Rp 500.000.000, PT Chitose Internasional Tbk sebesar Rp 300.000.000, Perusahaan sebesar Rp 300.000.000, MI sebesar Rp 300.000.000, PT Trimas Sarana Garment Industry sebesar Rp 200.000.000, PT Tritirta Inti Mandiri sebesar Rp 200.000.000 dan PT Trimex Sarana Trisula sebesar Rp 200.000.000. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050796.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 16 November 2021.

Based on Notarial Deed No. 10 dated August 9, 2021 of Marianne Vincentia Hamdani, SH., TMM was established with authorized, issued and fully paid capital of 2,000 shares or amounting to Rp 2,000,000,000, each placed and paid by PT Trisula International Tbk of Rp 500,000,000, PT Chitose Internasional Tbk of Rp 300,000,000, the Company of Rp 300,000,000, MI of Rp 300,000,000, PT Trimas Sarana Garment Industry of Rp 200,000,000, PT Tritirta Inti Mandiri of Rp 200,000,000 and PT Trimex Sarana Trisula of Rp 200,000,000. The notarial deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0050796.AH.01.01.TAHUN 2021 dated November 16, 2021.

Ringkasan informasi keuangan dari TMM di atas adalah sebagai berikut:

The summary of TMM's financial information is as follow:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset Lancar	3.586.529.349	4.531.987.380	Current Assets
Aset Tidak Lancar	340.638.111	387.422.892	Non-current assets
Jumlah Aset	3.927.167.460	4.919.410.272	Total Assets
Liabilitas	922.821.421	1.449.336.935	Liabilities
Ekuitas	3.004.346.039	3.470.073.337	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	3.927.167.460	4.919.410.272	Total Liabilities and Equity

	Sembilan Bulan/ Nine Months		
	2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Penjualan Bersih	2.970.849.267	2.707.499.700	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	837.415.123	517.978.025	Cost of Sales
Laba Kotor	2.133.434.144	2.189.521.675	Gross Profit
Lain-lain - Bersih	2.276.832.724	1.965.134.802	Others - Net
Laba Bersih Periode Berjalan	(143.398.580)	224.386.873	Net Income For The Period

PT Gracia Multi Moda (GMM)

PT Gracia Multi Moda (GMM) merupakan entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dengan persentase kepemilikan jumlah sebesar 36,00%.

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, bagian rugi GMM masing-masing adalah sebesar Rp 97.200 and Rp 129.600. Grup tidak mengakui seluruh bagian rugi investasi pada GMM dikarenakan kerugian GMM telah melebihi nilai nominal investasinya. Akumulasi kerugian yang tidak diakui oleh Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 57.488.099 dan Rp 57.390.899.

GMM didirikan di Medan sesuai Akta Notaris No. 20 tanggal 17 Maret 2011 dari Marianne Vincentia Hamdani, SH., dengan modal dasar 2.400 lembar saham dan ditempatkan serta disetor penuh sejumlah 600 lembar saham atau sebesar Rp 600.000.000. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-18420.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 12 April 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67, Tambahan No. 39254 tanggal 21 Agustus 2012. Bidang usaha GMM terutama di bidang perdagangan tekstil serta usaha terkait lainnya.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 27 Juli 2018 yang diaktakan oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., para pemegang saham GMM menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.000 lembar saham atau sebesar Rp 1.000.000.000 yang ditempatkan dan disetor kepada PT Inti Nusa Damai sebesar Rp 640.000.000, TBM sebesar Rp 90.000.000, PMK sebesar Rp 90.000.000, PBM sebesar Rp 90.000.000, dan SAC sebesar Rp 90.000.000. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0235718 tanggal 25 Agustus 2018.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 27 Juli 2018 yang diaktakan oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., para pemegang saham GMM menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.000 lembar saham atau sebesar Rp 1.000.000.000 yang ditempatkan dan disetor kepada PT Inti Nusa Damai sebesar Rp 640.000.000, TBM sebesar Rp 90.000.000, PMK sebesar Rp 90.000.000, PBM sebesar Rp 90.000.000, dan SAC sebesar Rp 90.000.000. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0235718 tanggal 25 Agustus 2018.

PT Gracia Multi Moda (GMM)

PT Gracia Multi Moda (GMM) is an associate of the Group as at September 30, 2026 and December 31, 2025, with percentage of total ownership of 36.00%.

For the nine-month periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025, the share in net loss of GMM amounted to Rp 97,200 and Rp 129,600, respectively. The Group does not recognize all of its share in net loss of GMM because its accumulated losses have exceeded the nominal value of the investment. The accumulated losses which are not recognized by the Group as at September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 57,488,099 and Rp 57,390,899 respectively.

GMM was established in Medan based on Notarial Deed No. 20 dated March 17, 2011 of Marianne Vincentia Hamdani, SH., with authorized capital of 2,400 shares and issued and fully paid capital of 600 shares or amounting to Rp 600,000,000. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-18420.AH.01.01.Tahun 2011 dated April 12, 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67, Supplement No. 39254 dated August 21, 2012. The main business of GMM is to engage in textile trading and other related businesses.

Based on Notarial Deed No. 44 dated July 27, 2018 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., GMM's shareholders approved to increase GMM's authorized, issued and fully paid capital of 1,000 shares or amounting to Rp 1,000,000,000, each placed and paid by PT Inti Nusa Damai of Rp 640,000,000, TBM of Rp 90,000,000, PMK of Rp 90,000,000, PBM of Rp90,000,000 and SAC of Rp 90,000,000. The notarial deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0235718 dated August 25, 2018.

Based on Notarial Deed No. 44 dated July 27, 2018 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., GMM's shareholders approved to increase GMM's authorized, issued and fully paid capital of 1,000 shares or amounting to Rp 1,000,000,000, each placed and paid by PT Inti Nusa Damai of Rp 640,000,000, TBM of Rp 90,000,000, PMK of Rp 90,000,000, PBM of Rp90,000,000 and SAC of Rp 90,000,000. The notarial deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0235718 dated August 25, 2018.

Ringkasan informasi keuangan dari GMM di atas adalah sebagai berikut:

The summary of GMM's financial information is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jumlah Aset	37.132.363	37.132.363	Total Assets
Liabilitas	196.551.526	196.551.526	Liabilities
Difisiensi Modal	(159.689.163)	(159.419.163)	Capital Deficiency
Jumlah Liabilitas dan Defisiensi Modal	36.862.363	37.132.363	Total Liabilities and Capital Deficiency

	Sembilan Bulan/ Nine Months		
	2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban Usaha	(270.000)	(270.000)	Operating Expenses
Rugi Bersih Periode Berjalan	(270.000)	(270.000)	Net Loss For The Period

11. ASET TETAP / 11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of property, plant and equipment are as follows:

	30 September 2026/ September 30, 2026					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran Sewa/ Remeasurement Due to Change in Lease Payments	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Kepemilkan Langsung						Direct ownership
Tanah	46.841.823.849	-	-	-	46.841.823.849	Land
Bangunan dan prasarana	91.212.386.956	7.258.793.280	-	-	98.471.180.236	Buildings and infrastructures
Mesin	237.050.320.367	14.819.429.351	4.469.563.257	-	247.400.186.461	Machineries
Kendaraan	8.255.823.381	1.642.660.170	747.770.561	-	9.150.712.990	Vehicles
Peralatan pabrik	30.570.094.195	1.333.057.578	-	-	31.903.151.773	Plant equipment
Peralatan dan perabot kantor	41.680.640.551	174.638.172	-	-	41.855.278.723	Office furnitures and fixtures
Aset dalam penyelesaian						Assets in construction
Bangunan dan prasarana	5.546.250.000	-	5.546.250.000	-	-	Buildings and infrastructures
Aset hak-guna (Catatan 21)						Right-of-use-assets (Note 21)
Bangunan dan prasarana	37.649.055.318	420.000.000	-	-	38.069.055.318	Buildings and infrastructures
Jumlah Biaya Perolehan	498.806.394.617	25.648.578.551	10.763.583.818	-	513.691.389.350	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilkan Langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	43.645.800.556	2.836.137.889	-	-	46.481.938.445	Buildings and infrastructures
Mesin	168.460.984.061	8.606.840.792	4.469.563.257	-	172.598.261.596	Machineries
Kendaraan	5.485.196.493	1.344.152.099	747.770.561	-	6.081.578.031	Vehicles
Peralatan pabrik	25.750.928.212	464.108.074	-	-	26.215.036.286	Plant equipment
Peralatan dan perabot kantor	30.307.778.428	5.231.914.752	-	-	35.539.693.180	Office furnitures and fixtures
Aset hak-guna (Catatan 21)						Right-of-use-assets (Note 21)
Bangunan dan prasarana	24.504.816.347	4.773.540.738	-	-	29.278.357.085	Buildings and infrastructures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	298.155.504.097	23.256.694.344	5.217.333.818	-	316.194.864.623	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	200.650.890.520				197.496.524.727	Net Book Value

	31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran Sewa/ Remeasurement Due to Change in Lease Payments	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Kepemilkan Langsung						Direct ownership
Tanah	46.841.823.849	-	-	-	46.841.823.849	Land
Bangunan dan prasarana	90.656.136.206	590.778.750	34.528.000	-	91.212.386.956	Buildings and infrastructures
Mesin	233.351.214.843	17.253.461.647	13.554.356.123	-	237.050.320.367	Machineries
Kendaraan	9.000.501.567	1.344.181.120	2.088.859.306	-	8.255.823.381	Vehicles
Peralatan pabrik	29.963.360.647	1.049.523.972	442.790.424	-	30.570.094.195	Plant equipment
Peralatan dan perabot kantor	36.724.497.805	5.683.072.295	726.929.549	-	41.680.640.551	Office furnitures and fixtures
Aset dalam penyelesaian						Assets in construction
Bangunan dan prasarana	-	5.546.250.000	-	-	5.546.250.000	Buildings and infrastructures
Aset hak-guna (Catatan 22)						Right-of-use assets (Note 22)
Bangunan dan prasarana	30.705.167.693	3.780.128.811	-	3.163.758.814	37.649.055.318	Buildings and infrastructures
Jumlah Biaya Perolehan	477.242.702.610	35.247.396.595	16.847.463.402	3.163.758.814	498.806.394.617	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilkan Langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	39.400.368.466	4.279.960.090	34.528.000	-	43.645.800.556	Buildings and infrastructures
Mesin	171.302.949.090	10.489.745.718	13.331.710.747	-	168.460.984.061	Machineries
Kendaraan	6.124.468.997	1.415.557.986	2.054.830.490	-	5.485.196.493	Vehicles
Peralatan pabrik	23.683.386.014	2.488.035.363	420.493.165	-	25.750.928.212	Plant equipment
Peralatan dan perabot kantor	26.538.536.707	4.496.171.270	726.929.549	-	30.307.778.428	Office furnitures and fixtures
Aset hak-guna (Catatan 21)						Right-of-use assets (Note 21)
Bangunan dan prasarana	18.068.975.987	6.435.840.360	-	-	24.504.816.347	Buildings and infrastructures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	285.118.685.261	29.605.310.787	16.568.491.951	-	298.155.504.097	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	192.124.017.349				200.650.890.520	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment is allocated as follows:

	Sembilan Bulan/ Nine Months		
	2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	11.312.379.358	11.099.748.122	Cost of sales (Note 28)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 29)	7.457.551.375	4.004.116.338	Selling and marketing expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	4.486.763.611	6.182.475.559	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	23.256.694.344	21.286.340.019	Total

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 123.860.615.738 dan Rp 114.681.602.804.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the acquisition costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 123,860,615,738 and Rp 114,681,602,804, respectively.

Rincian perolehan aset tetap untuk periode yang berakhir tanggal 30 September 2026 dan 2025 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The details of the acquisition of property, plant and equipment for the periods ended September 30, 2026 and 2025 (unaudited) are as follows:

	Sembilan Bulan/ Nine Months		
	2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	
Pembayaran kas	25.228.578.551	23.059.421.410	Cash payment
Penambahan melalui liabilitas sewa	420.000.000	1.445.037.402	Acquisition through lease liabilities
Jumlah	25.648.578.551	24.504.458.812	Total

Detail laba (rugi) dari penjualan aset tetap untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 dengan rincian sebagai berikut:

The details of the gain (loss) on sale of property, plant and equipment for the nine-periods ended September 30, 2026 and 2025 are:

	Sembilan Bulan/ Nine Months		
	2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	249.549.549	511.572.387	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Nilai buku bersih aset tetap yang terjual	-	(33.992.500)	Net book value of property, plant and equipment sold
Laba dari penjualan aset tetap	249.549.549	477.579.887	Gain on sale of property, plant and equipment

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Sertifikat HGB yang berlokasi di Cimahi, Depok, Sukoharjo dan Jakarta yang masing-masing akan berakhir antara 2028 sampai dengan tahun 2054. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several plots of land located in Cimahi, Depok, Sukoharjo and Jakarta under HGB certificates, which will expire within 2028 to 2054. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the reveral plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Rincian aset dalam pembangunan pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Details of assets in construction as at December 31, 2025 are as follows:

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	
Bangunan dan prasarana	90%	5.546.250.000	April 2026	Bangunan dan prasarana

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank dan institusi pembiayaan konsumen (Catatan 13, 19, 20 dan 38).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, property, plant and equipment are used as collateral for credit facilities obtained from the banks and consumer financing institutions (Notes 13, 19, 20 and 38).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap Grup, kecuali tanah, diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 382.478.359.700 dan Rp 382.478.359.700. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's property, plant and equipment, except land, are covered by insurance under blanket policies with total sum insured amounting to Rp 382,478,359,700 and Rp 382,478,359,700, respectively. The management of the Group believes that the total sum insured is sufficient to cover the possible losses that may arise.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, dan oleh karena itu penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap tidak dianggap perlu.

The management of the Group believes that there are neither conditions nor events that indicate impairment of property, plant and equipment, and therefore an allowance for impairment losses of property, plant and equipment is not considered necessary.

12. Aset Tidak Lancar Lainnya / 12. Other Non-current Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Deposito jangka panjang	13.083.685.500	4.435.000.000	Long-term deposits
Jaminan sewa	2.470.247.461	2.227.337.661	Lease security deposits
Lain-lain	125.000.000	125.000.000	Others
Subjumlah	15.678.932.961	6.787.337.661	Subtotal
Perangkat lunak			Software
Biaya perolehan	-	797.264.000	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	-	(797.264.000)	Accumulated amortization
Nilai buku Bersih	-	-	Net book value
Jumlah	15.678.932.961	6.787.337.661	Total

Deposito Jangka Panjang

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, PMK menempatkan deposito jangka panjang yang ditempatkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk dengan suku bunga sebesar 4,50% per tahun, dan memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 4 Januari 2028.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh deposito jangka panjang disajikan dalam mata uang Rupiah disajikan dalam mata uang Rupiah.

Perangkat Lunak

Amortisasi perangkat lunak dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 8 tahun.

Long-term Deposits

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, PMK placed long-term deposits at PT Bank OCBC NISP Tbk with an interest rate of 4.50% per annum, and will mature on January 4, 2028.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, all long-term deposits are denominated in Rupiah.

Software

Amortization of software is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 8 years.

13. Pinjaman Bank Jangka Pendek / 13. Short-Term Bank Loans

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			The Company
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Time revolving loan	34.400.000.000	15.402.000.000	Time revolving loan
Kredit lokal 1	-	12.701.938.285	Credit local 1
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Letter of credit	-	215.564.790	Letter of credit
Kredit lokal 2	-	1.049.017.815	Credit local 2
Entitas Anak			Subsidiaries
MI			MI
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Time revolving loan	25.217.721.497	41.836.000.000	Time revolving loan
Kredit lokal	28.174.673.380	39.285.674.711	Credit local
TBAM			TBAM
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit lokal	14.088.152.341	13.341.734.137	Credit local
PBM			PBM
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Kredit rekening koran	2.194.715.042	3.165.372.628	Bank overdraft
SL			SL
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Kredit rekening koran	926.135.435	382.604.284	Bank overdraft
TBM			TBM
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Kredit rekening koran	-	1.321.147.966	Bank overdraft
CK			CK
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit lokal	1.487.259.935	1.949.496.351	Credit local
Jumlah	106.488.657.630	130.650.550.967	Total

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang merupakan pengambilalihan dari pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Time Revolving Loan dengan maksimum fasilitas Rp 88.250.000.000 dan suku bunga sebesar 11,25% per tahun.
- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000 dan suku bunga sebesar 11,25% per tahun.
- Fasilitas L/C atau SKBDN Line dengan maksimum fasilitas sebesar USD 1.000.000.
- Fasilitas LG Line dengan maksimum fasilitas sebesar USD 500.000 dengan suku bunga LIBOR + 4%.
- Fasilitas Bank Garansi dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000.

Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut diperpanjang beberapa kali.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 1 September 2023, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas Time Revolving Loan dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 88.250.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga sebesar 8,00% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Kredit Lokal 1 (RK) dengan pagu kredit maksimal Rp 20.950.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga 8,00% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Kredit Lokal 2 (RK) dengan pagu kredit maksimal USD 300.000, digunakan untuk pembelian benang dengan tingkat bunga 5,50% dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas L/C atau SKBDN Line dengan pagu kredit maksimal USD 1.000.000, digunakan untuk pembelian bahan baku dengan tingkat bunga 0,125% per enam bulan dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Negosiasi/Diskonto dengan kondisi khusus dengan jumlah pagu maksimal sebesar USD 500.000, dengan tingkat bunga LIBOR + 4% dan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 4.000.000.000, dengan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 6 dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 50.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan tingkat bunga 8,00% per tahun sampai dengan tanggal 2 September 2024.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 35 tanggal 18 Oktober 2024, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas Time Revolving Loan dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 88.250.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga sebesar 7,75% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2025.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

On March 3, 2016, the Company obtained several credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, which is a take over of loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk, with the following details:

- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 88,250,000,000 and bears interest of 11.25% per annum.
- Credit Local 1 facility with maximum facility of Rp 25,000,000,000 and bears interest of 11.25% per annum.
- L/C or SKBDN Line facility with maximum facility of USD 1,000,000.
- LG Line facility with maximum facility of USD 500,000 and bears interest of LIBOR + 4%.
- Bank Guarantee facility with maximum facility of Rp 4,000,000,000.

The maturity period of these credit facilities have been extended several times.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 01 dated September 1, 2023, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- Time Revolving Loan facility with a maximum credit limit of Rp 88,250,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 8.00% per annum and a withdrawal period until September 3, 2024.
- Credit Local 1 facility (RK) with a maximum credit limit of Rp 20,950,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 8.00% per annum and a withdrawal period until September 3, 2024.
- Credit Local 2 facility (RK) with a maximum credit limit of USD 300,000, used to purchase yarn with an interest rate of 5.50% and a withdrawal period until September 3, 2024.
- L/C or SKBDN Line facility with a maximum credit limit of USD 1,000,000, used to purchase raw materials with an interest rate of 0.125% per six months and a withdrawal period until September 3, 2024.
- Negotiation/Discount facility with special conditions with a maximum ceiling amount of USD 500,000, with interest rate LIBOR + 4% and withdrawal period until September 3, 2024.
- Bank Guarantee facility with a maximum amount of Rp 4,000,000,000, with withdrawal period until September 3, 2024.
- Multi-facility consisting of Investment Credit 6 facilities with a maximum amount of Rp 50,000,000,000, used to purchase production machines with an interest rate of 8.00% per annum and withdrawal period until September 2, 2024.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 35 dated October 18, 2024, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- Time Revolving Loan facility with a maximum credit limit of Rp 88,250,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 7.75% per annum and a withdrawal period until September 3, 2025.

- Fasilitas Kredit Lokal 1 (RK) dengan pagu kredit maksimal Rp 18.286.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga 7,75% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2025.
- Fasilitas Kredit Lokal 2 (RK) dengan pagu kredit maksimal USD 300.000, digunakan untuk pembelian benang dengan tingkat bunga 5,50% dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2026.
- Fasilitas L/C atau SKBDN Line dengan pagu kredit maksimal USD 1.000.000, digunakan untuk pembelian bahan baku dengan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2025.
- Fasilitas Negosiasi/ Diskonto dengan kondisi khusus dengan jumlah pagu maksimal sebesar USD 500.000, dengan tingkat bunga LIBOR + 4% dan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2025.
- Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 4.000.000.000, dengan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2025.
- Fasilitas Multi yang terdiri dari:
  - Fasilitas Kredit Investasi 7 dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 32.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan tingkat bunga sebesar 7,75% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 2 September 2025.
  - Fasilitas Kredit Investasi 7 dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 10.000.000.000, digunakan untuk pembangunan dengan tingkat bunga sebesar 7,75% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 18 Oktober 2025.
  - Fasilitas SKBDN Usance dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 40.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 2 September 2025.

- Credit Local 1 facility (RK) with a maximum credit limit of Rp 18,286,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 7.75% per annum and a withdrawal period until September 3, 2025.
- Credit Local 2 facility (RK) with a maximum credit limit of USD 300,000, used to purchase yarn with an interest rate of 5.50% and a withdrawal period until September 3, 2026.
- L/C or SKBDN Line facility with a maximum credit limit of USD 1,000,000, used to purchase raw materials with a withdrawal period until September 3, 2025.
- Negotiation/Discount facility with special conditions with a maximum ceiling amount of USD 500,000, with interest rate LIBOR + 4% and withdrawal period until September 3, 2025.
- Bank Guarantee facility with a maximum amount of Rp 4,000,000,000, with withdrawal period until September 3, 2025.
- Multi facilities consisting of:
  - Credit Investment 7 facility with a maximum amount of Rp 32,000,000,000, used for purchase of machines with an interest rate of 7.75% per annum and an withdrawal period until September 2, 2025.
  - Credit Investment 7 facility with a maximum amount of Rp 10,000,000,000, used for construction with an interest rate of 7.75% per annum and an withdrawal period until October 18, 2025.
  - SKBDN Usance facility with a maximum amount of Rp 40,000,000,000, used to purchase of machines with a withdrawal period until September 2, 2025.

Sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 15031/SLA/W01/2025 tanggal 1 September 2025, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

Based on the Credit Facility Notification Letter No. 15031/SLA/W01/2025 dated September 1, 2025, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to amend the credit agreement as follows:

- Fasilitas Time Revolving Loan dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 88.250.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga sebesar 7,50% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2026.
- Fasilitas Kredit Lokal 1 (RK) dengan pagu kredit maksimal Rp 20.950.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga 7,50% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2026.
- Fasilitas Kredit Lokal 2 (RK) dengan pagu kredit maksimal USD 300.000, digunakan untuk pembelian benang dengan tingkat bunga 5,50% dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2026.
- Fasilitas L/C atau SKBDN Line dengan pagu kredit maksimal USD 1.000.000, digunakan untuk pembelian bahan baku dengan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2026.
- Fasilitas Negosiasi/ Diskonto dengan kondisi khusus dengan jumlah pagu maksimal sebesar USD 500.000, dengan tingkat bunga LIBOR + 4% dan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2026.
- Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 4.000.000.000, dengan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2026.

- Time Revolving Loan facility with a maximum credit limit of Rp 88,250,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 7.50% per annum and a withdrawal period until September 3, 2026.
- Credit Local 1 facility (RK) with a maximum credit limit of Rp 20,950,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 7.50% per annum and a withdrawal period until September 3, 2026.
- Credit Local 2 facility (RK) with a maximum credit limit of USD 300,000, used to purchase yarn with an interest rate of 5.50% and a withdrawal period until September 3, 2026.
- L/C or SKBDN Line facility with a maximum credit limit of USD 1,000,000, used to purchase raw materials with a withdrawal period until September 3, 2026.
- Negotiation/Discount facility with special conditions with a maximum ceiling amount of USD 500,000, with interest rate LIBOR + 4% and withdrawal period until September 3, 2026.
- Bank Guarantee facility with a maximum amount of Rp 4,000,000,000, with withdrawal period until September 3, 2026.

- Fasilitas Multi yang terdiri dari:
  - Fasilitas Kredit Investasi 7 dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 32.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan tingkat bunga sebesar 7,50% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 2 September 2027.
  - Fasilitas Kredit Investasi 7 dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 10.000.000.000, digunakan untuk pembangunan dengan tingkat bunga sebesar 7,50% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 2 September 2026.
  - Fasilitas L/C dan SKBDN (Sight Usance) dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 37.320.000.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 2 September 2026.

- Multi facilities consisting of:
  - Credit Investment 7 facility with a maximum amount of Rp 32,000,000,000, used for purchase of machines with an interest rate of 7.50% per annum and an withdrawal period until September 2, 2027.
  - Credit Investment 7 facility with a maximum amount of Rp 10,000,000,000, used for construction with an interest rate of 7.50% per annum and an withdrawal period until September 2, 2026.
  - L/C and SKBDN (Sight Usance) facility with a maximum amount of Rp 37,320,000,000, used to purchase of machines with a withdrawal period until September 2, 2026.

Sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 14198/SLA/W01/2026 tanggal 21 Agustus 2026, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

Based on the Credit Facility Notification Letter No. 14198/SLA/W01/2026 dated August 21, 2026, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to amend the credit agreement as follows:

- Fasilitas Time Revolving Loan dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 88.250.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga sebesar 7,50% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2027.
- Fasilitas Kredit Lokal 1 (RK) dengan pagu kredit maksimal Rp 20.950.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga 7,50% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2027.
- Fasilitas Kredit Lokal 2 (RK) dengan pagu kredit maksimal USD 300.000, digunakan untuk pembelian benang dengan tingkat bunga 5,50% dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2027.
- Fasilitas L/C atau SKBDN Line dengan pagu kredit maksimal USD 1.000.000, digunakan untuk pembelian bahan baku dengan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2027.
- Fasilitas Negosiasi/ Diskonto dengan kondisi khusus dengan jumlah pagu maksimal sebesar USD 500.000, dengan tingkat bunga LIBOR + 4% dan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2027.
- Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 4.000.000.000, dengan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2027.
- Fasilitas Multi yang terdiri dari:
  - Fasilitas Kredit Investasi 7 dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 32.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan tingkat bunga sebesar 7,50% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2028.
  - Fasilitas Kredit Investasi 7 dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 10.000.000.000, digunakan untuk pembangunan dengan tingkat bunga sebesar 7,50% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2027.
  - Fasilitas L/C dan SKBDN (Sight Usance) dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 37.321.220.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2027.

- Time Revolving Loan facility with a maximum credit limit of Rp 88,250,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 7.50% per annum and a withdrawal period until September 3, 2027.
- Credit Local 1 facility (RK) with a maximum credit limit of Rp 20,950,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 7.50% per annum and a withdrawal period until September 3, 2027.
- Credit Local 2 facility (RK) with a maximum credit limit of USD 300,000, used to purchase yarn with an interest rate of 5.50% and a withdrawal period until September 3, 2027.
- L/C or SKBDN Line facility with a maximum credit limit of USD 1,000,000, used to purchase raw materials with a withdrawal period until September 3, 2027.
- Negotiation/Discount facility with special conditions with a maximum ceiling amount of USD 500,000, with interest rate LIBOR + 4% and withdrawal period until September 3, 2027.
- Bank Guarantee facility with a maximum amount of Rp 4,000,000,000, with withdrawal period until September 3, 2027.
- Multi facilities consisting of:
  - Credit Investment 7 facility with a maximum amount of Rp 32,000,000,000, used for purchase of machines with an interest rate of 7.50% per annum and an withdrawal period until September 3, 2028.
  - Credit Investment 7 facility with a maximum amount of Rp 10,000,000,000, used for construction with an interest rate of 7.50% per annum and an withdrawal period until September 3, 2027.
  - L/C and SKBDN (Sight Usance) facility with a maximum amount of Rp 37,321,220,000, used to purchase of machines with a withdrawal period until September 3, 2027.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025 the credit facilities are secured by, among others:

a. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 27, 28 dan 33 atas nama Perusahaan, yang terletak di kelurahan Baros, Cimahi (Catatan 11).

a. Land and buildings under HGB Certificate No. 27, 28 and 33 located at Baros Village, Cimahi on behalf of the Company (Note 11).

b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 71 berlokasi di Kelurahan Cigugur Tengah atas nama Perusahaan (Catatan 11).
c. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 87 berlokasi di Kota Cimahi atas nama Perusahaan (Catatan 11).
d. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 101-113 berlokasi di Kelurahan Cigugur Tengah atas nama Perusahaan (Catatan 11).
e. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 239-257 berlokasi di Kelurahan Baros atas nama Perusahaan (Catatan 11).
f. Persediaan milik Perusahaan minimal sebesar Rp 37.000.000.000 (Catatan 8).
g. Mesin Atlas Copco and Genkinger milik Perusahaan yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 4 (Catatan 11).
h. Mesin Toyota Air Jets Loom milik Perusahaan, yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 4 (Catatan 11).
i. Mesin Picanol dan Hisaka milik Perusahaan, yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 5 (Catatan 11).
j. Mesin IPAL milik Perusahaan yang akan dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 5 (Catatan 11).
k. Mesin-mesin produksi milik Perusahaan, yang akan dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 6 (Catatan 11).
l. Mesin-mesin produksi milik Perusahaan, yang akan dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 7 (Catatan 11).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama seperti yang dijaminkan untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 19).

Selama jangka waktu fasilitas pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1x;
- *Debt service coverage* minimum *1x; dan*
- *Debt-to-equity* maksimal 4x (jika melebihi, maka Perusahaan harus melakukan penambahan modal disetor).

Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 19).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

MI

Pada tanggal 2 November 2017, MI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk Amendemen Perjanjian Pinjaman Kredit tanggal 15 September 2021, terdapat perubahan sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun.
- Fasilitas Time Revolving Loan dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 35.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun.
- Fasilitas Multi (Usance of Letter of Credit (L/C), Bank Garansi dan Time Loan by project) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 72.500.000.000.

Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut diperpanjang beberapa kali.

b. Land and buildings under HGB Certificate No. 71 located in Cigugur Tengah on behalf of the Company (Note 11).
c. Land and buildings under HGB Certificate No. 87 located in Cimahi on behalf of the Company (Note 11).
d. Land and buildings under HGB Certificate No. 101 to 113 located in Cigugur Tengah on behalf of the Company (Note 11).
e. Land and buildings under HGB Certificate No. 239 to 257 located in Baros on behalf of the Company (Note 11).
f. Inventories owned by the Company amounting to Rp 37,000,000,000 (Note 8).
g. Atlas Copco and Genkinger machines owned by the Company, which are financed with Investment Credit 4 facility (Note 11).
h. Toyota Air Jets Loom machines owned by the Company, which are financed with Investment Credit 4 facility (Note 11).
i. Picanol and Hisaka machines owned by the Company, which are financed with Investment Credit 5 facility (Note 11).
j. IPAL machines owned by the Company, which are financed with investment Credit 5 facility (Note 11).
k. Production machineries owned by the Company, which are financed with Investment Credit 6 facility (Note 11).
l. Production machineries owned by the Company, which are financed with Investment Credit 7 facility (Note 11).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 19).

During the terms of the credit facilities, the Company must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Minimum current ratio of 1x;
- Minimum debt service coverage ratio of 1x; and
- Maximum debt-to-equity ratio of 4x (if it exceeded, the Company should increase its share capital).

The Company must keep and maintain similar financial ratios for the long-term bank loans from the same bank (Note 19).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with the financial ratios as required in the agreement.

MI

On November 2, 2017, MI obtained several credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, the credit facilities had been amended several times, including Credit Facility Agreement Amendment Letter dated September 15, 2021, with details as follows:

- Local Credit facilities with maximum facilities of Rp 15,000,000,000, respectively. This credit facility bear interest of 9.75% per annum.
- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 35,000,000,000. This credit facility bears interest of 9.75% per annum.
- Multi facilities (Usance of Letter of Credit (L/C), Bank Guarantee and Time Loan by project) with maximum facility of Rp 72,500,000,000.

The maturity period of these credit facilities have been extended several times.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 0313/SPPK/KW3/2024 tanggal 22 Juli 2024, MI memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 45.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 7,75% per tahun.
- Fasilitas Time Revolving Loan dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 45.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 7,75% per tahun.
- Fasilitas Multi (Usance of Letter of Credit (L/C), Bank Garansi dan Time Loan by project) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 5.000.000.000.

Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Juli 2025.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 0382/SPPK/KW3/2025 tanggal 11 Agustus 2025, MI memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 45.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 7,75% per tahun.
- Fasilitas Time Revolving Loan dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 45.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 7,75% per tahun.
- Fasilitas Multi (Usance of Letter of Credit (L/C), Bank Garansi dan Time Loan by project) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 5.000.000.000.

Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Juli 2026.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 3434/PPK/KW3/2026 tanggal 10 September 2026, MI memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 45.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 7,75% per tahun.
- Fasilitas Time Revolving Loan dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 45.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 7,75% per tahun.
- Fasilitas Multi (Usance of Letter of Credit (L/C), Bank Garansi dan Time Loan by project) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 5.000.000.000.

Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Juli 2027.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

a. Piutang usaha milik MI sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 6).

b. Persediaan barang milik MI minimal senilai Rp 10.000.000.000 (Catatan 8).

c. Tanah dan, bangunan dan prasarana dengan Sertifikat HGB No. 494, 495, 1663, 1664, 00741 dan 00671 seluas 8.342 m2 yang terletak di Jl. Abdul Wahab, Depok, terdaftar atas nama MI (Catatan 11).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama seperti yang dijaminkan untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 19).

Based on Credit Facility Agreement Amendment Letter No. 0313/SPPK/KW3/2024 dated July 22, 2024, MI obtained several credit facilities with details as follows:

- Local Credit facilities with maximum facilities of Rp 45,000,000,000. This credit facility bears interest of 7.75% per annum.
- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 45,000,000,000. This credit facility bears interest of 7.75% per annum.
- Multi facilities (Usance of Letter of Credit (L/C), Bank Guarantee and Time Loan by project) with maximum facility of Rp 5,000,000,000.

The maturity period of these credit facilities have been extended until July 22, 2025.

Based on Credit Facility Agreement Amendment Letter No. 0382/SPPK/KW3/2025 dated August 11, 2025, MI obtained several credit facilities with details as follows:

- Local Credit facilities with maximum facilities of Rp 45,000,000,000. This credit facility bears interest of 7.75% per annum.
- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 45,000,000,000. This credit facility bears interest of 7.75% per annum.
- Multi facilities (Usance of Letter of Credit (L/C), Bank Guarantee and Time Loan by project) with maximum facility of Rp 5,000,000,000.

The maturity period of these credit facilities have been extended until July 22, 2026.

Based on Credit Facility Agreement Amendment Letter No. 3434/PPK/KW3/2026 dated September 10, 2026, MI obtained several credit facilities with details as follows:

- Local Credit facilities with maximum facilities of Rp 45,000,000,000. This credit facility bears interest of 7.75% per annum.
- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 45,000,000,000. This credit facility bears interest of 7.75% per annum.
- Multi facilities (Usance of Letter of Credit (L/C), Bank Guarantee and Time Loan by project) with maximum facility of Rp 5,000,000,000.

The maturity period of these credit facilities have been extended until July 22, 2027.

The credit facilities are secured by, among others:

a. Trade receivables owned by MI amounting to Rp 25,000,000,000 (Note 6).

b. nventories of MI with minimum amount of Rp 10,000,000,000 (Note 8).

c. Land and, buildings and infrastructures under HGB Certificate No. 494, 495, 1663, 1664, 00741 and 00671 with total area of 8,342 m2 located at Jl. Abdul Wahab, Depok, registered on behalf of MI (Note 11).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 19).

Pada tahun 2025, MI wajib memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio lebih dari 1x;
- *Debt-to-equity ratio maksimal 4x; dan*
- Laba sebelum bunga dan pajak ditambah penyusutan dan amortisasi minimum 1,25x dari pembayaran pokok dan bunga pinjaman.

MI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025, MI belum memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian, dan MI belum memperoleh waiver dari PT Bank Central Asia Tbk atas permohonan untuk melakukan pengesampingan rasio keuangan MI.

TBAM

Pada tanggal 27 Februari 2024, TBAM memperoleh fasilitas multi kredit dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri dari:

- Fasilitas Letter of Credit (Sight/ Usance) dengan batas maksimum sebesar USD 500.000, yang tujukan untuk pembelian bahan baku dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 6 Juni 2025;
- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan batas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja, dengan bunga sebesar 7,25% per tahun dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 6 Juni 2025.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

a. Tanah dan, bangunan dan prasarana dengan SHM No. 1315 dan 1689 seluas 6.364 m2 yang terletak di Jl. Lumbung Silayur No. 1, Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukaharjo, terdaftar atas nama TBAM (Catatan 11).
b. Tanah dengan 22 SHM seluas 2.800 m2 yang terletak di Jl. Lumbung Silayur No. 1, Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukaharjo, terdaftar atas nama TBAM (Catatan 11).
c. Mesin dan peralatan pabrik milik TBAM yang terletak di Jl. Lumbung Silayur No. 1, Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukaharjo (Catatan 11).

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 12 Juni 2024 tentang Perubahan Perjanjian Kredit, terdapat perubahan jaminan menjadi sebagai berikut:

a. Tanah dan, bangunan dan prasarana dengan Sertifikat HGB No. 00499, 00545, 00546, 00547 dan 00548/Parangjoro, masing-masing seluas 5.824 m2, 510 m2, 1.145 m2, 635 m2 dan 510 m2 yang terletak di Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukaharjo, terdaftar atas nama TBAM (Catatan 11).
b. Mesin dan peralatan pabrik milik TBAM dengan rincian 778 unit mesin sewing dan non-sewing beserta peralatan atau perlengkapannya yang terletak di Jl. Lumbung Silayur No. 1, Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukaharjo (Catatan 11).

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 11 Juni 2025 tentang Perubahan Perjanjian Kredit, TBAM memperoleh fasilitas Multi dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri dari:

- Fasilitas Letter of Credit (Sight/ Usance) dengan batas maksimum sebesar USD 500.000, yang tujukan untuk pembelian bahan baku dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 12 Juni 2026;

In 2025, MI must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Minimum current ratio of 1x;
- Maximum debt-to-equity ratio of 4x; and
- Minimum earnings before interest and tax plus depreciation and amortization over interest plus installment payments of 1.25x.

MI must keep and maintain similar financial ratios for the long-term bank loans from the same bank (Note 19).

As at December 31, 2025, MI has not complied the financial ratios as required in the agreement, and MI has not received waiver from PT Bank Central Asia Tbk for its request to waive the financial ratios of MI.

TBAM

On February 27, 2024, TBAM obtained a multi credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, consisting of the following:

- Letter of Credit Facility (Sight/Usance) with a maximum limit of USD 500,000, intended for the purchase of raw materials, with a facility period until June 6, 2025;
- Local Credit Facility (Overdraft) with a maximum limit of Rp 15,000,000,000, intended for working capital, bearing interest at 7.25% per annum, with a facility period until June 6, 2025.

The credit facilities are secured by, among others:

a. Land and, buildings and infrastructures under SHM No. 1315 and 1689 with total area of 6.364 m2 located at Jl. Lumbung Silayur No. 1, Parangjoro Village, Grogol Subdistrct, Sukaharjo Regency, registered on behalf of TBAM (Note 11).
b. Land under 22 SHM with total area of 2,800 m2 located at Jl. Lumbung Silayur No. 1, Parangjoro Village, Grogol Subdistrct, Sukaharjo Regency, registered on behalf of TBAM (Note 11).
c. Machineries and plant equipment owned by TBAM located at Jl. Lumbung Silayur No. 1, Parangjoro Village, Grogol Subdistrct, Sukaharjo Regency (Note 11).

Based on Deed No. 35 dated June 12, 2024 regarding tha Amendment to Credit Agreement, there are changes in collateral to be as follows:

a. Land and, buildings and infrastructures under HGB Certificate No. 00499, 00545, 00546, 00547 and 00548/Parangjoro with covering area of 5,824 m2, 510 m2, 1,145 m2, 635 m2 and 510 m2, respectively, located at Parangjoro Village, Grogol Subdistrict, Sukaharjo Regency, registered on behalf of TBAM (Note 11).
b. Machineries and plant equipment owned by TBAM with details of 778 units of sewing and nonsewing machines and their equipment or fixtures located at Jl. Lumbung Silayur No. 1, Parangjoro Village, Grogol Subdistrict, Sukaharjo Regency (Note 11).

Based on Deed No. 25 dated June 11, 2025 regarding the Amendment of the Credit Agreement, TBAM obtained a Multi Facility from PT Bank Central Asia Tbk, consisting of the following:

- Letter of Credit Facility (Sight/Usance) with a maximum limit of USD 500,000, intended for the purchase of raw materials, with a facility period until June 12, 2026;

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan batas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja, dengan bunga sebesar 7,50% per tahun dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 12 Juni 2026.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank No. 12526/SLA/W01/2026 tanggal 2 Juni 2026, TBAM memperoleh fasilitas Multi dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri dari:

- Fasilitas Letter of Credit (Sight/ Usance) dengan batas maksimum sebesar USD 500.000, yang tujukan untuk pembelian bahan baku dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 12 Juni 2027;
- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan batas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja, dengan bunga sebesar 7,50% per tahun dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 12 Juni 2027.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama seperti yang dijaminkan untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

Pada tahun 2025, TBAM wajib memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio lebih besar atau sama dengan 1x;
- Earnings before interest and tax plus depreciation and amortization per bunga ditambah pokok lebih besar atau sama dengan 1x; dan
- Debt-to-equity ratio lebih kecil atau sama dengan 4x.

TBAM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025, TBAM belum memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank dan TBAM belum memperoleh waiver dari PT Bank Central Asia Tbk atas permohonan untuk melakukan pengesampingan rasio keuangan TBAM.

CK

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan No. 02713 tanggal 5 Oktober 2012 dan terakhir telah diubah dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 31 Oktober 2017, CK memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk, yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja CK, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 4.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank tanggal 31 Oktober 2024, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 12,00% per tahun dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Oktober 2025.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank No. 00570/MGU/SPPJ/2025 tanggal 3 Oktober 2025, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 10,50% per tahun dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Oktober 2026.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

a. Persediaan barang dagangan/ barang jadi/ bahan baku milik CK (Catatan 8).

- Local Credit Facility (Overdraft) with a maximum limit of Rp 15,000,000,000, intended for working capital, bearing interest at 7.50% per annum, with a facility period until June 12, 2026.

Based on Banking Credit Facility Agreement Amendment No. 12526/SLA/W01/2026 dated June 2, 2026, TBAM obtained a Multi Facility from PT Bank Central Asia Tbk, consisting of the following:

- Letter of Credit Facility (Sight/Usance) with a maximum limit of USD 500,000, intended for the purchase of raw materials, with a facility period until June 12, 2027;
- Local Credit Facility (Overdraft) with a maximum limit of Rp 15,000,000,000, intended for working capital, bearing interest at 7.50% per annum, with a facility period until June 12, 2027.

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

In 2025, TBAM must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Current ratio is greater than or equal to 1x;
- Minimum earnings before interest and tax plus depreciation and amortization over interest plus installment payments is greater than or equal to 1x; and
- Debt-to-equity ratio is less than or equal to 4x.

TBAM must keep and maintain similar financial ratios for the long-term bank loans from the same bank (Note 19).

As at December 31, 2025, TBAM has not complied the financial ratios as required in the agreement, and TBAM has not received waiver from PT Bank Central Asia Tbk for its request of waiver for the financial ratios of TBAM.

CK

In accordance with Banking Credit Facility Agreement No. 02713 dated October 5, 2012, as amended by Credit Agreement Amendment Letter dated October 31, 2017, CK obtained a Credit Local facility from PT Bank Central Asia Tbk, which was used entirely for CK's working capital needs, with maximum facility of Rp 4,000,000,000 and bears interest of 12.00% per annum. This credit facility had been amended several times.

Based on Banking Credit Facility Agreement Amendment dated October 31, 2024, this credit facility bears interest of 12.00% per annum and has been extended until October 5, 2025.

Based on Banking Credit Facility Agreement Amendment No. 00570/MGU/SPPJ/2025 dated October 3, 2025, this credit facility bears interest of 10.50% per annum and has been extended until October 5, 2026.

The credit facilities are secured by, among others:

a. Merchandise inventories/ finished goods/ raw materials owned by CK (Note 8).

b. Tanah dan, bangunan dan prasarana dengan Sertifikat HGB No. 301 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C6 No. 12 Jakarta Utara seluas 87 m2, terdaftar atas nama CK (Catatan 11).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PBM

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 1 April 2014 yang telah diubah dengan Perjanjian Perpanjangan dan Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit tanggal 2 Juli 2017, PBM memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 5.800.000.000, yang digunakan untuk modal kerja PBM dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Rekening Koran tanggal 24 Juli 2024, PBM menerima perpanjangan pinjaman kredit bank dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan jatuh tempo fasilitas sampai dengan tanggal 2 April 2025.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. B.0099/Legal/0325 tanggal 13 Maret 2025, PBM menerima perpanjangan pinjaman fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun dan jatuh tempo fasilitas sampai dengan tanggal 2 April 2026.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. B.0162/Legal/0326 tanggal 26 Maret 2026, PBM menerima perpanjangan pinjaman fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun dan jatuh tempo fasilitas sampai dengan tanggal 2 April 2027.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

a. Persediaan milik PBM yang beralamat di Komplek Ruko Grand Boutique Center A No. 27 dan Ruko Textile Mangga Dua Blok D2 No. 22, Pademangan, Jakarta Utara dengan nilai sebesar Rp 3.698.000.000 (Catatan 8).
b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 705 yang terletak di Jl. Mangga Dua Raya Blok D-II No. 22, Jakarta Utara seluas 78 m2, terdaftar atas nama PBM (Catatan 11).

TBM

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan tanggal 22 Mei 2014, yang telah diubah dengan Surat Persetujuan Perpanjangan Kredit tanggal 13 Juni 2017, TBM memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja TBM, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 5.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. B/040/ II/2023 tanggal 13 Februari 2023, TBM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran/ Uncommitted Revolving Loan dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 10,75% per tahun. Memperpanjang Jangka waktu fasilitas sampai dengan 18 Februari 2024.

b. Land and, buildings and infrastructures under HGB Certificate No. 301 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C6 No. 12, North Jakarta with total area of 87 m2, registered on behalf of CK (Note 11).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PBM

In accordance with Credit Agreement dated April 1, 2014, as amended by Extension and Amendment to Credit Agreement dated July 2, 2017, PBM obtained a Bank Overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maximum credit amounting to Rp 5,800,000,000, which was used for working capital of PBM and bears interest of 12% per annum. This credit facility has been amended several times.

Based on Notification Letter for Extension of Bank Overdraft Credit Facility dated July 24, 2024, PBM received extension of the credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with the maturity date of the facility until April 2, 2025.

Based on the Credit Facility Extension Notification Letter No. B.0099/Legal/0325 dated March 13, 2025, PBM received an extension of the Overdraft Credit Facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, bearing interest at 10.25% per annum, with the facility maturing on April 2, 2026.

Based on the Credit Facility Extension Notification Letter No.B.0162/Legal/0326 dated March 26, 2026, PBM received an extension of the Overdraft Credit Facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, bearing interest at 10.25% per annum, with the facility maturing on April 2, 2027.

The credit facilities are secured by, among others:

a. Inventories owned by PBM located at Komplek Ruko Grand Boutique Center A No. 27 dan Ruko Textile Mangga Dua Blok D2 No. 22, Pademangan, Jakarta Utara amounting to Rp 3,698,000,000 (Note 8).

b. Land and buildings under HGB Certificate No. 705 located at Jl. Mangga Dua Raya Blok D-II No. 22, North Jakarta, with total area of 78 m2, registered on behalf of PBM (Note 11).

TBM

In accordance with Credit Facility Agreement dated May 22, 2014, as amended by Credit Approval Letter dated June 13, 2017, TBM obtained a Bank Overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, which was used for working capital needs of TBM, with maximum facility of Rp 5,000,000,000 and bears interest of 12% per annum. This credit facilitiy has been amended several times.

Based on Changes in Credit Agreement No. B/040/ II/2023 dated February 13, 2023, TBM obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with the following details:

- Uncommitted Revolving Loan facility with a maximum facility of Rp 4,000,000,000. The interest rate for this credit facility is 10.75% per annum. Extend the term of the credit facility until February 18, 2024.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 109/S.Ket/0204/0224 tanggal 16 Februari 2024, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Februari 2025.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 074/S.Ket/0204/0225 tanggal 18 Februari 2025 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, TBM menerima perpanjangan faslitas kredit dengan dikenakan bunga sebesar 10,25% dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Februari 2026 (Catatan 38).

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. B/064/MDK/II/2026 tanggal 13 Februari 2026 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, TBM menerima perpanjangan faslitas kredit dengan dikenakan bunga sebesar 9% dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Februari 2027 (Catatan 38).

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

a. Persediaan barang dagangan berupa kain senilai Rp 3.000.000.000 (Catatan 8).
b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 397 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 6, Jakarta Utara seluas 84 m2, terdaftar atas nama TBM (Catatan 11).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama seperti yang dijaminkan untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 19).

SL

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 67 dan 68 tanggal 16 Mei 2014, SL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Rekening Koran/ Uncommited Revolving Loan dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 108/S.Ket/0204/0224 tanggal 15 Februari 2024, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Februari 2025.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. B. OL/045/II/2025 tanggal 12 Februari 2025 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, SL menerima perpanjangan fasilitas kredit dengan dikenakan bunga sebesar 9,75% dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 15 Februari 2026 (Catatan 38).

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. B/056/MDK/II/2026 tanggal 10 Februari 2026 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, SL menerima perpanjangan fasilitas kredit dengan dikenakan bunga sebesar 9% dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 15 Februari 2027 (Catatan 38).

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

a. Persediaan milik SL di lokasi Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C1 No. 12 dan 17, Jakarta Utara, dengan nilai sebesar Rp 4.500.000.000 (Catatan 8).
b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 267 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C4 No. 12, Jakarta Utara seluas 87 m2, terdaftar atas nama SL (Catatan 11).

Based on Approval Letter of Credit Facility Extension No. 109/S.Ket/0204/0224 dated February 16, 2024, the loan maturity was extended until February 18, 2025.

Based on the Credit Facility Extension Approval Letter No. 074/S.Ket/0204/0225 dated February 18, 2025 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, TBM received an extension of credit facility with the loan bears interest at 10.25% per annum and the maturity date has been extended until February 18, 2026 (Note 38).

Based on the Credit Facility Extension Approval Letter No. B/064/MDK/II/2026 dated February 13, 2025 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, TBM received an extension of credit facility with the loan bears interest at 9% per annum and the maturity date has been extended until February 18, 2027 (Note 38).

The credit facilities are secured by, among others:

a. Merchandise inventories in the form of clothes with worth amounting to Rp 3,000,000,000 (Note 8).
b. Land and buildings under HGB Certificate No. 397 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 6, North Jakarta, with total area of 84 m2, registered on behalf of TBM (Note 11).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 19).

SL

Based on Deed of Credit Agreement No. 67 and 68 dated May 16, 2014, SL obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for working capital purposes, with details as follows:

- Uncommited Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 4,000,000,000. This credit facility bears interest of 9.75% per annum.

The credit facility has been amended several times.

Based on Approval Letter of Credit Facility Extension No. 108/S.Ket/0204/0224 dated February 15, 2024, the loan maturity was extended until February 15, 2025.

Based on the Credit Facility Extension Approval Letter No. B. OL/045/II/2025 dated February 12, 2025 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, SL received an extension of credit facility with the loan bears interest at 9.75% per annum and the maturity date was extended until February 15, 2026 (Note 38).

Based on the Credit Facility Extension Approval Letter No. B/056/MDK/II/2026 dated February 10, 2026 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, SL received an extension of credit facility with the loan bears interest at 9.75% per annum and the maturity date was extended until February 15, 2027 (Note 38).

The credit facilities are secured by, among others:

a. Inventories of SL located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C1 No. 12 and 17, North Jakarta, amounting to Rp 4,500,000,000 (Note 8).
b. Land and buildings under HGB Certificate No. 267 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C4 No. 12, North Jakarta, with total area of 87 m2, registered on behalf of SL (Note 11).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama seperti yang dijaminkan untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 19).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 19).

Pembatasan dan kewajiban

Covenants and obligations

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Grup, yang pada umumnya meliputi:

On credit facilities received by the Group, the creditors generally entail restrictions and certain obligations that should be met by the Group, which generally include the followings:

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain dan/ atau menjaminkan aset.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha.
- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan/ Entitas Anak.
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha.
- Menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Terdaftar setiap satu tahun sekali, selambat-lambatnya enam bulan setelah berakhir tahun buku.
- Melampirkan laporan keuangan internal tahunan paling lambat 120 hari dari tanggal tutup buku, laporan keuangan internal periode tahun berjalan, laporan pembelian dan penjualan bulanan, dan daftar utang usaha.
- Seluruh aset dan liabilitas yang dibiayai oleh bank harus tercatat pada laporan keuangan.
- Melampirkan daftar piutang usaha dan persediaan setiap tiga bulan.

- Membubarkan Grup dan/ atau mengajukan permohonan kepailitan dan/ atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/ atau kewajiban Grup berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Memberikan komitmen baru sebagai corporate guarantor/ underwriter kepada pihak lain.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran/ likuidasi.

- Obtain new credit facility from other bank and/ or pledge asset as collateral.
- Provide loan to other party other than that for normal course of business.
- Amend the Articles of Association of the Company/ Subsidiaries.
- Change the nature and scope of business.
- Submit a financial report that has been audited by a Registered Public Accountant every one year, no later than six months after the end of the financial year.
- Attach annual internal financial statements no later than 120 days from the closing date, internal financial statements for the current year, monthly purchase and sales reports, and a list of trade payables.
- All assets and liabilities financed by bank must be recorded in the financial statements.
- Attach a list of trade receivables and inventories every three months.

- Liquidate the Group and/ or file for bankruptcy and/ or delay payments to the Commercial Court.

- Transfer a part of or the entire rights and/ or obligations of the Group under credit agreement entered into with another party.
- Give new commitment as corporate guarantor/ underwriter to another party.
- Carry out merger, consolidation, takeover and dissolution/ liquidation.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi pembatasan dan kewajiban untuk perjanjian pinjaman tersebut.

As at September 30 2026 and December 31, 2025, the Group has complied with the covenants and obligations as required in the loan agreements.

Pembatasan dan kewajiban pada fasilitas kredit ini sama dengan pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 19).

The covenants and obligations for these credit facilities are the same to long-term bank loans from the same bank (Note 19).

14. Perpajakan / Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Taxes

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			The Company
Deposit pajak	-	771.266.524	Tax deposit
Entitas Anak			Subsidiaries
Restistusi Pajak	1.156.198.493	-	Claim For Tax Refund
Pajak Pertambahan Nilai	798.391.519	1.153.047.644	Value-Added Tax
Deposit pajak	-	7.587.814	Tax deposit
Pajak penghasilan - pasal 21	-	7.504.932	Income tax - article 21
Jumlah	1.954.590.012	1.939.406.914	Total

b. Utang Pajak / **b. Taxes Payable**

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	148.822.748	953.653.425	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	3.011.250	134.502.225	Article 4 (2)
Pasal 21	605.689.021	463.382.274	Article 21
Pasal 22	32.570.412	28.544.553	Article 22
Pasal 23	23.039.564	24.219.416	Article 23
Pasal 25	145.006.282	93.270.462	Article 25
Pasal 29	1.543.060.621	20.909.846	Article 29
Subjumlah	2.501.199.898	1.718.482.201	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	202.524.931	867.341.684	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	216.781.045	93.004.097	Article 4 (2)
Pasal 21	201.242.048	284.296.121	Article 21
Pasal 23	563.995.232	237.381.895	Article 23
Pasal 25	134.439.528	154.604.058	Article 25
Pasal 26	37.907.358	-	Article 26
Pasal 29	2.484.314.991	570.865.301	Article 29
Subjumlah	3.841.205.133	2.207.493.156	Subtotal
Jumlah	6.342.405.031	3.925.975.357	Total

c. Beban Pajak Penghasilan / **c. Income Tax Expense**

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	(3.282.756.160)	(2.767.594.500)	Current Tax
Pajak tangguhan			Deffered tax
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pengembalian perbedaan temporer	(677.636.749)	(1.355.273.498)	Deffered tax relating to origination and reversal of temporary differences
Subjumlah	(3.960.392.909)	(4.122.867.998)	Subtotal
Entitas Anak			The Subsidiaries
Pajak kini	(3.612.919.682)	(2.791.151.844)	Current tax
Pajak tangguhan			Deffered tax
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pengembalian perbedaan temporer	20.631.345	(31.360.451)	Deffered tax relating to origination and reversal of temporary differences
Subjumlah	(3.592.288.337)	(2.822.512.295)	Subtotal
Jumlah	(7.552.681.246)	(6.945.380.293)	Total

d. Pajak Penghasilan - Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

d. Income Tax - Current

The reconciliations between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income of the Company for the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	21.691.170.606	19.511.821.572	Income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah:			Add:
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(6.769.551.696)	(4.102.523.454)	Income before income tax of Subsidiaries
Eliminasi untuk konsolidasian	-	2.101.214.777	Eliminated on consolidation
Laba kena pajak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	14.921.618.910	17.510.512.895	Income before income tax of the Company
Beda permanen:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	-	3.376.020.290	Non-deductible expenses
Pendapatan keuangan yang dikenai pajak final	-	(2.146.223.672)	Income subjected to final tax
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	-	(5.014.231.120)	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan kerja	-	(1.093.575.872)	Employee benefits
Provisi ekspektasi kerugian kredit	-	(52.527.091)	Provision for expected credit losses
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	14.921.618.910	12.579.975.430	Taxable income - the Company

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and income tax payable are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)			Taxable income (rounded)
Perusahaan	14.921.619.000	12.579.975.000	The Company
Entitas Anak	6.769.552.000	13.502.465.000	Subisidiaries
Jumlah penghasilan kena pajak	21.691.171.000	26.082.440.000	Total taxable income
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	3.282.756.000	2.767.594.500	The Company
Entitas Anak	3.612.919.842	2.791.151.844	Subisidiaries
Jumlah beban pajak kini	6.895.675.842	5.558.746.344	Total current tax expense
Dikurangi pajak dibayar di muka			Minus prepaid taxes
Perusahaan	-	2.746.684.654	The Company
Entitas Anak	-	2.220.286.543	Subisidiaries
Jumlah pajak dibayar di muka	-	4.966.971.197	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan - Pasal 29			Income tax payable - Article 29
Perusahaan	1.543.060.621	20.909.846	The Company
Entitas Anak	2.484.314.991	570.865.301	Subisidiaries
Jumlah utang pajak penghasilan - Pasal 29	4.027.375.612	591.775.147	Total income tax payable - Article 29

Penghasilan kena pajak yang akan dan telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk periode fiskal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan di atas.

The taxable income which had been reported by the Company in its September 30, 2026 and December 31, 2025 fiscal period Corporate Annual Income Tax Returns was based on the reconciliations as presented above.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliations between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax of the Company as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	21.691.170.606	19.511.821.572	Income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah:			Add:
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(6.769.551.696)	(4.102.523.454)	Income before income tax of Subsidiaries
Eliminasi untuk konsolidasian	-	2.101.214.777	Eliminated on consolidation
Laba kena pajak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	14.921.618.910	17.510.512.895	Income before income tax of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22%)	(3.282.756.160)	(3.852.312.837)	Tax calculated based on applicable tax rate (22%)
Pengaruh pajak atas beda permanen Perusahaan	(677.636.749)	(270.555.256)	Tax effect of the Company's permanent differences
Efek pembulatan	-	95	Rounding effect
Beban pajak penghasilan-Perusahaan	(3.960.392.909)	(4.122.867.998)	Income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan			Expense tax benefit
Perusahaan	(3.960.392.909)	(4.122.867.998)	The Company
Entitas Anak	(3.592.288.337)	(2.822.512.295)	Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan	(7.552.681.246)	(6.945.380.293)	Total income tax expense

e. Aset Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	30 September 2026 / September 30, *2026*				
	Dikreditkan (dibebankan) ke *Credited (charged) to*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	1.903.208.428	(677.636.749)	186.654.934	1.412.226.613	Employee benefits
Provisi ekspektasi kerugian kredit	4.526.265	-	-	4.526.265	Provision for expected credit loss
Penyusutan aset tetap	(2.045.538.746)	-	-	(2.045.538.746)	Depreciation of property, plant and equipment
Jumlah atas Perusahaan	(137.804.053)	(677.636.749)	186.654.934	(628.785.868)	Total of the Company
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas sewa	2.563.317.016	-	-	2.563.317.016	Lease liabilities
Provisi ekspektasi kerugian kredit	446.564.330	-	-	446.564.330	Provision for expected credit loss
Imbalan kerja	355.771.811	50.272.979	-	406.044.790	Employee benefits
Rugi fiskal	-	-	-	-	Fiscal loss
Aset hak-guna	(2.605.019.698)	-	-	(2.605.019.698)	Right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	2.816.399	-	-	2.816.399	Depreciation of property, plant and equipment
Jumlah atas Entitas Anak	763.449.858	50.272.979	-	813.722.837	Total of Subsidiaries
Jumlah	625.645.805	(627.363.770)	186.654.934	184.936.969	Total

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Dikreditkan (dibebankan) ke *Credited (charged) to*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	1.894.921.874	(240.586.692)	248.873.246	1.903.208.428	Employee benefits
Provisi ekspektasi kerugian kredit	16.082.225	(11.555.960)	-	4.526.265	Provision for expected credit loss
Penyusutan aset tetap	(942.407.900)	(1.103.130.846)	-	(2.045.538.746)	Depreciation of property, plant and equipment
Jumlah atas Perusahaan	968.596.199	(1.355.273.498)	248.873.246	(137.804.053)	Total of the Company
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas sewa	4.319.800.984	(1.756.483.968)	-	2.563.317.016	Lease liabilities
Provisi ekspektasi kerugian kredit	337.965.700	108.598.630	-	446.564.330	Provision for expected credit loss
Imbalan kerja	326.090.434	(489.786)	30.171.163	355.771.811	Employee benefits
Rugi fiskal	24.888.380	(24.888.380)	-	-	Fiscal loss
Aset hak-guna	(4.243.418.481)	1.638.398.783	-	(2.605.019.698)	Right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	(687.871)	3.504.270	-	2.816.399	Depreciation of property, plant and equipment
Jumlah atas Entitas Anak	764.639.146	(31.360.451)	30.171.163	763.449.858	Total of Subsidiaries
Jumlah	1.733.235.345	(1.386.633.949)	279.044.409	625.645.805	Total

f. Surat Ketetapan Pajak

Selama tahun 2026 dan 2025, Grup menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) dengan rincian sebagai berikut:

f. Tax Collection Letters

In 2026 and 2025, the Group received several Tax Collection Letters (STP) and Request for Explanation of Data and/or Information Letter (SP2DK) with details as follows:

Perusahaan				The Company
	Tanggal STP, *Date of STP,*	*Nomor STP, SP2DK/ STP, SP2DK Number*	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ *Penalty, Tax Interest and Underpayment*	
2025				2025
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	14/01/26	00001/240/23/459/26	59.874.053	Income tax - Article 4(2)
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/01/26	00001/201/23/459/26	21.756.274	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	30/04/25	00652/101/24/459/25	3.729.608	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	27/10/25	01046/101/24/459/25	641.180	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 22	14/01/26	00001/202/23/459/26	4.674.174	Income tax - Article 22
Pajak penghasilan - Pasal 23	14/01/26	00001/203/23/459/26	74.272.988	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 29	14/01/26	00001/206/23/459/26	546.397.815	Income tax - Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	14/01/26	00003/207/23/459/26	89.170.407	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	14/01/26	00001/257/23/459/26	26.926.871	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	14/01/26	00005/107/23/459/26	5.660.894	Value-Added Tax
Jumlah			833.104.264	Total
2026				2026
Pajak penghasilan - Pasal 21	02/04/26	00805/101/25/459/CT/26	1.580.040	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	02/04/26	00806/101/25/459/CT/26	758.100	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	02/04/26	00807/101/25/459/CT/26	2.408.570	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	02/04/26	00809/101/25/459/CT/26	914.330	Income tax - Article 21
Jumlah			5.661.040	Total
Jumlah			838.765.304	Total

Entitas Anak / Subsidiaries

MI / MI

	Tanggal STP, *Date of STP,*	*Nomor STP, SP2DK/ STP, SP2DK Number*	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ *Penalty, Tax Interest and Underpayment*	
2025				2025
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	30/06/25	00004/240/21/449/25	52.128.365	Income tax - Article 4(2)
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	30/06/25	00005/240/20/449/25	6.011.888	Income tax - Article 4(2)
Pajak penghasilan - Pasal 21	30/06/25	00007/201/20/449/25	13.697.700	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	30/06/25	00009/201/21/449/25	7.080.397	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/06/25	00007/203/21/449/25	32.313.667	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/06/25	00006/203/20/449/25	14.211.718	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 26	30/06/25	00001/204/21/449/25	19.939.930	Income tax - Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/25	00013/207/20/449/25	239.882.715	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/25	00018/207/20/449/25	129.671.065	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/25	00014/207/20/449/25	96.385.984	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/25	00020/207/21/449/25	76.543.479	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/25	00073/107/21/449/25	67.200.059	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/25	00070/107/21/449/25	34.702.807	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/25	00001/267/21/449/25	25.197.748	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/25	00018/207/21/449/25	12.834.978	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/25	00066/107/21/449/25	11.797.524	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/25	00011/107/20/449/25	7.409.775	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/25	00017/207/21/449/25	7.155.082	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/25	00016/207/20/449/25	4.620.000	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/25	00067/107/21/449/25	4.216.821	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/25	00016/207/21/449/25	3.014.582	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/25	00013/207/21/449/25	2.887.500	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/25	00014/207/21/449/25	2.310.000	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/25	00015/207/20/449/25	1.670.454	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/25	00019/207/21/449/25	1.250.000	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/25	00015/207/21/449/25	1.273.000	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/25	00017/207/20/449/25	962.500	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/25	00071/107/21/449/25	598.165	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/25	00072/107/21/449/25	206.269	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/25	00068/107/21/449/25	153.890	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/25	00065/107/21/449/25	105.581	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30/06/25	00069/107/21/449/25	26.070	Value-Added Tax
Jumlah			877.459.713	Total
2026				2026
Pajak penghasilan Badan	23/01/26	00014/106/24/449/26	1.000.000	Corporate Income Tax
Pajak Pertambahan Nilai	12/06/26	00412/107/26/449/CT/26	18.643.194	Value-Added Tax
Jumlah			19.643.194	Total

BCG / BCG

	Tanggal STP, *Date of STP,*	*Nomor STP, SP2DK/ STP, SP2DK Number*	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ *Penalty, Tax Interest and Underpayment*	
2025				2025
Pajak Penghasilan - PPh 21	28/10/25	S-746/P2DK/KPP.1018/2025	51.094.537	Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan - PPh 21	13/11/25	00086/101/22/519/25	12.140.061	Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan - PPh 21	28/10/25	S-726/P2DK/KPP.1018/2025	8.149.111	Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan - PPh 21	13/11/25	00082/101/21/519/25	1.838.439	Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan - PPh 29	28/10/25	S-703/P2DK/KPP.1018/2025	3.357.974	Income tax - Article 29
Pajak Penghasilan - PPh 29	28/10/25	S-746/P2DK/KPP.1018/2025	1.972.315	Income tax - Article 29
Pajak Penghasilan - PPh 29	13/11/25	00189/106/22/519/25	459.154	Income tax - Article 29
Jumlah			79.011.591	Total

SL

	Tanggal STP, *Date of STP,*	*Nomor STP, SP2DK/ STP, SP2DK Number*	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ *Penalty, Tax Interest and Underpayment*	
2025				2025
Pajak Penghasilan - PPh 21	15/10/24	00093/101/20/044/24	3.373.056	Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan - PPh 21	01/08/25	01021/101/24/044/25	100.000	Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan - PPh 25	15/10/24	00078/106/20/044/24	24.410.186	Income tax - Article 25
Jumlah			27.883.242	Total

SL

CK

	Tanggal STP, *Date of STP,*	*Nomor STP, SP2DK/ STP, SP2DK Number*	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ *Penalty, Tax Interest and Underpayment*	
2025				2025
Pajak Penghasilan - PPh 21	14/04/25	00626/101/24/044/25	146.375	Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan - PPh 21	11/03/25	00371/101/24/044/25	100.000	Income tax - Article 21
Jumlah			246.375	Total
2026				2026
Pajak Penghasilan - PPh 21	24/06/26	00167/101/26/044/CT/26	47.785	Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan - PPh 21	02/07/26	00921/101/25/044/CT/26	46.007	Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan - PPh 21	16/07/26	00197/101/26/044/CT/26	183.783	Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan - PPh 21	07/08/26	00037/101/22/044/26	381.149	Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan - PPh 23	07/08/26	00020/103/22/044/26	1.374.050	Income tax - Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	07/08/26	00069/107/22/044/26	1.455.959	Value-Added Tax
Jumlah			3.488.733	Total

CK

BCS

	Tanggal STP, *Date of STP,*	*Nomor STP, SP2DK/ STP, SP2DK Number*	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ *Penalty, Tax Interest and Underpayment*	
2026				2026
Pajak Pertambahan Nilai	14/09/26	00622/107/26/613/CT/26	500.000	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	14/09/26	00627/107/26/613/CT/26	500.000	Value-Added Tax
Jumlah			1.000.000	Total

BCS

Pada periode-periode sembilan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, atas denda, bunga dan kurang bayar pajak tersebut masing masing sebesar Rp 29.792.967 dan Rp 1.817.705.185 disajikan dalam akun “Beban dan Denda Pajak” sebagai bagian dari “Beban Usaha - Umum dan Administrasi” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

For the nine - periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025, these tax penalties, interest and underpayment amounting to Rp 29,792,967 and Rp 1,817,705,185, respectively, presented in “Tax Expenses and Penalties” as part of “Operating Expenses - General and Administrative” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

15. Utang Usaha

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga	72.978.527.933	49.330.422.174	Third Parties
Pihak berelasi (Catatan 33)	28.470.308.204	23.331.870.622	Related parties (Note 33)
Jumlah	101.448.836.137	72.662.292.796	Total

15. Trade Payables

The details of trade payables by nature of relationship are as follows:

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah	80.559.547.726	69.245.065.036	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	15.179.112.015	3.356.979.132	United States Dollar
Euro	2.553.355.000	60.248.628	Euro
JPY	3.156.821.396	-	JPY
Jumlah	101.448.836.137	72.662.292.796	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Belum Jatuh Tempo	75.609.572.170	38.682.288.947	Current
Telah Jatuh Tempo:			Past due:
1 - 30 hari	11.046.313.885	11.690.301.906	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.502.427.638	7.526.912.745	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.936.589.361	2.360.541.272	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	10.353.933.083	12.402.247.926	Over 90 days
Jumlah	101.448.836.137	72.662.292.796	Total

16. Utang Lain-lain

16. Other Payables

Rincian utang lain-lain berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of other payables by nature of relationship are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga	1.442.027.164	1.934.925.903	Third Parties
Pihak berelasi (Catatan 33)	809.400.775	369.640.041	Related parties (Note 33)
Jumlah	2.251.427.939	2.304.565.944	Total

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh nilai tercatat utang lain-lain berdenominasi Rupiah.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's other payables are denominated in Rupiah.

17. Beban Akrual

17. Accrued Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Iklan dan promosi	7.047.066.050	6.614.602.701	Advertising and promotions
Gaji dan Tunjangan	2.316.995.115	1.163.613.935	Salaries and Allowances
Komisi penjualan	1.941.240.798	1.538.182.273	Sales commision
Listrik, air dan telekomunikasi	1.454.679.136	1.450.544.173	Electricity, water and telecommunication
Biaya Bunga	335.028.139	219.535.871	Interest expenses
Jasa Manajemen dan Profesional (Catatan 33)	25.000.000	1.084.857.911	Management and Professional Fees (Note 33)
Lainnya	2.316.881.341	614.075.132	Others
Jumlah	**15.436.890.579**	**12.685.411.996**	**Total**

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh nilai tercatat beban akrual berdenominasi Rupiah.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's other payables are denominated in Rupiah.

18. Uang Muka Pelanggan

18. Advances from Customers

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan uang muka pelanggan pihak ketiga atas penjualan lokal dan ekspor masing-masing sebesar Rp 1.133.888.780 dan Rp 8.197.160.298.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, this account pertains to advances from third party customers for local and export sales amounting to Rp 1,113,888,780 and Rp 8,197,160,298, respectively.

19. Pinjaman Bank Jangka Panjang / 19. Long-term Bank Loans

Akun ini terdiri atas: / This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			The Company
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit Investasi 6	17.952.079.954	13.901.169.910	Investment credit 6
Entitas Anak			Subsidiaries
TBAM			TBAM
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit Investasi	14.000.000.003	17.000.000.000	Investment credit
MI			MI
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Installment Loan	6.125.555.583	7.508.591.902	Installment Loan
Kredit Investasi 2	-	307.692.307	Investment credit 2
TBM			TBM
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Kredit Angsuran Berjangka	-	55.555.548	Uncommitted non-revolving loan
Jumlah	38.077.635.540	38.773.009.667	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24.989.371.338	28.845.653.592	Less current maturities
Bagian jangka panjang	13.088.264.202	9.927.356.075	Long-term maturities

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 9541/SLK/16 tanggal 3 Februari 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang merupakan pengambilalihan dari pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Perjanjian kredit Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 2 September 2022, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 4 dengan pagu kredit maksimal Rp 10.725.000.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan tingkat bunga 8,00% per tahun dan jangka waktu pelunasan sampai dengan tanggal 28 Mei 2028.
- Fasilitas Kredit Investasi 5 dengan pagu kredit maksimal Rp 5.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan tingkat Bunga 8,00% per tahun dan jangka waktu pelunasan 7 tahun sejak tanggal penarikan.
- Fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 6 dan L/C dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 50.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan tingkat bunga 8,00% dan batas penarikan L/C sampai dengan tanggal 2 September 2022 dan 2 September 2024 untuk Kredit investasi 6.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

Based on Notification Letter of Credit No. 9541/SLK/16 dated on February 3, 2016, the Company obtained some credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, which is a take over of the loan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The Company's credit facilities are amended several times.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 01 dated September 2, 2022, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- Investment Credit 4 facility with a maximum credit limit of Rp 10,725,000,000, used to purchase machines with an interest rate of 8.00% per annum and the repayment period is up to May 28, 2028.
- Investment Credit 5 facility with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, used to purchase machines with an interest rate of 8.00% per year and a repayment 7 years period since withdrawal date.
- Multi-facility consisting of Investment Credit 6 facilities and L/C with a maximum amount of Rp 50,000,000,000, used to purchase production machines with an interest rate of 8.00% and withdrawal period of L/C until September 2, 2022 and September 2, 2024 of Investment Credit 6.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 1 September 2023, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Berakhirnya fasilitas Kredit Investasi 4 dan Kredit Investasi 5 yang akan dilunasi sampai dengan tanggal 24 Oktober 2024.
- Fasilitas Multi 1 yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 6 dan L/C dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 17.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan tingkat bunga 8,00% sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Multi 2 yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 7 dan L/C dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 40.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi tekstil dengan tingkat bunga 8,00% sampai dengan tanggal 1 September 2024.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 01 dated September 2, 2023, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- The expiration of Investment Credit 4 and Investment Credit 5 facilities which will be repaid until October 24, 2024.
- Multi 1-facility consisting of Investment Credit 6 facilities and L/C with a maximum amount of Rp 17,000,000,000, used to purchase production machines with an interest rate of 8.00% until September 3, 2024.
- Multi-2 facility consisting of Investment Credit 7 facilities and L/C with a maximum amount of Rp 40,000,000,000, used to purchase textile production machines with an interest rate of 8.00% until September 1, 2024.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 35 tanggal 18 Oktober 2024, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Berakhirnya fasilitas Kredit Investasi 6 yang akan dilunasi sampai dengan tanggal 11 Desember 2031.
- Fasilitas Kredit Investasi 7 dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 40.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi tekstil dengan tingkat bunga 7,75% per tahun dan batas waktu penarikan dari tanggal 3 September 2025 sampai dengan tanggal 2 September 2026.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 35 dated October 18, 2024, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- The expiration of Investment Credit 6 facilities which will be repaid until December 11, 2031.
- Credit Investment 7 facility with a maximum amount of Rp 40,000,000,000, used to purchase textile production machines with an interest rate of 7.75% per annum and an withdrawal period from September 2, 2025 until September 2, 2026.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 14198/SLA/W01/2026 tanggal 21 Agustus 2026, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Berakhirnya fasilitas Kredit Investasi 6 yang akan dilunasi sampai dengan tanggal 11 Desember 2031.
- Fasilitas Kredit Investasi 7 dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 37.321.220.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi tekstil dengan tingkat bunga 7,5% per tahun dan batas waktu penarikan dari tanggal 2 September 2027 sampai dengan tanggal 3 September 2028.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 14198/SLA/W01/2026 dated August 21, 2026, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- The expiration of Investment Credit 6 facilities which will be repaid until December 11, 2031.
- Credit Investment 7 facility with a maximum amount of Rp 37,321,220,000, used to purchase textile production machines with an interest rate of 7.50% per annum and an withdrawal period from September 2, 2027 until September 3, 2028.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 8, 11 dan 13).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Notes 8, 11 and 13).

Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 13).

The Company must keep and maintain similar financial ratios for the short-term bank loans from the same bank (Note 13).

TBAM

Pada tanggal 27 Februari 2024, TBAM memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 20.000.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja, dengan bunga sebesar 7.25% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2030.

Berdasarkan perpanjangan Perjanjian Kredit No.12526/SLA/W01/2026 Pada tanggal 2 Juni 2026, TBAM memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 15.333.333.333, yang ditujukan untuk modal kerja, dengan bunga sebesar 7.5% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2030.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 11 dan 13).

TBAM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 13).

TBAM

On February 27, 2024, TBAM obtained Investment Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 20,000,000,000, intended for working capital, with interest 7.25% per annum which will be due on March 22, 2030.

Based on the amended Loan Agreement No. 12526/SLA/W01/2026 dated June 2, 2026, TBAM obtained Investment Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 15,333,333,333, intended for working capital, with interest 7.5% per annum which will be due on March 22, 2030.

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Notes 11 and 13).

TBAM must keep and maintain similar financial ratios for the short-term bank loans from the same bank (Note 13).

MI

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 5 September 2017 dan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 29 tanggal 2 November 2017, MI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 untuk membiayai pembelian tanah di Jl. Abdul Wahab. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2025 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% floating per tahun.

- Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 untuk membiayai pembangunan kantor dan gudang di Jl. Abdul Wahab. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2026 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% floating per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 5 Agustus 2019, terdapat perubahan sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2025 dan dikenakan bunga sebesar 10,50% floating per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2026 dan dikenakan bunga sebesar 10,50% floating per tahun.

Berdasarkan Akta No. 199 tanggal 22 Juli 2024, tentang perubahan atas perjanjian kredit, terdapat perubahan sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2025 dan dikenakan bunga sebesar 7,75% floating per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dibagi menjadi dua bagian dengan rincian sebagai berikut:
  - Fasilitas Kredit Investasi 2 di Surabaya sebesar Rp 8.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2026 dan dikenakan bunga sebesar 7,75% floating per tahun.
  - Fasilitas Kredit Investasi 2 di Bintaro, Jakarta sebesar Rp 2.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2026 dan dikenakan bunga sebesar 7,75% floating per tahun.
- Fasilitas Installment Loan dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas kredit ini adalah 7,75% floating per tahun.

Fasilitas Kredit Investasi 1 telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 6 September 2025.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 6, 8, 11 dan 13).

MI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 13).

MI

In accordance with Credit Facilities Agreement No. 20 dated September 5, 2017 and Credit Facilities Agreement No. 29 dated November 2, 2017, MI obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, with the following details:

- Investment Credit 1 facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000 to finance land purchase at Jl. Abdul Wahab. The credit facility will be due on September 6, 2025 and bears interest rate of 10.25% floating per annum.

- Investment Credit 2 facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000 to finance office building construction at Jl. Abdul Wahab. The credit facility be will be due on September 6, 2026 and bears interest rate of 10.25% floating per annum.

Based on the amended Loan Agreement dated August 5, 2019, with details as follows:

- Investment Credit 1 facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000. The credit facility will be due on September 6, 2025 and bears interest rate of 10.50% floating per annum.

- Investment Credit 2 facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000. The credit facility will be due on September 8, 2026 and bears interest rate of 10.50% floating per annum.

Based on Deed No. 199 dated July 22, 2024, concerning changes to credit agreement, there are changes as follows:

- Investment Credit 1 facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000. The credit facility will be due on September 6, 2025 and bears interest rate of 7.75% floating per annum.

- Investment Credit 2 facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000. This facility is divided into two with the following details:
  - Investment Credit 2 facility at Surabaya amounted to Rp 8,000,000,000 that will be due on March 8, 2026 and bears interest rate of 7.75% floating per annum.
  - Investment Credit 2 facility at Bintaro, Jakarta amounted to Rp 2,000,000,000 that will be due on August 21, 2026 and bears interest rate of 7.75% floating per annum.
- Installment Loan facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000. This credit facility bears interest of 7.75% floating per annum.

Investment Credit 1 Facility matured and was repaid on September 6, 2025.

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Notes 6, 8, 11 and 13).

MI must keep and maintain similar financial ratios for the short-term bank loans from the same bank (Note 13).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

TBM

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. B/040/ II/2023 tanggal 13 Februari 2023 atas perubahan perjanjian pinjaman bank jangka pendek tanggal 22 Maret 2022 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 13), TBM memperoleh fasilitas pinjaman baru dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka/ Uncommitted Non-revolving Loan dengan batas maksimum Rp 1.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 10,25% per tahun. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 18 Februari 2026 dan tidak ada perpanjangan (Catatan 38).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 8, 11 dan 13).

Pembatasan dan Kewajiban

Pembatasan dan kewajiban atas pinjaman bank jangka panjang ini sama dengan pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 13).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

TBM

Based on Changes in Credit Agreement No. B/040/ II/2023 dated February 13, 2023 on the amendment of short-term bank loan agreement dated March 22, 2022 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 13), TBM obtained a new loan facility with the following details:

- Uncommitted Non-revolving Loan facility with a maximum limit of Rp 1,000,000,000. The interest rate for this loan facility is 10.25% per annum. The term of the facility is up to February 18, 2026 and there is no extension (Note 38).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Notes 8, 11 and 13).

Covenants and Obligations

The covenants and obligations for long-term bank loans are the same for the short-term bank loans from the same bank (Note 13).

20. Utang Pembiayaan Konsumen

Grup menandatangani perjanjian pembiayaan untuk pembelian kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

20. Consumer Financing Payables

The Group entered a financing agreement for purchase of vechicles, with details as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT BCA Finance	563.869.336	1.124.919.750	PT BCA Finance
Utang pembiayaan konsumen - bersih	563.869.336	1.124.919.750	Consumer financing payables - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	319.426.136	1.018.881.031	Less current maturities
Bagian jangka panjang	244.443.200	106.038.719	Long-term maturities

Perusahaan

PT BCA Finance

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 9892705085-PK-003 tanggal 30 September 2025, Perusahaan memperoleh pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil BYD M6 Superior Captain Seat, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 369.656.439. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 24 bulan, yang akan jatuh tempo pada 30 Agustus 2027 dengan bunga 4,44% per tahun.

Utang pembiayaan konsumen ini dijaminkan dengan satu unit mobil BYD M6 Superior Captain Seat, termasuk dalam aset tetap - kendaraan (Catatan 11).

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 9892705085-PK-001 tanggal 24 Desember 2024, Perusahaan memperoleh pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil Toyota New Alphard 2.5 HV CVT, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 1.360.000.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 24 bulan, yang akan jatuh tempo pada 24 November 2026 dengan bunga 5,25% per tahun.

Utang pembiayaan konsumen ini dijaminkan dengan satu unit mobil Toyota New Alphard 2.5 HV CVT, termasuk dalam aset tetap - kendaraan (Catatan 11).

The Company

PT BCA Finance

Based on Consumer Finance Agreement No. 9892705085-PK-003 dated September 30, 2025, the Company obtained consumer finance payables from PT BCA Finance for purchase of one unit of BYD M6 Superior Captain Seat, with a financing value of Rp 369,656,439. The consumer finance payables have a term of 24 months, which was due on August 30, 2027, with annual interest of 4.44%.

The consumer finance payables are secured by one unit of BYD M6 Superior Captain Seat, which is included in the property, plant and equipment - vehicles (Note 11).

Based on Consumer Finance Agreement No. 9892705085-PK-001 dated December 24, 2024, the Company obtained consumer finance payables from PT BCA Finance for purchase of one unit of Toyota New Alphard 2.5 HV CVT, with a financing value of Rp 1,360,000,000. The consumer finance payables have a term of 24 months, which was due on November 24, 2026, with annual interest of 5.25%.

The consumer finance payables are secured by one unit of Toyota New Alphard 2.5 HV CVT, which is included in the property, plant and equipment - vehicles (Note 11).

MI

PT BCA Finance

Pada tahun 2025, MI memperoleh pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil BYD M6 Captain Seater dengan pokok pinjaman sebesar Rp 378.800.893. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 12 bulan, yang akan jatuh tempo pada bulan September 2026 dengan bunga 1,65% per tahun.

Utang pembiayaan konsumen ini dijaminkan dengan satu unit mobil BYD M6 Captain Seater, termasuk dalam aset tetap - kendaraan (Catatan 11).

PMK

PT BCA Finance

Pada tahun 2026, PMK memperoleh pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil Chery dengan pokok pinjaman sebesar Rp 400.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada bulan Februari 2030 dengan bunga 3,30% per tahun.

Utang pembiayaan konsumen ini dijaminkan dengan satu unit mobil Chery, termasuk dalam aset tetap - kendaraan (Catatan 11).

MI

PT BCA Finance

In 2025, MI obtained consumer finance payables from PT BCA Finance for purchase of one unit of BYD M6 Captain Seater, with a financing value of Rp 378,800,893. The consumer finance payables have a term of 12 months, which was due on September 2026 with annual interest of 1,65%.

The consumer finance payables are secured by one unit of BYD M6 Captain Seater, which is included in the property, plant and equipment - vehicles (Note 11).

PMK

PT BCA Finance

In 2026, PMK obtained consumer finance payables from PT BCA Finance for purchase of one unit of Chery, with a financing value of Rp 400,000,000. The consumer finance payables have a term of 36 months, which was due on February 2030 with annual interest of 3,30%.

The consumer finance payables are secured by one unit of Chery, which is included in the property, plant and equipment - vehicles (Note 11).

21. Sewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan dan prasarana yang digunakan dalam operasinya. Bangunan dan prasarana memiliki jangka waktu sewa 2 - 5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai buku bersih aset hak-guna adalah sebesar Rp 8.790.698.233 dan Rp 13.144.238.971 (Catatan 11).

Grup memiliki sewa bangunan dan prasarana tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk “sewa jangka pendek”.

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

21. Leases

The Group has lease contracts for buildings and infrastructures used in its operations. Buildings and infrastructures have lease terms of 2 - 5 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the net book values of right-of-use assets amounted to Rp 8,790,698,233 and Rp 13,144,238,971, respectively (Note 11).

The Group also has certain leases of buildings and infrastructures with lease terms of 12 months or less. The Group applies the “short-term lease” recognition exemptions for these leases.

Movements of lease liabilities recognized in the interim consolidated statements of financial position as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	8.408.493.100	8.568.375.935	Beginning balance
Penambahan pokok	420.000.000	3.487.494.707	Additions
Penambahan bunga	428.843.729	968.292.062	Accretion of interest
Pengukuran kembali atas perubahan pembayaran (Catatan 11)	-	3.163.758.814	Remeasurement due to change in lease payments (Note 11)
Pembayaran			Payments:
Pokok	(3.611.956.396)	(6.811.136.356)	Principal
Bunga	(428.843.729)	(968.292.062)	Interest
Saldo akhir	5.216.536.704	8.408.493.100	Ending balance
Jangka pendek	1.796.919.060	4.171.378.348	Current
Jangka panjang	3.419.617.644	4.237.114.752	Non-current
Jumlah	5.216.536.704	8.408.493.100	Total

Penambahan liabilitas sewa berasal dari perjanjian sewa kontrak baru yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak-guna.

The additions of lease liabilities come from new lease contracts in the current that meet the criteria to be recognized as right-of-use assets.

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 7,20% - 8,95%.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 7.20% - 8.95%.

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	Sembilan Bulan/ Nine Months		
	2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	
Beban penyusutan atas aset hak-guna (Catatan 11)	4.773.540.738	4.183.675.296	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	428.843.729	477.375.148	Interest expenses on lease liabilities (Note 30)
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	5.202.384.467	4.661.050.444	profit or loss

Analisis jatuh tempo dari liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 37.

The maturity analysis of lease liabilities are disclosed in Note 37.

Jumlah arus kas keluar untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 untuk semua kontrak sewa adalah masing-masing sebesar Rp 12.794.097.580 dan Rp 8.509.850.089 , yang termasuk sewa jangka pendek yang tidak diakui dalam liabilitas sewa. Perubahan nontunai Grup pada aset hak-guna masing-masing sebesar Rp 7.363.887.625 dan Rp 6.943.887.625, dan pada liabilitas sewa sebesar Rp 8.468.389.312 dan Rp 7.619.545.583 untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The total cash outflows for the nine-month periods ended September 30, 2026 and December 31,2025 for all lease contracts amounted to Rp 12,794,097,580 and Rp 8,509,850,089, respectively, which included short-term leases that are not recognized in the lease liabilities. The Group's non-cash changes to right-of-use assets amounted to Rp 7,363,887,625 and Rp 6,943,887,625, and to lease liabilities amounted to Rp 8,468,389,312, and Rp 7,619,545,583 for the nine-month periods ended September 30, 2026 and December 31,2025, respectively.

22. Liabilitas Imbalan Kerja

22. Employee Benefits Liabilities

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT AIA Financial. Seluruh iuran yang dibayarkan merupakan tanggungan dari Grup, dan merupakan bagian dari program imbalan kerja sesuai dengan peraturan pemerintah di Indonesia.

The Group has defined benefits plan for its qualifying employees that is administrated by PT AIA Financial. The entire contributions are borne by the Group and form part of the employee benefits program in accordance with the prevailing labour laws in Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan, TBAM dan MI mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 4 Maret 2026, 6 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing untuk Perusahaan, TBAM dan MI, dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

As at December 31, 2025, the Company, TBAM and MI have recorded employee benefits liabilities based on the results of actuarial calculations, which were performed by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, independent actuary, in its reports dated March 4, 2026, March 6, 2026 and December 31, 2025 for the Company, TBAM and MI, respectively, using the Projected Unit Credit method.

Selain Perusahaan, TBAM dan MI, pada tanggal 30 Juni 2026, dan Perusahaan dan MI pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas Anak lainnya mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan manajemen.

Except the Company, TBAM and MI, as at June 30, 2026, and the Company and MI as at December 31, 2025, other Subsidiaries recognize employee benefits liabilities based on management's calculation.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Tingkat diskonto	5,60% - 6,90%	5,60% - 6,90%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00% - 8,00%	5,00% - 8,00%	Salary increase rate
Usia pensiun normal	55 - 58 tahun/years	55 - 58 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas/ *of mortality rate*	5% dari tingkat mortalitas/ *of mortality rate*	Disability rate

Tingkat pengunduran diri per usia:			Employees' resignation rate per age:
< 40	2,50%	2,50%	< 40
41 - 42	2,30%	2,30%	41 - 42
43 - 44	2,10%	2,10%	43 - 44
45 - 46	1,90%	1,90%	45 - 46
50	0,50%	0,50%	50
> 51	0,00%	0,00%	> 51

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 997 dan 997 karyawan.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, total permanent employees who are qualified to the employee benefits program are 997 and 997 employees, respectively.

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in the present value of defined benefits obligation during the year are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti - awal tahun	30.358.083.543	26.335.928.141	Present value of defined benefit obligation - beginning of the year
Biaya jasa kini	839.064.591	1.678.129.181	Current service costs
Biaya bunga	886.381.013	1.772.762.026	Interest expense
Keuntungan aktuaria	848.431.519	1.268.383.675	Actuarial gains
Pembayaran manfaat	(1.631.421.061)	(697.119.480)	Employee benefits paid
Nilai kini liabilitas imbalan pasti - akhir periode	31.300.539.605	30.358.083.543	Present value of defined benefits obligation - end of the period

Perubahan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets during the year are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Nilai wajar aset program - awal tahun	20.089.991.561	16.240.417.668	Fair value of plan assets - beginning of the year
Iuran yang dibayar		3.294.800.587	Employee contributions
Tingkat pengembalian aset program yang diharapkan	302.709.931	605.419.861	Expected returns on plan assets
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja	-	25.817.194	Adjustment on employee benefits liabilities
Pembayaran manfaat dari aset program	-	(76.463.749)	Employee benefits paid from plan assets
Nilai kini aset program pasti - akhir periode	20.392.701.492	20.089.991.561	Fair value of plan assets - end of the period

Rekonsiliasi nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliations of present value of defined benefits obligation and fair value of plan assets recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	31.300.539.605	30.358.083.543	Present value of the defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(20.392.701.492)	(20.089.991.561)	Fair value of plan assets
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	10.907.838.113	10.268.091.982	Liabilities recognized in the consolidated statements of financial position

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liabilities are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	10.268.091.982	10.095.510.473	Beginning balance,
Beban (penghasilan) yang diakui dalam:			Expense (income) recognized in:
Laba rugi (Catatan 29)	1.422.735.672	2.845.471.346	Profit or loss (Note 29)
Penghasilan komprehensif lain	848.431.519	1.268.383.675	Other comprehensive income
Iuran yang dibayar	-	(3.294.800.587)	Employer contributions
Pembayaran imbalan kerja	(1.631.421.060)	(620.655.731)	Employee benefits paid
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja	-	(25.817.194)	Adjustment on employee benefits liabilities
Saldo akhir	10.907.838.113	10.268.091.982	Ending balance

Rekonsiliasi beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya jasa kini	839.064.591	1.678.129.181	Current service costs
Biaya bunga	886.381.013	1.772.762.026	interest expense
Tingkat pengembalian aset program yang diharapkan	(302.709.932)	(605.419.861)	Expected returns on plan assets
Penyesuaian saldo aset program	-	(25.817.194)	Adjustment of plan assets
Beban yang diakui dalam:			Expense recognized in:
Laba rugi	1.422.735.672	2.819.654.152	Profit or loss
Beban komprehensif lain	848.431.519	1.268.383.675	Other comprehensive expense
Jumlah	2.271.167.191	4.088.037.827	Total

Estimasi iuran aset program yang dibayarkan oleh Grup pada tahun anggaran berikutnya adalah sebesar Rp 2.572.400.570.

The estimated employer contributions to plan assets by the Group in the next financial year will be amounting to Rp 2,572,400,570.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivities of the defined benefits obligation to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefits obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1,00%	Turun/ Decrease 0,41%	Naik/ Increase 0,83%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	Naik/ Increase 0,45%	Turun/ Decrease 0,88%	Salary increase rate

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Jatuh tempo dari kewajiban imbalan kerja yang tidak didiskonto pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

The expected maturities of the undiscounted employee benefits liabilities as at September 30, 2026 are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1-3 tahun/ *Between 1-3 years*	Antara 3-5 tahun/ *Between 3-5 years*	Lebih dari 5 Tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas imbalan kerja	4.432.395.229	6.965.189.981	8.894.560.855	170.347.168.654	190.639.314.719	Employee benefits liabilities

Pada tanggal 30 September 2026, rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,04 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 13.04 years as at September 30, 2026.

23. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

23. Share Capital

The compositions of the shareholders of the Company as at September 30, 2026 and December 31, 2025, according to the share registers of PT Bima Registra, Securities Administration Bureau, are as follows:

	30 September 2026 / September 30, 2026			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	*Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	Shareholders
PT Trisula International Tbk	5.679.124.100	78,33%	113.582.482.000	PT Trisula International Tbk
PT Southern Cross Textile Industries	608.609.700	8,39%	12.172.194.000	PT Southern Cross Textile Industries
PT Tritirta Inti Mandiri	195.890.700	2,70%	3.917.814.000	PT Tritirta Inti Mandiri
PT Trisula Insan Tiara	500.000	0,01%	10.000.000	PT Trisula Insan Tiara
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	765.875.500	10,57%	15.317.510.000	Public (below 5% each)
Total	7.250.000.000	100,00%	145.000.000.000	Total

Pemegang Saham	31 Desember 2025 / December 31, 2025 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	*Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	Shareholders
PT Trisula International Tbk	5.717.884.100	79,10%	114.357.682.000	PT Trisula International Tbk
PT Southern Cross Textile Industries	724.249.700	10,02%	14.484.994.000	PT Southern Cross Textile Industries
PT Tritirta Inti Mandiri	213.912.200	2,96%	4.278.244.000	PT Tritirta Inti Mandiri
PT HP Capital Resources	109.000.000	1,51%	2.180.000.000	PT HP Capital Resources
PT Trisula Insan Tiara	500.000	0,01%	10.000.000	PT Trisula Insan Tiara
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	462.685.000	6,40%	9.253.700.000	Public (below 5% each)
Saham tresuri	21.769.000	-	435.380.000	Treasury shares
Total	7.250.000.000	100,00%	145.000.000.000	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dengan Akta Notaris No. 26 tanggal 21 Juni 2022 tentang oleh Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari modal disetor Perusahaan atau maksimum sebanyak 725.000.000 saham, batas waktu pembelian kembali saham selama 18 bulan sampai dengan 16 Oktober 2023. Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan membeli masing-masing sebesar 18.734.800 lembar saham dan 2.030.000 lembar saham dari modal saham. Jumlah pembayaran untuk membeli kembali sahamnya masing-masing sebesar Rp 1.760.007.170 dan Rp 235.210.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders embodied in Notarial Deed No. 26 dated June 21, 2022, drawn up by Notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn the Company's shareholders approved a share buyback of up to 10% of the Company's paid-up capital, or a maximum of 725,000,000 shares, with a buyback period extending to October 16, 2023. In 2023 and 2022, the Company repurchased 18,734,800 shares and 2,030,000 shares, respectively. The total amounts paid for these share repurchases were Rp 1,760,007,170 and Rp 235,210,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dengan Akta Notaris No. 70 tanggal 22 April 2024 tentang oleh Notaris R. Tendi Suwarman, S.H., pemegang saham Perusahaan menyetujui pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya sebesar 6% dari modal disetor Perusahaan atau maksimum sebanyak 435.000.000 saham, batas waktu pembelian kembali saham selama 12 bulan sampai dengan 22 April 2025. Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan membeli masing-masing sebesar 6.787.200 dan 10.117.000 lembar saham lembar saham dari modal saham. Jumlah pembayaran untuk membeli kembali saham masing-masing sebesar Rp 327.263.699 dan Rp 580.240.596 pada tahun 2025 dan 2024.

Based on Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, with Notarial Deed No. 70 dated April 22, 2024 of Notary R. Tendi Suwarman, S.H., the shareholders of the Company agreed to buy back shares of up to 6% of the Company's paid-in capital or a maximum of 435,000,000 shares, a buyback share period of 12 months, ended on April 22, 2025. In 2025 and 2024, the Company purchased 6,787,200 and 10,117,000 shares of its share capital, respectively. Total payment for buying back its shares amounted to Rp 327,263,699 and Rp 580,240,596 in 2025 and 2024, respectively.

Pelaksanaan pembelian saham Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja saham Perusahaan, serta memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam pengelolaan modal untuk mencapai struktur permodalan yang efisien.

The implementation of the purchase of the Company's shares is expected to improve the performance of the Company's shares, as well as provide greater flexibility in capital management to achieve an efficient capital structure.

Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang.

The Company has the right to re-issue these shares at a later date.

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan penjualan sebanyak 15.900.000 saham treasurinya dengan jumlah penerimaan atas penjualan sebesar Rp 1.475.229.941. Perusahaan mencatat selisih antara rata-rata harga pembelian kembali dengan harga penjualan sebesar Rp 217.051.324 sebagai "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 24). Mutasi saham tersebut dicatat sebagai "Saham Treasuri", sehingga, pada tanggal 31 Desember 2025 jumlah saham treasuri sebesar Rp 1.644.542.848.

the Company had sold with total of 15,900,000 its treasury shares with total proceeds from sales amounting to Rp 1,475,229,941. The Company recorded the difference between the average share buyback and the selling price of Rp 217,051,324 as "Additional Paid-in Capital" (Note 24). The shares changes are listed as "Treasury Shares", hence, as at December 31, 2025, the total treasury shares become Rp 1,644,542,848 respectively.

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Reconciliations of shares outstanding as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	7.228.231.000	7.219.118.200	Beginning balance
Saham tresuri			Treasury shares
Penjualan	21.769.000	15.900.000	Sale
Pembelian kembali	-	(6.787.200)	Buyback
Jumlah saham beredar	7.250.000.000	7.228.231.000	Total shares outstanding

24. Tambahan Modal Disetor - Bersih

24. Additional Paid-in Capital - Net

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the details of additional paid-in capital are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1b)	15.000.000.000	15.000.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering (Note 1b)
Penjualan saham treasuri (Catatan 23)	764.374.279	217.051.324	Sale of share buy back (Catatan 23)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(4.816.759.181)	(4.816.759.181)	Differences in value of restructuring restructuring transactions between entities under common control
Beban emisi saham	(2.930.924.020)	(2.930.924.020)	Share issuance costs
Jumlah	8.016.691.078	7.469.368.123	Total

25. Saldo Laba dan Cadangan Lainnya

25. Retained Earnings and Other Reserves

Dividen Tunai

Cash Dividends

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan R. Tendy Suwarman, S.H., Notaris di Bandung, Akta No. 40 tanggal 15 April 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2024 sebesar Rp 5.000.000.000 atau Rp 0,69 per saham. Dividen tunai telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 15 Mei 2025 sebesar Rp 4.976.508.390, berdasarkan daftar pemegang saham tanggal 28 April 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, with Notarial Deed No. 40 dated April 15, 2025 of R. Tendy Suwarman, S.H., Notary in Bandung, the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of cash dividends taken from year 2024 net income amounting to Rp 5,000,000,000 or Rp 0.69 per share. The cash dividends have been paid on May 15, 2025 amounting to Rp 4,976,508,390, based on shareholder list as at April 28, 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan R. Tendy Suwarman, S.H., Notaris di Bandung, Akta No. 64 tanggal 22 April 2026, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2025 sebesar Rp 10.000.000.000 atau Rp 1,38 per saham. Dividen tunai telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 22 Mei 2026 sebesar Rp 10.005.000.000, berdasarkan daftar pemegang saham tanggal 5 Mei 2026.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, with Notarial Deed No. 64 dated April 22, 2026 of R. Tendy Suwarman, S.H., Notary in Bandung, the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of cash dividends taken from year 2025 net income amounting to Rp 10,000,000,000 or Rp 1,38 per share. The cash dividends have been paid on May 22, 2026 amounting to Rp 10,005,000,000, based on shareholder list as at May 5, 2026.

Entitas Anak

Subsidiaries

SL

SL

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 20 Maret 2025, para pemegang saham SL menyetujui pembagian dividen yang berasal dari laba bersih tahun 2024 sebesar Rp 650.000.000 atau Rp 77.381 per saham. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 1 Desember 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on March 20, 2025, SL's shareholders approved the distribution of a dividend from the 2024 net income in the amount of Rp 650,000,000, or Rp 77,381 per share. The cash dividend was paid on December 1, 2025.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 7 April 2026, para pemegang saham SL menyetujui pembagian dividen yang berasal dari laba bersih tahun 2025 sebesar Rp 830.000.000 atau Rp 64.286 per saham dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 31 Agustus 2026 dan 18 September 2026.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April 7, 2026, SL's shareholders approved the distribution of a dividend from the 2025 net income in the amount of Rp 830,000,000, or Rp 64,286 per share and was paid in full on August 31, 2026, and September 18, 2026.

SAC

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 20 Maret 2025, para pemegang saham SAC menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun buku 2024 sebesar Rp 450.000.000 atau Rp 90.000 per saham dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 20 Oktober 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 6 April 2026, para pemegang saham SAC menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun buku 2025 sebesar Rp 485.000.000 atau Rp 97.000 per saham dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 22 Mei 2026.

BCG

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 20 Maret 2025, para pemegang saham BCG menyetujui pembagian dividen yang berasal dari laba bersih tahun 2024 sebesar Rp 150.000.000 atau Rp 150.000 per saham. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 11 Agustus 2025.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 7 April 2026, para pemegang saham BCG menyetujui pembagian dividen yang berasal dari laba bersih tahun 2025 sebesar Rp 180.000.000 atau Rp 180.000 per saham. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 20 Mei 2026.

TBM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Maret 2025, para pemegang saham TBM menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2024 sejumlah Rp 275.000.000 atau Rp 68.750 per saham dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 2 Mei 2025.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 6 April 2026, para pemegang saham TBM menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2025 sejumlah Rp 367.000.000 atau Rp 91.750 per saham dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 8 Mei 2026.

CK

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Maret 2025, para pemegang saham CK menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2024 sebesar Rp 144.500.000 atau Rp 40.139 per saham. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 19 Maret 2025.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 7 April 2026, karena hasil usaha Perusahaan mengalami kerugian, maka tidak ada pembagian dividen.

PMK

Berdasarkan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 19 Maret 2025, para pemegang saham PMK menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba ditahan sebesar Rp 2.500.000.000 atau Rp 357.143 per saham dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 25 April 2025, 29 April 2025 dan 16 Juni 2025.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 6 April 2026, para pemegang saham PMK menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba ditahan sebesar Rp 1.116.000.000 atau Rp 159.429 per saham dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 30 April 2026, 12 Mei 2026 dan 08 Agustus 2026

SAC

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on March 20, 2025, SAC's shareholders approved a cash dividend distribution from the net profit for the 2024 fiscal year in the amount of Rp 450,000,000, or Rp 90,000 per share, which was paid in full on October 20, 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April 6, 2026, SAC's shareholders approved a cash dividend distribution from the net profit for the 2025 fiscal year in the amount of Rp 485,000,000, or Rp 97,000 per share, which was paid in full on May 22, 2026.

BCG

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on March 20, 2025, BCG's shareholders approved the distribution of a dividend from the 2024 net income in the amount of Rp 150,000,000, or Rp 150,000 per share. The cash dividend was paid on August 11, 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April, 7, 2026, BCG's shareholders approved the distribution of a dividend from the 2024 net income in the amount of Rp 180,000,000, or Rp 180,000 per share. The cash dividend was paid on May 20, 2026.

TBM

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on March 19, 2025, TBM's shareholders approved a cash dividend distribution for the 2024 fiscal year in the amount of Rp 275,000,000, or Rp 68,750 per share, which was paid in full on May 2, 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April 6, 2026, TBM's shareholders approved a cash dividend distribution for the 2025 fiscal year in the amount of Rp 367,000,000, or Rp 91,750 per share, which was paid in full on May 8, 2026.

CK

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on March 19, 2025, CK's shareholders approved the distribution of a cash dividend from the 2024 net income in the amount of Rp 144,500,000, or Rp 40,139 per share. The cash dividend was paid on March 19, 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April 7, 2026, because the Company's business results experienced losses, there was no distribution of dividends.

PMK

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on March 19, 2025, PMK's shareholders approved a cash dividend distribution from retained earnings in the amount of Rp 2,500,000,000, or Rp 357.143 per share, which was paid in full on April 25, 2025, April 29, 2025, and June 16, 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April 6, 2026, PMK's shareholders approved a cash dividend distribution from retained earnings in the amount of Rp 1,116,000,000 or Rp 159.429 per share, which was paid in full on April 30, 2026, May 12, 2026, and August 08, 2026.

PBM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Maret 2025, para pemegang saham PBM menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun buku 2024 sebesar Rp 176.000.000 atau Rp 58.667 per saham dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 10 September 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 6 April 2026, para pemegang saham PBM menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun buku 2025 sebesar Rp 155.000.000 atau Rp 51.667 per saham dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 8 Mei 2026.

Cadangan Saldo Laba

Guna memenuhi Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan R. Tendy Suwarman, S.H., Notaris di Bandung, Akta No. 64 tanggal 22 April 2026, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan cadangan saldo laba sebesar Rp 100.000.000 sebagai laba yang telah ditentukan penggunaanya. Alokasi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 30 September 2026 sebesar Rp 900.000.000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan R. Tendy Suwarman, S.H., Notaris di Bandung, Akta No. 40 tanggal 15 April 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan cadangan saldo laba sebesar Rp 100.000.000 sebagai laba yang telah ditentukan penggunaanya. Alokasi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 800.000.000

PBM

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on March 19, 2025, PBM's shareholders approved a cash dividend distribution from the net profit for the 2024 fiscal year in the amount of Rp 176,000,000, or Rp 58,667 per share, which was paid in full on September 10, 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April 6, 2026, PBM's shareholders approved a cash dividend distribution from the net profit for the 2025 fiscal year in the amount of Rp 155,000,000, or Rp 51,667 per share, which was paid in full on May 8, 2026.

Appropriations of Retained Earnings

In compliance with Law No. 40 of year 2007 regarding the Limited Liability Company, companies in Indonesia are required to provide a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid up capital.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, with Notarial Deed No. 64 dated April 22, 2026 of R. Tendy Suwarman, S.H., Notary in Bandung, the Company's shareholders agreed to allocate retained earnings of Rp 100,000,000 to the appropriated retained earnings. The balance of appropriated retained earnings as at September 30, 2026 amounted to Rp 900,000,000.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, with Notarial Deed No. 40 dated April 15, 2025 of R. Tendy Suwarman, S.H., Notary in Bandung, the Company's shareholders agreed to allocate retained earnings of Rp 100,000,000 to the appropriated retained earnings. The balance of appropriated retained earnings as at December 31, 2025 amounted to Rp 800,000,000.

26. Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests

Rincian bagian Kepentingan Nonpengendali atas ekuitas konsolidasian Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The details of share of Non-controlling Interests in consolidated equity of the Subsidiaries are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	37.472.503.593	36.701.256.939	Beginning balance
Bagian atas laba bersih periode berjalan	4.611.510.182	2.898.566.358	Share in net income for the periode
Penambahan modal saham pada Entitas Anak	-	(2.126.250.000)	Additional share capital in a Subsidiary
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	-	(1.069.704)	Share in other comprehensive income
Pembagian dividen tunai oleh Entitas Anak	(2.539.600.000)	-	Distribution of cash dividends by Subsidiaries
Saldo akhir	39.544.413.775	37.472.503.593	Ending Balance

Kepentingan Nonpengendali dalam aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling Interests in net assets of the Subsidiaries are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Prima Moda Kreasindo (PMK)	12.863.930.800	12.385.607.597	PT Prima Moda Kreasindo (PMK)
PT Tricitra Busanamas (TBM)	10.015.556.039	9.717.591.568	PT Tricitra Busanamas (TBM)
PT Savana Lestari (SL)	7.147.993.828	7.528.389.025	PT Savana Lestari (SL)
Lain-lain	9.516.933.108	7.840.915.403	Others
Jumlah	39.544.413.775	37.472.503.593	Total

Tabel di bawah ini menunjukkan informasi keuangan Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki Kepentingan Nonpengendali material:

The following tables show financial information of partially owned Subsidiaries of the Group that have material Non-controlling Interests:

	PMK		
	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jumlah aset	37.730.135.536	27.337.302.220	Total assets
Jumlah liabilitas	16.290.250.869	6.694.622.892	Total liabilities
Penjualan bersih	47.717.697.814	60.321.990.393	Net sales
Laba bersih tahun berjalan	3.913.205.339	2.338.544.416	Net income for the year
Arus kas bersih dari:			Net cash flows from:
Kegiatan operasi	6.164.986.725	2.436.755.360	Operating activities
Kegiatan investasi	(742.697.745)	(161.600.000)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(2.793.778.400)	(2.500.000.000)	Financing activities

	TBM		
	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jumlah aset	23.593.611.151	22.501.262.289	Total assets
Jumlah liabilitas	6.901.017.754	6.305.276.353	Total liabilities
Penjualan bersih	15.800.367.734	22.763.347.051	Net sales
Laba bersih tahun berjalan	864.107.461	742.408.231	Net income for the year
Arus kas bersih dari:			Net cash flows from:
Kegiatan operasi	2.278.487.558	(224.511.512)	Operating activities
Kegiatan investasi	(325.075.332)	(4.400.000)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(1.744.203.503)	(823.863.552)	Financing activities

	SL		
	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jumlah aset	28.824.032.814	31.536.580.199	Total assets
Jumlah liabilitas	7.742.284.668	10.960.736.913	Total liabilities
Penjualan bersih	25.892.492.400	50.346.944.445	Net sales
Laba bersih tahun berjalan	1.335.905.001	1.918.400.272	Net income for the year
Arus kas bersih dari:			Net cash flows from:
Kegiatan operasi	(1.656.694.384)	4.854.059.910	Operating activities
Kegiatan investasi	(275.263.175)	-	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(250.468.848)	(903.342.337)	Financing activities

27. Penjualan Bersih / 27. Net Sales

Akun ini terdiri atas: / This account consists of:

	Sembilan Bulan/ Nine Months		
	2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	
Pihak ketiga			Third Parties
Lokal	427.837.421.465	373.936.645.176	Local
Ekspor	40.335.283.813	25.773.203.133	Export
Subjumlah	468.172.705.278	399.709.848.309	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
Lokal	14.849.398.613	13.620.354.815	Local
Jumlah	483.022.103.891	413.330.203.124	Total

Tidak terdapat transaksi penjualan kepada satu pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 (tidak diaudit).

There were no sale transactions with a third party customer which exceeded 10% of total consolidated net sales for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 (unaudited).

28. Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales

Akun ini terdiri atas: / This account consists of:

	Sembilan Bulan/ Nine Months 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	Sembilan Bulan/ Nine Months 2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	
Barang baku:			Raw materials:
Saldo awal	29.475.063.360	24.212.190.939	Beginning balance
Pembelian (Catatan 33)	103.984.141.725	100.527.620.314	Purchases (Note 33)
Saldo akhir (Catatan 8)	(22.741.909.588)	(18.081.718.682)	Ending balance (Note 8)
Bahan baku yang digunakan	110.717.295.497	106.658.092.571	Raw materials used
Beban jasa maklon dan beban produksi tidak langsung lain (Catatan 33)	98.809.068.014	72.229.560.042	Subcontractor and manufacturing overheads (Note 33)
Upah langsung	41.354.097.226	38.902.514.010	Direct labor
Penyusutan (Catatan 11)	11.312.379.358	11.099.748.122	Depreciation (Note 11)
Jumlah beban produksi	262.192.840.095	228.889.914.745	Total manufacturing costs
Barang dalam proses:			Work-in-process:
Saldo awal	32.959.366.678	41.149.530.025	Beginning balance
Pembelian (Catatan 33)	7.462.889.448	8.727.303.188	Purchases (Note 33)
Saldo akhir (Catatan 8)	(13.858.298.854)	(29.394.356.472)	Ending balance (Note 8)
Jumlah beban pokok produksi	288.756.797.367	249.372.391.486	Cost of goods manufactured
Barang Jadi:			Finished Goods:
Saldo awal	172.062.586.056	174.965.959.248	Beginning balance
Pembelian (Catatan 33)	68.194.809.747	28.838.587.337	Purchases (Note 33)
Saldo akhir (Catatan 8)	(179.163.301.208)	(167.890.157.047)	Ending balance (Note 8)
Beban pokok penjualan	349.850.891.962	285.286.781.024	Cost of sales

Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pembelian bersih konsolidasian untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 (tidak diaudit) adalah dari PT Tifico Fiber Indonesia Tbk dengan jumlah pembelian masing-masing sebesar Rp 24.948.251.857 dan Rp 22.649.986.572 atau sebesar 19,75% dan 19,77% dari total pembelian konsolidasian.

Purchases transactions from a third party supplier which exceeded 10% of total consolidated purchases for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 (unaudited) are from PT Tifico Fiber Indonesia Tbk with total purchases amounting to Rp 24,948,251,857 and Rp 22,649,986,572, or 19,75% and 19,77% of total consolidated purchases, respectively.

29. Beban Penjualan dan Pemasaran / Selling and Marketing Expenses

Akun ini terdiri atas: / This account consists of:

	Sembilan Bulan/ Nine Months 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	Sembilan Bulan/ Nine Months 2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	
Gaji dan Tunjangan	24.444.855.272	26.727.565.662	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	7.457.551.375	6.182.475.559	Depreciation (Note 11)
Komisi penjualan (Catatan 33)	5.268.498.481	4.350.660.507	Sales commission (Note 33)
Operasi gerai penjualan	5.228.942.543	6.657.840.357	Shop operational expenses
Iklan dan promosi (Catatan 33)	4.039.998.263	7.116.223.786	Advertising and promotions (Note 33)
Royalti	3.988.803.692	3.154.871.524	Royalties
Pengangkutan	3.786.824.340	3.435.086.800	Freight out
Perjalanan dinas	1.595.886.916	1.555.990.773	Business travelling
Desain, sampel dan perekatan	516.191.475	756.089.119	Design, sample and sizing
Klaim (Catatan 33)	288.210.760	306.921.512	Claims (Catatan 33)
Laboratorium dan tes	73.087.984	58.242.440	Laboratory test
Lain-lain	1.576.293.206	1.587.625.900	Others
Jumlah	58.265.144.307	61.889.593.939	Total

30. Beban Umum dan Administrasi / 30. General and Administrative Expenses

Akun ini terdiri atas: / This account consists of:

	Sembilan Bulan/ Nine Months		
	2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	
Gaji dan Tunjangan	22.902.315.295	21.819.107.597	Salaries and wages
Jasa manajemen dan profesional (Catatan 33)	5.064.975.667	3.597.261.552	Management and professional fees (Note 33)
Penyusutan (Catatan 11)	4.486.763.611	4.004.116.338	Depreciation (Note 11)
Keperluan umum dan kantor (Catatan 33)	1.708.223.087	1.571.324.329	General and office supplies (Note 33)
Transportasi	1.636.829.461	1.674.776.782	Transportation
Perjalanan dinas	1.518.347.871	881.901.041	Travelling
Imbalan kerja (Catatan 22)	1.422.735.672	661.530.838	Employee benefits (Note 22)
Beban dan denda pajak (Catatan 14f)	1.161.604.223	1.721.745.643	Tax expenses and penalty (Note 14f)
Teknologi dan informasi (Catatan 33)	1.002.580.812	935.795.934	Technology and information system (Note 33)
Sumber daya manusia	875.601.302	1.486.677.405	Human resources
Administrasi bank	820.329.238	796.178.012	Bank administration
Perbaikan dan pemeliharaan	766.395.340	752.781.833	Repairs and maintenance
Legal	543.288.552	407.684.883	Legal
Sewa jangka pendek (Catatan 21 dan 33)	529.289.163	552.414.169	Rentals (Note 21 and 33)
Rumah tangga	525.331.735	475.413.225	Housekeeping
Go Public	491.497.490	347.610.476	Go Public
Komunikasi (Catatan 33)	116.712.052	118.613.897	Communication (Note 33)
Asuransi	59.977.623	55.212.197	Insurance
Jamuan	32.283.650	83.287.289	Entertainment
Lain-lain	995.190.507	1.192.429.287	Others
Jumlah	46.660.272.351	43.135.862.727	Total

31. Beban Keuangan / 31. Finance Expenses

Akun ini terdiri atas: / This account consists of:

	Sembilan Bulan/ Nine Months		
	2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	
Bunga pinjaman bank (Catatan 13 dan 19)	9.175.707.806	10.168.504.359	Interest on bank loans (Notes 13 and 19)
Bunga liabilitas sewa (Catatan 21)	428.843.729	477.375.148	Interest on lease liabilities (Note 21)
Bunga atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 20)	7.700.000	6.028.232	Interest on consumer finance payables (Note 20)
Jumlah	9.612.251.535	10.651.907.739	Total

32. Laba per Saham Dasar / 32. Basic Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to the Owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

	Sembilan Bulan/ Nine Months		
	2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	9.526.979.178	6.078.859.233	Net income for the year attributable to the Owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham beredar	7.250.000.000	7.247.432.107	Weighted average number of shares outstanding
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan ke Pemilik Perusahaan	1,31	0,84	Basic earnings per share attributable to the Owners of the Company

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi.

Diluted earnings per share are the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

33. Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

33. Nature of Relationship, Balances and Transactions with Related Parties

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Type of Transactions*
PT Trimas Sarana Garment Industry	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, penjualan bersih, pembelian, dan penghasilan lain-lain - bersih/ *Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, net sales, purchases, and other income - net*
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, penjualan bersih, pembelian, dan penghasilan lain-lain - bersih/ *Trade receivables, other receivables, trade payables, net sales, purchases, and other income - net*
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha, utang usaha, penjualan bersih, pembelian dan beban pokok penjualan/ *Trade receivables,trade payables, net sales, purchases and cost of sales*
PT Tricom Mitra Mandiri	Entitas asosiasi/ *Entity association*	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, penjualan bersih/ *Trade receivables, Other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses* , net sales
Tania Dewi Sutantio	Direktur BCG/ *Director in BCG*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Tritirta Sarana Damai	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang lain-lain, utang lain-lain, penjualan bersih, beban umum dan administrasi, dan penghasilan lain-lain - bersih/ *Other receivables, other payables, net sales, general and administrative expenses, and other income - net*
PT Chitose Internasional Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang lain-lain, penjualan bersih dan penghasilan lain-lain - bersih/ *Other receivables, net sales and other income - net*
PT Trisula International Tbk	Pemegang saham/ *Shareholders*	Utang usaha dan penjualan bersih/ *Trade payables and net sales*
PT Trisula Insan Tiara	Pemegang saham/ *Shareholders*	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, penjualan bersih dan beban umum dan administrasi/ Trade Receivables, t*rade payables,other payables, net sales*
Mido Uniforms Pte Ltd	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan bersih/ *Net sales*
PT Embun Alam Semesta	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang lain-lain dan utang usaha/ O*ther receivables and trade payable*
Trimex Sarana Triusla	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan bersih/ Net sales
PT Triwanta Santika	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jaminan pinjaman bank jangka pendek/ *Guarantee for short-term bank loans*

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Assets*		
			30 September 2026/ September 30, 2026	*31 Desember 2025/ December 31, 2025*	
Piutang usaha (Catatan 6)					**Trade receivables (Note 6)**
PT Trimas Sarana Garment Industry	7.025.713.558	3.569.102.829	1,24%	0,63%	PT Trimas Sarana Garment Industry
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	1.633.893.818	193.682.580 -	0,29%	0,03%	PT Indofashion Ciptakreasi Busana
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	1.418.024.992	559.964.924	0,25%	0,10%	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing
PT Tricom Mitra Mandiri	435.458.505	261.259.235	0,08%	0,05%	PT Tricom Mitra Mandiri
PT Trisula Insan Tiara	9.386.100	-	0,00%	0,00%	PT Trisula Insan Tiara
Jumlah	10.522.476.973	4.584.009.568	1,85%	0,81%	Total

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Assets* *30 September 2026/ September 30, 2026*	*31 Desember 2025/ December 31, 2025*	
Piutang lain-lain (Catatan 7)					**Other receivables (Note 7)**
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	92.431.423	17.076.776	0,02%	0,00%	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing
PT Tritirta Sarana Damai	5.943.397	5.756.205	0,00%	0,00%	PT Tritirta Sarana Damai
PT Chitose Internasional Tbk	2.220.000	3.330.000	0,00%	0,00%	PT Chitose Internasional Tbk
PT Trimas Sarana Garment Industry	4.440.000	5.799.000	0,00%	0,00%	PT Trimas Sarana Garment Industry
Tania Dewi Sutantio	-	31.500.000	0,00%	0,01%	Tania Dewi Sutantio
PT Embun Semesta Alam	-	10.000.000	0,00%	0,00%	PT Embun Semesta Alam
PT Tricom Mitra Mandiri	-	832.500	0,00%	0,00%	PT Tricom Mitra Mandiri
Jumlah	105.034.820	74.294.481	0,02%	0,01%	Total

Aset tetap (Catatan 11)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup melakukan pembelian peralatan kantor dan pabrik dari PT Chitose Internasional Tbk sebesar Rp 155.320.721 atau sebesar 0,03% dari total aset konsolidasian.

Property, plant and equipment (Note 11)

As at December 31, 2025, the Group purchased office and factory equipment from PT Chitose Internasional Tbk amounting to Rp 155,320,721, or equivalent to 0.03% of total consolidated assets.

Jaminan pinjaman bank (Catatan 13)

PT Triwanta Santika

Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Dr. Setiabudi No. 438, Kabupaten Bandung Barat, dengan Sertifikat HGB No. 72 - 85 terdaftar atas nama PT Triwanta Santika, pihak berelasi, sebagai jaminan bank jangka pendek yang diperoleh MI dari PT Bank Resona Perdania.

Guarantee for bank loans (Note 13)

PT Triwanta Santika

Land and buildings located at Jl. Dr. Setiabudi No. 438, Kabupaten Bandung Barat, under HGB Certificate No. 72 - 85 registered on behalf of PT Triwanta Santika, a related party, is used as collateral for short-term bank loans obtained by MI from PT Bank Resona Perdania.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase terhadap Liabilitas Konsolidasian/ *Percentage to Consolidated Liabilities* *30 September 2026/ September 30, 2026*	*31 Desember 2025/ December 31, 2025*	
Utang Usaha (Catatan 15)					**Trade Payable (Note 15)**
PT Trimas Sarana Garment Industry	11.803.708.068	7.581.023.843	4,10%	2,62%	PT Trimas Sarana Garment Industry
PT Trisula International Tbk	8.200.000.000	8.350.000.000	2,85%	2,89%	PT Trisula International Tbk
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	7.580.443.447	6.819.651.189	2,63%	2,36%	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	572.638.800	-	0,20%	0,00%	PT Indofashion Ciptakreasi Busana
PT Trisula Insan Tiara	165.945.000	156.911.437	0,06%	0,05%	PT Trisula Insan Tiara
PT Tricom Mitra Mandiri	147.572.889	424.284.153	0,05%	0,15%	PT Tricom Mitra Mandiri
Jumlah	28.470.308.204	23.331.870.622	9,89%	8,07%	Total

			Persentase terhadap Liabilitas Konsolidasian/ *Percentage to Consolidated Liabilities*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	*30 September 2026/ September 30, 2026*	*31 Desember 2025/ December 31, 2025*	
Utang lain-lain (Catatan 16)					**Other payables (Note 16)**
PT Trisula Insan Tiara	742.508.000	271.858.516	0,26%	0,09%	PT Trisula Insan Tiara
PT Tritirta Sarana Damai	56.947.775	53.936.525	0,02%	0,03%	PT Tritirta Sarana Damai
PT Tricom Mitra Mandiri	9.945.000	4.995.000	0,00%	0,00%	PT Tricom Mitra Mandiri
PT Trimas Sarana Garment Industry	-	38.850.000	0,00%	0,01%	PT Trimas Sarana Garment Industry
Jumlah	809.400.775	369.640.041	0,28%	0,13%	Total

			Persentase terhadap Liabilitas Konsolidasian/ *Percentage to Consolidated Liabilities*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	*30 September 2026/ September 30, 2026*	*31 Desember 2025/ December 31, 2025*	
Beban akrual (Catatan 17)					**Accrual Expenses (Note 17)**
Jasa manajemen dan profesional					Management and professional fees
PT Tricom Mitra Mandiri	7.770.000	7.770.000	0,00%	0,00%	PT Tricom Mitra Mandiri
Jumlah	7.770.000	7.770.000	0,00%	0,00%	Total

			Persentase terhadap Jumlah Penjualan Neto/ *Percentage to Consolidated Net Sales*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	*30 September 2026/ September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Penjualan bersih (Catatan 27)					**Net sales (Note 27)**
PT Trimas Sarana Garment Industry	7.222.819.564	7.377.871.265	1,50%	1,78%	PT Trimas Sarana Garment Industry
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	6.476.443.259	6.192.829.631	1,34%	1,50%	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing
Mido Uniforms Pte, Ltd.	469.630.992	27.257.544	0,10%	0,01%	Mido Uniforms Pte, Ltd.
PT Tricom Mitra Mandiri	400.847.762	622.375	0,08%	0,00%	PT Tricom Mitra Mandiri
PT Tritirta Sarana Damai	170.577.224	-	0,04%	0,00%	PT Tritirta Sarana Damai
PT Chitose Internasional Tbk	49.137.752	-	0,01%	0,00%	PT Chitose Internasional Tbk
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	23.340.000	-	0,00%	0,00%	PT Indofashion Ciptakreasi Busana
PT Trisula Insan Tiara	21.593.658	21.774.000	0,00%	0,01%	PT Trisula Insan Tiara
PT Trisula International Tbk	12.124.400	-	0,00%	0,00%	PT Trisula International Tbk
PT Trimex Sarana Trisula	2.884.002	-	0,00%	0,00%	PT Trimex Sarana Trisula
Jumlah	14.849.398.613	13.620.354.815	3,07%	3,30%	Total

			Persentase terhadap Jumlah Pembelian Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Purchases*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	*30 September 2026/ September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pembelian (Catatan 28)					**Purchases (Note 28)**
PT Trimas Sarana Garment Industry	16.767.391.414	5.130.956.148	9,33%	3,72%	PT Trimas Sarana Garment Industry
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	10.488.562.884	9.103.871.200	5,84%	6,59%	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	-	1.928.361.000	0,00%	1,40%	PT Indofashion Ciptakreasi Busana
Jumlah	27.255.954.298	16.163.188.348	15,17%	11,71%	Total

			Beban Pokok Penjualan *Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Sales*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	*30 September 2026/ September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)					**Cost of sales (Note 28)**
Beban jasa maklon dan beban produksi tidak langsung lain					Subcontractor and manufacturing overheads
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	2.479.195.500	1.928.361.000	0,71%	0,68%	PT Indofashion Ciptakreasi Busana
Jumlah	2.479.195.500	1.928.361.000	0,71%	0,68%	Total

			Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Operating Expenses*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	*30 September 2026/ September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)					**General and administrative expenses (Note 30)**
Jasa manajemen dan profesional					Management and professional fees
PT Trisula Insan Tiara	2.933.000.000	2.240.000.000	6,29%	5,19%	PT Trisula Insan Tiara
Teknologi dan informasi					Technology and information
PT Trisula Insan Tiara	616.431.462	562.500.000	1,32%	1,30%	PT Trisula Insan Tiara
Sewa jangka pendek					Short-term leases
PT Tritirta Sarana Damai	480.622.500	480.622.500	1,03%	1,11%	PT Tritirta Sarana Damai
Jumlah	4.030.053.962	3.283.122.500	8,64%	7,60%	Total

			Persentase terhadap Jumlah Lain-lain - Bersih Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Other - Net*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	*30 September 2026/ September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Penghasilan lain-lain - neto					**Other income - net**
Lain-lain - neto					Others - net
PT Tritirta Sarana Damai	47.691.982	48.905.717	0,73%	2,17%	PT Tritirta Sarana Damai
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	93.170.268	31.838.270	1,42%	1,42%	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing
PT Trimas Sarana Garment Industry	9.000.000	991.413.048	0,14%	44,07%	PT Trimas Sarana Garment Industry
PT Chitose Internasional Tbk	9.000.000	9.000.000	0,14%	0,40%	PT Chitose Internasional Tbk
Jumlah	158.862.250	1.081.157.035	2,42%	48,06%	Total

			Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Operating Expenses*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	*30 September 2026/ September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Gaji dan Tunjangan manajemen kunci					**Salaries and Allowances Of Key Management personnel**
Direksi	8.841.700.000	8.375.017.500	0,08	0,08%	Director
Dewan Komisaris	1.068.500.000	837.000.000	0,01	0,01%	Board of Commissioners
Jumlah	9.910.200.000	9.212.017.500	0,09	0,09%	Total

34. Informasi Segmen

Segmen operasi

Untuk tujuan analisis manajemen, usaha Grup dikelompokkan menjadi empat kelompok usaha utama: manufaktur, distribusi, retail dan seragam.

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

34. Segment Information

Operating segments

For management analysis purposes, the Group's businesses are grouped into four major operating businesses: manufacturing, distribution, retail and uniform.

The details of the Group's operating segments are as follows:

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2026 (Unaudited)						
	Manufaktur/ *Manufactur*	Distribusi/ *Distributions*	Retail/ *Retail*	Seragam/ *Uniform*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Penjualan Bersi	281.189.949.962	175.419.347.972	109.156.196.454	76.281.796.555	(159.025.187.052)	483.022.103.891	Net Sales
Beban pokok penjualan	243.149.497.466	142.363.462.438	62.214.993.649	61.148.125.461	(159.025.187.052)	349.850.891.962	Cost of Sales
Laba Kotor	38.040.452.496	33.055.885.534	46.941.202.805	15.133.671.094	-	133.171.211.929	Gross Profit
Jumlah Beban Usaha	25.621.327.643	19.916.584.653	49.232.383.437	13.576.571.824	(3.421.450.899)	104.925.416.658	Total Operating Expenses
Laba usaha	12.419.124.853	13.139.300.881	(2.291.180.632)	1.557.099.270	3.421.450.899	28.245.795.271	Operating Income
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih	1.183.603.986	2.897.828.299	(2.576.635.356)	(2.224.070.499)	(5.835.351.095)	(6.554.624.665)	Total Other Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	13.602.728.839	16.037.129.180	(4.867.815.988)	(666.971.229)	(2.413.900.196)	21.691.170.606	Income (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Kini	(3.282.756.160)	(3.612.919.682)	-	-	-	(6.895.675.842)	Income Tax Benefit (Expense) Current
Tangguhan -Bersih	(673.968.009)	44.054.617	-	(27.092.012)	-	(657.005.404)	Deferred - Net
Beban Pajak Penghasilan Bersih	(3.956.724.169)	(3.568.865.065)	-	(27.092.012)	-	(7.552.681.246)	Income Tax Expense- Net
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	9.646.004.670	12.468.264.115	(4.867.815.988)	(694.063.241)	(2.413.900.196)	14.138.489.360	Net Income (Loss) for the peridod
Rugi Bersih Komprehensif Lain - Bersih	(661.776.585)	-	-	-	-	(661.776.585)	Other Comprehensive Loss -Net
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	8.984.228.085	12.468.264.115	(4.867.815.988)	(694.063.241)	(2.413.900.196)	13.476.712.775	Total Comprehensive Income (Loss)
Aset Segmen	420.202.345.481	147.657.331.655	108.624.654.516	72.686.632.147	(181.306.148.787)	567.864.815.012	Segment Assets
Liabilitas Segmen	183.333.627.725	56.053.568.639	89.407.299.682	54.564.260.869	(95.490.771.126)	287.867.985.789	Segment Liabilities

30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2025 (Unaudited)

	Manufaktur/ *Manufactur*	Distribusi/ *Distributions*	Retail/ *Retail*	Seragam/ *Uniform*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Penjualan Bersi	253.515.370.138	134.496.543.393	124.920.565.751	53.012.199.552	(152.614.475.710)	413.330.203.124	Net Sales
Beban pokok penjualan	218.666.354.025	107.478.910.662	71.178.267.103	40.577.724.944	(152.614.475.710)	285.286.781.024	Cost of Sales
Laba Kotor	34.849.016.113	27.017.632.731	53.742.298.648	12.434.474.608	-	128.043.422.100	Gross Profit
Jumlah Beban Usaha	27.481.139.133	18.825.450.436	51.086.004.623	10.529.635.975	(2.896.773.501)	105.025.456.666	Total Operating Expenses
Laba usaha	7.367.876.980	8.192.182.295	2.656.294.025	1.904.838.633	2.896.773.501	23.017.965.434	Operating Income
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih	(2.048.210.589)	2.112.067.801	(3.007.901.520)	(1.483.503.940)	(4.207.131.896)	(8.634.680.144)	Total Other Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	5.319.666.391	10.304.250.096	(351.607.495)	421.334.693	(1.310.358.395)	14.383.285.290	Income (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Kini	(2.619.126.276)	(1.861.066.979)	-	(421.208.026)	-	(4.901.401.281)	Income Tax Benefit (Expense) Current
Tangguhan -Bersih	(326.427.335)	(15.303.321)	-	2.285.579	-	(339.445.077)	Deferred - Net
Beban Pajak Penghasilan Bersih	(2.945.553.611)	(1.876.370.300)	-	(418.922.447)	-	(5.240.846.358)	Tax Expense - Net
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	2.374.112.780	8.427.879.796	(351.607.495)	2.412.246	(1.310.358.395)	9.142.438.932	Net Income (Loss) for the peridod
Rugi Bersih Komprehensif Lain -Bersih	(95.777.021)	(11.263.532)	-	-	-	(107.040.553)	Other Comprehensive Loss -Net
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	2.278.335.759	8.416.616.264	(351.607.495)	2.412.246	(1.310.358.395)	9.035.398.379	Total Comprehensive Income (Loss)
Aset Segmen	386.090.331.587	154.255.055.801	106.292.206.978	90.465.016.321	(171.311.148.507)	565.791.462.180	Segment Assets
Liabilitas Segmen	156.752.230.198	67.317.401.331	82.389.510.696	71.623.728.274	(85.504.127.032)	292.578.743.467	Segment Liabilities

35. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian interim :

35. Financial Instruments

The following tables are comparison by class of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the interim consolidated financial statements:

	30 September 2026/ September 30, 2026		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan bank	17.103.763.648	17.103.763.648	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	87.795.140.033	87.795.140.033	Third parties
Pihak berelasi	10.522.476.973	10.522.476.973	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	3.566.756.372	3.566.756.372	Third parties
Pihak berelasi	105.034.820	105.034.820	Related parties
Aset lancar lainnya			Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	15.678.932.961	15.678.932.961	Other non-current assets
Nilai wajar yang diukur pada FVOCI			Financial assets measured at FVOCI
Portofolio efek	72.500.000	72.500.000	Marketable securities
Jumlah	134.844.604.807	134.844.604.807	Total

	30 September 2026/ September 30, 2026		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang diukur pada Biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Pinjaman bank jangka pendek	106.488.657.630	106.488.657.630	Short-term loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	72.978.527.933	72.978.527.933	Third parties
Pihak berelasi	28.470.308.204	28.470.308.204	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	1.442.027.164	1.442.027.164	Third parties
Pihak berelasi	809.400.775	809.400.775	Related parties
Beban akrual	15.436.890.579	15.436.890.579	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	38.077.635.540	38.077.635.540	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	563.869.336	563.869.336	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	5.216.536.704	5.216.536.704	Lease liabilities
Jumlah	269.483.853.865	269.483.853.865	Total

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan bank	13.784.061.205	13.784.061.205	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	89.526.770.753	89.526.770.753	Third parties
Pihak berelasi	4.584.009.568	4.584.009.568	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	2.163.271.773	2.163.271.773	Third parties
Pihak berelasi	74.294.481	74.294.481	Related parties
Aset lancar lainnya	100.480.240	100.480.240	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	6.787.337.661	6.787.337.661	Other non-current assets
Nilai wajar yang diukur pada FVOCI			Financial assets measured at FVOCI
Portofolio efek	72.500.000	72.500.000	Marketable securities
Jumlah	117.092.725.681	117.092.725.681	Total

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang diukur pada Biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Pinjaman bank jangka pendek	130.650.550.967	130.650.550.967	Short-term loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	49.330.422.174	49.330.422.174	Third parties
Pihak berelasi	23.331.870.622	23.331.870.622	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	1.934.925.903	1.934.925.903	Third parties
Pihak berelasi	369.640.041	369.640.041	Related parties
Beban akrual	12.685.411.996	12.685.411.996	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	38.773.009.667	38.773.009.667	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.124.919.750	1.124.919.750	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	8.408.493.100	8.408.493.100	Lease liabilities
Jumlah	266.609.244.220	266.609.244.220	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- Nilai wajar portofolio efek ditentukan dengan menggunakan harga kuotasian yang dipublikasikan di pasar aktif.
- Nilai wajar aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen ditentukan dengan memperkirakan jumlah tercatatnya sebagian besar karena tingkat bunga dan sering kali disyaratkan.

- Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair values of cash on hand and in banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, other current assets, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, and accrued expenses approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these instruments.

- The fair value of marketable securities is determined using the quoted price published in the active market.
- The fair value of other non-current assets is recorded at historical cost because its fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of the asset because there is no certain period of receipt although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.

- The fair values of long-term bank loans and consumer finance payables approximate their carrying amounts largely due to the interest rates of the financial instruments depend on the financial institutions.

- Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar tingkat 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;

- Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

- Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair Value Measurement

The following tables summarize the fair values of the assets, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	30 September 2026/ September 30, 2026				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Tingkat 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat diobservasi (Tingkat 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets meaured at fair value:
Aset keuangan pada FVOCI					Financial assets at FVOCI
Portofolio efek	72.500.000	7.500.000	-	65.000.000	Marketable securities

	31 Desember 2025/ December 31, 2025				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Tingkat 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat diobservasi (Tingkat 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets meaured at fair value:
Aset keuangan pada FVOCI					Financial assets at FVOCI
Portofolio efek	72.500.000	7.500.000	-	65.000.000	Marketable securities

Tidak ada transfer antar tingkat selama periode pelaporan. Tidak ada perubahan dalam teknik penilaian dari berbagai tingkatan instrumen keuangan selama periode pelaporan.

There are no transfers between levels during the reporting period. There have been no changes in the valuation techniques of the various classes of financial instruments during the reporting period.

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko nilai mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko likuiditas dan manajemen permodalan. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko nilai mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas dan manajemen permodalan.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi umur piutang untuk risiko kredit, analisis sensitivitas untuk risiko-risiko nilai mata uang asing dan tingkat suku bunga, analisis jatuh tempo untuk likuiditas dan rasio utang terhadap ekuitas untuk manajemen permodalan.

a. Risiko Kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

36. Financial Risk Management Objectives and Policies

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risks (i.e. foreign currency risk and interest rate risk), liquidity risk and capital management. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Directors. Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, liquidity risk and capital management.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include aging analysis for credit risk, sensitivity analysis in the case of foreign currency and interest rate risks, maturity analysis for liquidity risk and debt-to-equity ratio for capital management.

a. Credit Risk

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for expected credit losses, represents the Group's exposure to credit risk.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

Pengungkapan kuantitatif atas eksposur risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Bank	16.827.276.661	13.569.916.200	Cash in banks
Portofolio efek	72.500.000	72.500.000	Marketable securities
Piutang usaha	98.317.617.006	100.822.184.805	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.671.791.192	2.237.566.254	Other receivables
Aset lancar lainnya	-	100.480.240	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	15.678.932.961	6.787.337.661	Other non-current assets
Jumlah	134.568.117.820	123.589.985.160	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following tables illustrate the details of financial assets distinguished between those which are impaired and not impaired:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026					
	Tidak Ada Penurunan Nilainya/ *Neither Past Due Nor Impaired*	1 - 30 hari/ *1 - 30 days*	> 31 - 60 hari/ *> 31 - 60 days*	> 60 hari/ *> 60 days*	Telah JatuhTempo dan Diturunkan Nilainya/ *Past Due and Impaired*	Jumlah/ *Total*
Bank/ *Cash in banks*	16.827.276.661	-	-	-	-	16.827.276.661
Portofolio efek/ *Marketable securities*	72.500.000	-	-	-	-	72.500.000
Piutang usaha/ *trade receivables*	78.080.759.075	7.371.666.264	2.511.742.716	10.353.448.951	-	98.317.617.006
Piutang lain-lain/ *other receivables*	3.671.791.192	-	-	-	-	3.671.791.192
Aset lancar lainnya/ *Other current assets*	-	-	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ *Other Non-current assets -*	15.678.932.961	-	-	-	-	15.678.932.961
Jumlah/ *Total*	114.331.259.889	7.371.666.264	2.511.742.716	10.353.448.951	-	134.568.117.820

	31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Tidak Ada Penurunan Nilainya/ *Neither Past Due Nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ *Past Due But Not Impaired*			Telah JatuhTempo dan Diturunkan Nilainya/ *Past Due and Impaired*	Jumlah/ *Total*
		1 - 30 hari/ *1 - 30 days*	> 31 - 60 hari/ *> 31 - 60 days*	> 60 hari/ *> 60 days*		
Bank/ *Cash in banks*	13.569.916.200	-	-	-	-	13.569.916.200
Portofolio efek/ *Marketable securities*	72.500.000	-	-	-	-	72.500.000
Piutang usaha/ *trade receivables*	71.408.292.013	4.659.353.149	2.874.398.277	15.168.736.882	6.711.404.484	100.822.184.805
Piutang lain-lain/ *other receivables*	2.237.566.254	-	-	-	-	2.237.566.254
Aset lancar lainnya/ *Other current assets*	100.480.240	-	-	-	-	100.480.240
Aset tidak lancar lainnya/ *Other Non-current assets -*	6.787.337.661	-	-	-	-	6.787.337.661
Jumlah/ *Total*	94.176.092.368	4.659.353.149	2.874.398.277	15.168.736.882	6.711.404.484	123.589.985.160

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular foreign currency risk and interest rate risk.

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai tukar mata uang dan nilai suku bunga yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan atau bertambahnya biaya modal Grup.

Market risk is the risk primarily due to changes in exchange rates and interest rates, which could result in decrease in sales or increase in costs or expenses of the Group.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Risk management that has been applied by the Group includes the following:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.

Risiko Nilai Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh kas dan bank, piutang usaha, pinjaman bank jangka pendek dan utang usaha dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Euro Eropa dan Dolar Singapura.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash on hand and in banks, trade receivables, short-term bank loans and trade payables denominated in United States Dollar, Japanese Yen, Europe Euro and Singapore Dollar.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

The following tables illustrate the Group's exposure to foreign currency risk as at September 30, 2026 and December 31, 2025. Included in the following tables are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

	30 September 2026/ September 30, 2026			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen/ *Equivalent* IDR	
Aset Moneter				Monetary Assets
Kas dan bank	USD	64.168	1.154.902.889	Cash on hand and in banks
	JPY	87.761	10.036.041	
	SGD	1.752	24.655.002	
Piutang usaha	USD	365.974	6.586.792.262	Trade receivables
Jumlah Aset Moneter			7.776.386.194	Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter				Monetary Liabilities
Utang Usaha	USD	843.378	15.179.112.015	Trade payables
	JPY	27.605.089	3.156.821.396	
	EUR	125.000	2.553.355.000	
Jumlah Liabilitas Moneter			20.889.288.411	Total Monetary Liabilities
Aset Moneter Bersih			(13.112.902.217)	Net Monetary Assets

	31 Desember 2025/ December 31, 2025			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen/ *Equivalent* IDR	
Aset Moneter				Monetary Assets
Kas dan bank	USD	90.112	1.512.252.871	Cash on hand and in banks
	JPY	7.967.630	860.504.040	
	SGD	2.000	23.837.072	
Piutang usaha	USD	391.509	6.570.310.921	Trade receivables
Jumlah Aset Moneter			8.966.904.904	Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter				Monetary Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	USD	75.354	1.264.582.605	Short-term bank loans
Utang Usaha	USD	200.035	3.356.979.132	Trade payables
	EUR	3.050	60.248.628	
Jumlah Liabilitas Moneter			4.681.810.365	Total Monetary Liabilities
Aset Moneter Bersih			4.285.094.539	Net Monetary Assets

Tabel berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Yen Jepang dan Euro pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko nilai mata uang asing secara internal kepada personil manajemen kunci dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

The following tables describe the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against United States Dollar, Singapore Dollar, Japanese Yen and Euro translated at the consolidated statements of financial position date. 10% is the sensitivity rate used when reporting internally the foreign currency risk to key management personnel and this represents management's assessment of a reasonable possible change in exchange rates.

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/Increase (Decrease) in Foreign Exchange		*Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Profit Before Income Tax Expense*
30 Juni 2026/ June 30, 2026	USD	10%	(743.741.686)
		-10%	743.741.686
	SGD	10%	2.465.500
		-10%	(2.465.500)
	JYP	10%	316.685.744
		-10%	(316.685.744)
	EUR	10%	255.335.500
		-10%	(255.335.500)
31 Desember 2025/ December 31, 2025	USD	10%	346.100.206
		-10%	(346.100.206)
	JPY	10%	86.050.404
		-10%	(86.050.404)
	SGD	10%	2.383.707
		-10%	(2.383.707)
	EUR	10%	6.024.863
		-10%	(6.024.863)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikarenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

	30 September 2026/ September 30, 2026							
	Tingkat Suku Bunga Mengambang/ *Floating Rate*			Tingkat Suku Bunga Tetap/ *Fixed Rate*				
	< 3 Bulan/ *< 3 Months*	3 - 12 Bulan/ *3 - 12 Months*	> 12 Bulan/ *> 12 Months*	< 3 Bulan/ *< 3 Months*	3 - 12 Bulan/ *3 - 12 Months*	> 12 Bulan/ *> 12 Months*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan								Financial assets
Bank	16.827.276.661	-	-	-	-	-	16.827.276.661	Cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	-	-	15.678.932.961	-	-	-	15.678.932.961	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	16.827.276.661	-	15.678.932.961	-	-	-	32.506.209.622	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	106.488.657.630	-	-	-	-	106.488.657.630	Short-term bank loans
Pinjaman pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	-	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjan	12.494.685.669	12.494.685.669	13.088.264.202	-	-	-	38.077.635.540	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	159.713.068	159.713.068	244.443.200	-	-	-	563.869.336	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	898.459.530	898.459.530	3.419.617.644	-	-	-	5.216.536.704	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	13.552.858.267	118.983.343.299	16.752.325.046	-	-	-	150.346.699.210	Total financial liabilities
Bersih	3.274.418.394	(118.983.343.299)	(1.073.392.085)	-	-	-	(117.840.489.588)	Net

	31 Desember 2025/ December 31, 2025							
	Tingkat Suku Bunga Mengambang/ *Floating Rate*			Tingkat Suku Bunga Tetap/ *Fixed Rate*				
	< 3 Bulan/ *< 3 Months*	3 - 12 Bulan/ *3 - 12 Months*	> 12 Bulan/ *> 12 Months*	< 3 Bulan/ *< 3 Months*	3 - 12 Bulan/ *3 - 12 Months*	> 12 Bulan/ *> 12 Months*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan								Financial assets
Bank	13.569.916.200	-	-	-	-	-	13.569.916.200	Cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-	4.435.000.000	4.435.000.000	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	13.569.916.200	-	-	-	-	-	18.004.916.200	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	1.703.752.250	128.946.798.717	-	-	-	-	130.650.550.967	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	1.254.268.964	27.591.384.628	9.927.356.075	-	-	-	38.773.009.667	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	259.249.259	759.631.772	106.038.719	1.124.919.750	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	-	-	-	1.183.223.003	2.988.155.345	4.237.114.751	8.408.493.099	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	2.958.021.214	156.538.183.345	9.927.356.075	1.442.472.262	3.747.787.117	4.343.153.470	178.956.973.484	Total financial liabilities
Bersih	10.611.894.986	(156.538.183.345)	(9.927.356.075)	(1.442.472.262)	(3.747.787.117)	(4.343.153.470)	(160.952.057.284)	Net

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the ranges of the effective interest rates on each of the financial instrument are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset Keuangan			Financial Assets
Bank	0,1% - 1,25%	0,01% - 6,00%	Cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	4,50%	4,33%	Other non-current assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	5,50% - 10,50%	7,25% - 12,00%	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	7,25% - 10,50%	7,25% - 10,50%	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1,65% - 5,25%	5,25% - 12,23%	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	7,20% - 8,95%	7,20% - 8,95%	Lease liabilities

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang dan tetap, di mana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian interim untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating and fixed interest loans, with all other variables held constant, to the interim consolidated income before income tax expense for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025 :

Periode/ *Period*	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/ *Increase (decrease) in basis points*	Efek terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Effect on income before income tax expense*
30 September 2026/ September 30, 2026	+100	(1.178.404.896)
	-100	1.178.404.896
31 Desember 2025/ December 31, 2025	+100	(1.609.520.573
	-100	1.609.520.573

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to settle the due obligations. In general, funds needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The following tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The following tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	30 September 2026/September 30, 2026					
	< 1 Bulan/ *< 1 Months*	1 - 3 Bulan/ *1 - 3 Months*	> 3 - 12 Bulan/ *> 3 - 12 Months*	> 12 Bulan/ *> 12 Months*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	106.488.657.630	-	106.488.657.630	Short-term bank loans
Utang usaha	101.448.836.137	-	-	-	101.448.836.137	Trade payables
Utang lain-lain	2.251.427.939	-	-	-	2.251.427.939	Other payables
Beban akrual	15.436.890.579	-	-	-	15.436.890.579	Accrued expenses
Pinjaman bank pihak berelasi	-	-	-	-	-	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	12.494.685.669	-	12.494.685.669	13.088.264.202	38.077.635.540	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	159.713.068	159.713.068	244.443.200	563.869.336	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	-	898.459.530	898.459.530	3.419.617.644	5.216.536.704	Lease liabilities
Jumlah	131.631.840.324	1.058.172.598	120.041.515.897	16.752.325.046	269.483.853.865	Total

	31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	< 1 Bulan/ *< 1 Months*	1 - 3 Bulan/ *1 - 3 Months*	> 3 - 12 Bulan/ *> 3 - 12 Months*	> 12 Bulan/ *> 12 Months*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman bank jangka pendek	-	1.703.752.250	128.946.798.717	-	130.650.550.967	Short-term bank loans
Utang usaha	72.662.292.796	-	-	-	72.662.292.796	Trade payables
Utang lain-lain	2.304.565.944	-	-	-	2.304.565.944	Other payables
Beban akrual	12.685.411.996	-	-	-	12.685.411.996	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	1.087.207.312	1.511.282.486	29.270.083.849	14.222.099.393	46.090.673.040	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	98.708.300	171.741.500	777.467.799	107.812.000	1.155.729.599	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	450.544.780	901.089.561	3.361.019.889	4.582.900.906	9.295.555.136	Lease liabilities
Jumlah	89.288.731.128	4.287.865.797	162.355.370.254	18.912.812.299	274.844.779.478	Total

d. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan gearing ratio. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah ekuitas. Utang bersih dihitung dari jumlah liablitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan bank, dan aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang. Jumlah ekuitas adalah seluruh komponen ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total liabilities as shown in the consolidated statements of financial position less cash on hand and in banks, and other non-current assets - long-term deposits. Total equity is all components of equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jumlah liabilitas	287.867.985.789	289.000.471.857	Total Liabilities
Dikurangi :			Less:
Kas dan bank	17.103.763.648	13.784.061.205	Cash on hand and in banks
Aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang	15.678.932.961	4.435.000.000	Other non-current assets - long term deposits
Utang Bersih	255.085.289.180	270.781.410.652	Net Debt
Jumlah Ekuitas	279.996.829.223	276.872.850.645	Total Equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0,91	0,98	Debt-to-equity ratio

37. Pengungkapan Tambahan atas Arus Kas Konsolidasian

37. Supplementary Disclosures for Consolidated Cash Flows

a. Aktivitas Investasi Nonkas yang Signifikan

a. Significant Non-cash Investing Activities

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perolehan aset tetap melalui:			Acquisition of property, plant and equipment through:
Liabilitas sewa	420.000.000	3.487.494.707	Lease liabilities
Uang muka pembelian aset tetap	-	1.245.275.000	Advances for purchase of property, plant and equipment
Utang pembiayaan konsumen	563.869.336	748.457.332	Consumer finance payables
Beban dibayar di muka - sewa	-	292.634.104	Prepaid expense - rent

b. Rekonsiliasi Liabilitas Bersih

b. Net Liabilities Reconciliation

30 September 2026/ September 30, 2026

	Pinjaman Bank Jangka Pendek/ Short-term Bank Loans	Pinjaman Bank Jangka Panjang/ Long-term Bank Loans	Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Finance Payables	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	
Saldo awal	130.650.550.967	38.773.009.667	1.124.919.750	8.408.493.100	Beginning balance
Cerukan	-	-	-	-	Bank overdrafts
Perubahan nonkas	(24.161.893.337)	(695.374.127)	(561.050.414)	(3.191.956.396)	Non-cash changes
Arus kas pendanaan	-	-	-	-	Financing cash flows
Arus kas lain	-	-	-	-	Other cash flows
Saldo akhir	106.488.657.630	38.077.635.540	563.869.336	5.216.536.704	Ending balance

31 Desember 2025/ December 31, 2025

	Pinjaman Bank Jangka Pendek/ Short-term Bank Loans	Pinjaman Bank Jangka Panjang/ Long-term Bank Loans	Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Finance Payables	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	
Saldo awal	118.109.400.776	50.305.405.590	1.408.400.914	8.568.375.935	Beginning balance
Cerukan	27.925.585.401	-	-	-	Bank overdrafts
Perubahan nonkas	-	-	748.457.332	7.619.545.583	Non-cash changes
Arus kas pendanaan	(15.384.435.210)	(11.532.395.923)	(1.031.938.496)	(6.811.136.356)	Financing cash flows
Arus kas lain	-	-	-	(968.292.062)	Other cash flows
Saldo akhir	130.650.550.967	38.773.009.667	1.124.919.750	8.408.493.100	Ending balance

38. Perjanjian Penting

PT Bank Central Asia Tbk

SAC

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01331 tanggal 14 Mei 2014 yang telah diubah dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 17 Mei 2017, SAC memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja SAC, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 13,75% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan Surat Keterangan Bank No. 00181/MGU/ SPPJ/2025 tanggal 6 Mei 2025, SAC menerima perpanjangan pinjaman bank jangka waktu fasilitas, terhitung sejak tanggal 14 Mei 2025 sampai dengan tanggal 14 Mei 2026 dengan bunga sebesar 12,00% per tahun.

Berdasarkan Surat Keterangan Bank No. 00128/MGU/ SPPJ/2026 tanggal 13 Mei 2026, SAC menerima perpanjangan pinjaman bank jangka waktu fasilitas, terhitung sejak tanggal 14 Mei 2026 sampai dengan tanggal 14 Mei 2027 dengan bunga sebesar 10,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

a. Persediaan barang dagangan/ barang jadi/ bahan baku milik SAC (Catatan 8).
b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 3837 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 31 Jakarta Utara terdaftar atas nama SAC (Catatan 11).

PMK

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 3190/0008/19 tanggal 10 Desember 2019, PMK memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja PMK, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 4.500.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan 11 Desember 2020.

Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut diperpanjang beberapa kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01098/BDG/ SPPJ/2023 tanggal 4 Desember 2023, PMK memperpanjang fasilitas Kredit Lokal, yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja PMK, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 4.500.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 11 Desember 2024.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 01331/BDG/SPPJ/2024 tanggal 10 Desember 2024, PMK memperpanjang fasilitas kredit lokal sampai dengan tanggal 11 Desember 2025 dan dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 01421/BDG/SPPJ/2025 tanggal 10 Desember 2025, PMK memperpanjang fasilitas kredit lokal sampai dengan tanggal 11 Desember 2026 dan dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun.

38. Significant Agreement

PT Bank Central Asia Tbk

SAC

In accordance with Credit Agreement No. 01331 dated May 14, 2014, as amended by Credit Agreement Amendment Letter dated May 17, 2017, SAC obtained a Credit Local facility from PT Bank Central Asia Tbk, which was used entirely for SAC's working capital needs, with maximum facility of Rp 4,000,000,000 and bears interest of 13.75% per annum. This credit facility had been amended several times.

Based on Bank Notice Letter No. 00181/MGU/ SPPJ/2025 dated May 6, 2025, SAC received a temporary extension bank loan of the facility period from May 14, 2025 to May 14, 2026 with an interest rate of 12.00% per annum.

Based on Bank Notice Letter No. 00128/MGU/ SPPJ/2026 dated May 13, 2026, SAC received a temporary extension bank loan of the facility period from May 14, 2026 to May 14, 2027 with an interest rate of 10,5% per annum.

The credit facility is secured by, among others:

a. Merchandise inventories/ finished goods/ raw materials owned by SAC (Note 8).
b. Land and buildings under HGB Certificate No. 3837 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 31, North Jakarta, registered on behalf of SAC (Note 11).

PMK

In accordance with Credit Agreement No. 3190/0008/19 dated December 10, 2019, PMK obtained a Local Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, which was used entirely for PMK's working capital needs, with maximum facility of Rp 4,500,000,000 and bears interest of 10.25% per annum with a period up to December 11, 2020.

The maturity period of these credit facilities have been extended several times.

Based on Credit Agreement No. 01098/BDG/ SPPJ/2023 dated December 4, 2023, the PMK extended a Credit Local facility, which was entirely used for the PMK's working capital needs, with a maximum credit amount of Rp 4,500,000,000 and bears interest at 9.50% per annum with a term of up to with December 11, 2024.

Based on Extension of Term Notice Letter (SPPJ) No. 01331/BDG/SPPJ/2024 dated December 10, 2024, PMK extended a credit local facility until December 11, 2025 and bears interest at 9.50% per annum.

Based on Extension of Term Notice Letter (SPPJ) No. 01421/BDG/SPPJ/2025 dated December 10, 2025, PMK extended a credit local facility until December 11, 2026 and bears interest at 9.50% per annum.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

a. Tanah dengan Sertifikat HGB No. 266 seluas 65 m2 yang terletak di Komplek ITC Kosambi Kav. E No. 9, Bandung terdaftar atas nama PMK (Catatan 11).
b. Tanah dengan Sertifikat HGB No. 126, 127 dan 217 seluas 180 m2 yang terletak di Jalan Baranang Siang, Bandung terdaftar atas nama PMK (Catatan 11).

The credit facility is secured by, among others:

a. Land under HGB Certificate No. 266 with total area of 65 m2 located at Komplek ITC Kosambi Kav. E No. 9, Bandung, registered on behalf of PMK (Note 11).
b. Land under HGB Certificate Nos. 126, 127 and 217 with total area of 180 m2 located at Baranang Siang Street, Bandung, registered on behalf of PMK (Note 11).

39. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Amandemen PSAK

Efektif pada Tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 117, “Kontrak Asuransi”

  PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 117, “Kontrak Asuransi”: Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

  Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- Amendemen PSAK 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”: Kekurangan Ketertukaran

  Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amandemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amandemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak tertukarkan.

39. New Financial Accounting Standards

Amendment to PSAK

Effective in 2025

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK 117, “Insurance Contracts”

  PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to PSAK 117, “Insurance Contracts”: Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

  This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- Amendments to PSAK 221, “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates“: Lack of Exchangeability

  When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specify how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of consolidated financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan - Pengungkapan”: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

  Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (solely payments of principal and interest) untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche.

  Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan - Pengungkapan”: Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

  Amandemen ini mengubah persyaratan ‘pengunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam.

- PSAK 338 (Revisi 2025), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”

  Revisi PSAK 338 ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, “Instrumen Keuangan - Pengungkapan”, PSAK 109, “Instrumen Keuangan”, PSAK 110, “Laporan Keuangan Konsolidasian” dan PSAK 207, “Laporan Arus Kas”

  Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (wording) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Issued But Not Yet Effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments - Disclosures”: Classification and Measurement of Financial Instruments.

  These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

  In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- Amendments to PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments - Disclosures”: Contracts Referring to Nature-dependent Electricity

  These amendment changes the requirements for ‘own use’ and hedge accounting in PSAK 109 and introduces specific disclosure requirements for PSAK 107. These provisions only apply to contracts involving variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, such as weather. These contracts are known as ‘contracts with a natural electricity reference’.

- PSAK 338 (Revised 2025), “Business Combinations of Entities Under Common Control”

  This revision of PSAK 338 covers the scope and application of the pooling of interests and disposal in equity methods as accounting concepts used in PSAK 338. The main changes in this revision comprise the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as additional definitions on transfered businesses, transferee entities, and transferor entities. This revision also includes references for measuring transfered businesses and the presentation of pre-combination business information when impracticable.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, “Financial Instruments - Disclosures”, PSAK 109, “Financial Instruments”, PSAK 110, “Consolidated Financial Statements” and PSAK 207, “Statement of Cash Flows”

  These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

1 Januari 2027

- PSAK 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

  PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional.” PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

- PSAK 119, “Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan”

  PSAK 119 adalah standar akuntansi sukarela yang didesain untuk mengurangi persyaratan pengungkapan yang ditetapkan dalam PSAK lainnya. Standar ini ditujukan untuk entitas anak yang tidak memiliki akuntabilitas publik, yang entitas induknya menyusun laporan keuangan konsolidasi yang tersedia secara publik dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK), International Financial Reporting Standards (IFRS), atau standar akuntansi IFRS lainnya. Anak perusahaan tersebut akan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam dalam SAK, IFRS, atau standar akuntansi IFRS lainnya, tetapi dapat mengganti persyaratan pengungkapan dalam standar tersebut dengan persyaratan pengungkapan yang dikurangi. PSAK 119 berlaku untuk anak perusahaan yang memenuhi syarat dan memilih untuk mengadopsi standar ini dalam laporan keuangan konsolidasian, tersendiri, atau individual.

- PSAK 413, “Penurunan Nilai”

  PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (expected loss) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

- PSAK 414, “Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat”

  PSAK 414 mengatur akuntansi penurunan nilai atas aset keuangan syariah bagi entitas yang menerapkan SAK Entitas Privat. Penurunan nilai terjadi ketika perkiraan jumlah arus kas yang diterima oleh entitas lebih rendah dibandingkan dengan jumlah arus kas yang seharusnya diterima. Ruang lingkup PSAK 414 adalah aset keuangan syariah berupa hak kontraktual untuk menerima kas yang jumlah dan waktu pembayarannya telah ditentukan, seperti piutang murabahah, piutang istishna, piutang pendapatan ijarah, dan lainnya. Penurunan nilai tersebut berdasarkan pada data historis kerugian (incurred loss) dan dihitung tanpa unsur nilai waktu atas uang (time value of money).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

January 1, 2027

- PSAK 118, “Presentation and Disclosure in Financial Statements”

  PSAK 118 replaces PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing the way entities report “operating profit or loss.” This PSAK establishes a clear structure for income statements by grouping items into categories of operations, investments, financing, income taxes, and discontinued operations. This standard requires certain disclosures, including management's performance measures (MPMs), which enable investors to understand management's view of the company's financial performance and how those measures compare to those defined in PSAK 118.

- PSAK 119, “Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures”

  PSAK 119 is a voluntary accounting standard designed to reduce disclosure requirements stipulated in other PSAKs. It is intended for subsidiaries without public accountability where the parent entity prepares consolidated financial statements that are publicly available and comply with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), International Financial Reporting Standards (IFRS), or other IFRS Accounting Standards. These subsidiaries will continue to apply the recognition, measurement and presentation requirements in SAK, IFRS, or other IFRS Accounting Standards, but they can replace the disclosure requirements in those standards with reduced disclosure requirements. PSAK 119 applies to eligible subsidiaries that elect to adopt the standard in their consolidated, separate, or individual financial statements.

- PSAK 413, “Impairment”

  PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

- PSAK 414, “Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Accounting Standards for Private Entities”

  PSAK 414 regulates the accounting for impairment of sharia financial assets for entities applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities. Impairment occurs when the estimated amount of cash flows received by the entity is lower than the amount of cash flows that should have been received. The scope of PSAK 414 are sharia financial assets in the form of contractual rights to receive cash whose amount and timing of payment have been determined, such as murabahah receivables, istishna receivables, ijarah income receivables, and others. The impairment is based on historical incurred loss data and is calculated without the time value of money.

As at the date of completion of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.